

**PENERJEMAHAN PRONOMINA PERSONA PERTAMA
BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA:
STUDI KASUS PADA NOVEL *ANKOKU JOSHI*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO DAN TERJEMAHANNYA
GIRLS IN THE DARK OLEH ANDRY SETIAWAN**

SKRIPSI

**OLEH:
BERLINA MAHARANI ASMI
NIM 145110200111031**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018**

**PENERJEMAHAN PRONOMINA PERSONA PERTAMA
BAHASA JEPANG KE DALAM BAHASA INDONESIA:
STUDI KASUS PADA NOVEL *ANKOKU JOSHI*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO DAN TERJEMAHANNYA
GIRLS IN THE DARK OLEH ANDRY SETIAWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH:
BERLINA MAHARANI ASMI
NIM 145110200111031**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Berlina Maharani Asmi
NIM : 145110200111031
Program Studi : Sastra Jepang

menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesrjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

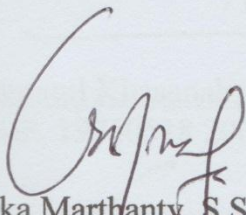
Malang, 10 Juli 2018



Berlina Maharani Asmi
NIM. 145110200111031

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Berlina Maharani Asmi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 10 Juli 2018
Pembimbing



Eka Marthanty, S.S., M.Si.
NIK. 2013048603272000

*Faint mirrored text: Eka Marthanty, S.S., M.Si. Pembimbing
NIK. 2013048603272000*

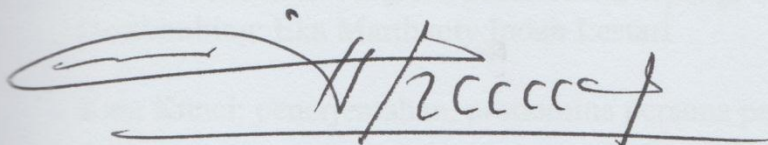
Faint mirrored text: Ketua Program Studi Bahasa Jepang

Faint mirrored text: Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

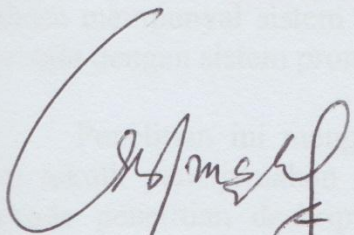
Faint mirrored text: NIP. 19750123 200401 1 001

Faint mirrored text: NIP. 19790116 20092 001

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Berlina Maharani Asmi telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

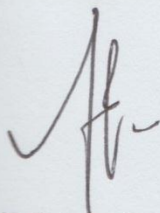


Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D., Penguji
NIP. 19750518 200501 2 001



Eka Marthanty, S.S., M.Si., Pembimbing
NIK. 2013048603272000

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang



Aji Setyanto, M.Litt.
NIP. 197550725 200501 1 002

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116 200912 001

ABSTRAK

Asmi, Berlina Maharani. 2018. **Penerjemahan Pronomina Persona Pertama Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia: Studi Kasus pada Novel *Ankoku Joshi* Karya Akiyoshi Rikako dan Terjemahannya *Girls in the Dark* oleh Andry Setiawan**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: Eka Marthanty Indah Lestari

Kata Kunci: penerjemahan, pronomina persona pertama, kesepadanan

Penerjemahan merupakan pengalihan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Melakukan suatu penerjemahan bukanlah hal yang mudah, karena setiap bahasa mempunyai sistem yang berbeda-beda. Sistem pronomina bahasa Jepang berbeda dengan sistem pronomina bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori penerjemahan pronomina oleh Larson dan teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menganalisis rumusan masalah sebagai berikut: (1) kesepadanan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* dan pronomina persona pertama bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark* dan (2) teknik yang digunakan dalam menerjemahkan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 467 data yang terdiri dari 16 macam penerjemahan pronomina persona pertama. Teknik yang digunakan ada 4 yaitu terjemahan harfiah sebanyak 377, generalisasi sebanyak 44, partikulasi sebanyak 38, dan transposisi sebanyak 8. Pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* sepadan dengan pronomina persona pertama bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark* meskipun terjadi perubahan berupa perluasan dan penyempitan, perubahan dari kata menjadi frasa, dan tunggal menjadi jamak.

要旨

アスミ、ベルリナ・マハラニ。2018。日本語自称の人称代名詞のインドネシア語への翻訳：秋吉理香子による「暗黒女子」の小説とアンドリー・セティアワンによるその翻訳におけるケーススタディー。ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教師：エカ・マルタンティエー・インダー・レストリ

キーワード：翻訳、自称の人称代名詞、対応

翻訳は、ソース言語からターゲット言語への意味の移転である。すべての言語が異なるシステムを持っているので、翻訳することは簡単ではない。日本語の代名詞システムとインドネシア語の代名詞システムは異なるからだ。

本研究ではラルソンの代名詞翻訳のセオリーとモリナアとルビルの翻訳技術のセオリーを使い、定性的で、記述的な研究を行う。研究の問題は（1）「暗黒女子」の小説における日本語自称の人称代名詞とインドネシア語自称の人称代名詞の対応、（2）日本語自称の人称代名詞のインドネシア語への翻訳技術である。

結果としては467データが見つかった。自称の人称代名詞の翻訳は16種類から成っている。翻訳技術が4つがあり、直訳が377データ、一般化が44データ、具体化が38データ、転位が8データだった。変化があったの「暗黒女子」の小説における日本語自称の人称代名詞とインドネシア語自称の人称代名詞は対応していた。

DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa		を (ヲ) o		ん (ン) n
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シヤ) sha	しゅ (シュ) shu	しよ (シヨ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちよ (チヨ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひよ (ヒヨ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu	みよ (ミヨ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りよ (リヨ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じよ (ジヨ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢよ (ヂヨ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びよ (ビヨ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴよ (ピヨ) pyo

- Partikel は dibaca (wa)
- Partikel を dibaca (o)
- っ (ッ) menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp/ dd/ kk/ ss.
Contohnya pada けっこん (kekkon).
- あ (ア) a penanda bunyi panjang. Contohnya じゃあ (jaa)
- い (イ) i penanda bunyi panjang. Contohnya おいしい (oishii)
- う (ウ) u (baca: o) penanda bunyi panjang. Contohnya いもうと (imouto)
- え (エ) e penanda bunyi panjang. Contohnya おねえさん (oneesan)
- お (オ) o penanda bunyi panjang untuk beberapa kata tertentu.
Contohnya とおり (toori), こおり (kooori).
- ー Penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing/ kata serapan dengan huruf katakana. Contohnya カレンダー (karendaa).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerjemahan Pronomina Persona Pertama Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia: Studi Kasus pada Novel *Ankoku Joshi* Karya Akiyoshi Rikako dan Terjemahannya *Girls in the Dark* oleh Andry Setiawan” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Eka Marthanty Indah Lestari, S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing dan Ibu Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D. selaku dosen penguji yang banyak memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Ogawa Yuki, M.A. yang telah memberikan koreksi dalam penulisan abstrak Bahasa Jepang.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Annisa Rizka Ramadani, S.S. sebagai *rater* yang telah banyak membantu dalam analisis kesepadanan terjemahan penelitian.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa atas kelancaran skripsi ini. Tidak lupa teman-teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Juli 2018

Penulis,

Berlina Maharani Asmi

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
要旨	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah Kunci	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penerjemahan	8
2.2 Teknik Penerjemahan	9
2.3 Penerjemahan Pronomina	12
2.4 Pronomina Persona	14
2.4.1 Pronomina Persona Bahasa Jepang	14
2.4.2 Pronomina Persona Bahasa Indonesia	20
2.5 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data	26
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Temuan	28
4.2 Pembahasan	29
4.2.1 Terjemahan Harfiah	30
4.2.2 Generalisasi	33
4.2.3 Partikularisasi	39
4.2.4 Transposisi	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56

5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pronomina Persona Bahasa Jepang	2
1.2 Pronomina Persona Bahasa Indonesia	3
2.1 Pronomina Persona Bahasa Jepang	14
2.2 Pronomina Persona Laki-laki dan Perempuan	18
4.1 Pronomina Persona Pertama pada Novel <i>Ankoku Joshi</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Curriculum Vitae</i>	60
2. Berita Acara Bimbingan Skripsi	61
Temuan	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerjemahan merupakan pengalihan makna dari bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa) (Larson, 1989: 3). Nida dan Taber (1982:12) menjelaskan bahwa, *“Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source-language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.”* Berarti penerjemahan ialah menghasilkan padanan natural yang paling dekat dari pesan bahasa sumber ke dalam bahasa penerima, pertama dari segi makna dan kedua dari segi gaya. Menerjemahkan adalah mengubah suatu bentuk menjadi bentuk lain (Larson, 1989: 3). Melakukan suatu penerjemahan bukanlah hal yang mudah. Seorang penerjemah perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang bahasa sumber dan bahasa sasaran. Baik itu dari segi kebahasaan maupun budaya. Penerjemah harus meneruskan niat penulis ke dalam bahasa sasaran dengan tepat, karena setiap bahasa memiliki sistem yang berbeda-beda. Bahasa Jepang memiliki perbedaan dengan bahasa Indonesia. Salah satunya terdapat pada sistem Pronomina Personanya.

Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang (Alwi, dkk., 2010: 255-256). Baik pronomina persona bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia, ada yang mengacu pada diri sendiri (pronomina persona

pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga). Pronomina persona dalam bahasa Jepang disebut *Ninshou Daimeishi* 人称代名詞 (Tjandra, 2015: 111). Berikut pronomina persona dalam bahasa Jepang.

Tabel 1.1 Pronomina Persona Bahasa Jepang

Jishoo I	Tunggal	<i>Watakushi, watashi, atashi, atai, boku, ore, washi, ware</i>	
	Jamak	<i>Watakushi domo, watakushi tachi, watashi domo, watashi tachi, atashi tachi, atashi ra, boku tachi, boku ra, ore tachi, orera, washira, ware-ware</i>	
Taishoo II	Tunggal	<i>Anata, anta, kimi, omae, kisama, temee</i>	
	Jamak	<i>Anata sama, anata gata, anata tachi, anta tachi, anta ra, kimi tachi, kimi ra</i>	
Tashoo III	Tunggal	Kinshoo	<i>Kono kata, kono hito, koitsu</i>
		Chuushoo	<i>Sono kata, sono hito, soitsu</i>
		Enshoo	<i>Ano kata ano hito, kare, kanojo, yatsu, aitsu</i>
		Futeishoo	<i>Dono kata, dono hito, donata, dare, doitsu</i>
	Jamak	<i>Kono hito tachi, kono hito ra, sono hito tachi, sono hito ra, ano hito tachi, ano hito ra</i>	

(Sumber: Oya dalam Solihah, 2016:20)

Pronomina persona pertama bahasa Jepang disebut dengan *jishoo*, pronomina persona kedua disebut *taishoo*, dan pronomina persona ketiga disebut *tashoo*. *Tashoo* dibagi lagi menjadi: *kinshoo* yaitu dipakai untuk menunjukkan yang dekat dengan pembicara; *chuushoo* dipakai untuk menunjukkan yang dekat dengan lawan bicara; *enshoo* dipakai untuk menunjukkan yang jauh dari keduanya; dan *futeishoo* yaitu pronomina tidak tentu yang digunakan untuk bertanya (Oya dalam Solihah, 2016: 19).

Tjandra (2015: 111) menjelaskan bahwa pronomina bahasa Jepang ada yang bersifat netral bermakna jumlah, ada yang bermakna honorifiks, dan bermakna jenis kelamin. Selain itu, juga terdapat pronomina persona fase usia muda dan fase usia tua. Hal tersebut berbeda dengan pronomina bahasa Indonesia. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Pronomina Persona Bahasa Indonesia

Persona	Tunggal	Jamak		
		Netral	Eksklusif	Inklusif
Pertama	Saya, aku, daku, ku-, -ku		kami	Kita
Kedua	Engkau, kamu, anda, dikau, kau, -mu	Kalian, kamu sekalian, anda sekalian		
Ketiga	Ia, dia, beliau, -nya	Mereka		

(Sumber: Alwi, dkk., 2010:256)

Sama halnya dengan bahasa Jepang, sebagian besar pronomina persona bahasa Indonesia memiliki lebih dari dua wujud. Hal ini disebabkan oleh budaya bangsa yang sangat memperhatikan hubungan sosial antar manusia. Alwi, dkk (2010: 256) menjelaskan bahwa pada umumnya ada tiga parameter yang dipakai sebagai ukuran, yakni usia, status sosial, dan keakraban.

Selain itu, seperti pada tabel di atas, pronomina persona pertama jamak (mengacu pada jumlah lebih dari satu) bahasa Indonesia ada yang bersifat netral, ada yang bersifat eksklusif dan inklusif. Eksklusif artinya pronomina itu mencakup pembicara/penulis dan orang lain di pihaknya, tetapi tidak mencakup pihak pendengar/pembacanya. Sebaliknya, inklusif artinya pronomina itu tidak hanya mencakup pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/ pembaca, dan mungkin pula pihak lain.

Adanya perbedaan-perbedaan tersebut yang kemudian menjadi masalah bagi penerjemah. Penerjemah harus berhati-hati dan teliti agar pronomina persona yang diterjemahkan sepadan, karena ada kemungkinan komponen makna dalam pronomina persona bahasa Jepang tidak ditemukan dalam pronomina persona bahasa Indonesia. Begitu pula sebaliknya, ada komponen makna pronomina persona bahasa Indonesia yang tidak ditemukan dalam pronomina persona bahasa

Jepang. Sebagai solusinya, dibutuhkan teknik penerjemahan untuk mengatasi masalah tersebut.

Larson (1989: 132) menjelaskan bahwa ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menerjemahkan pronomina. Pertama, penerjemah harus mengetahui komponen makna dari kedua sistem itu untuk dapat menerjemahkan dengan tepat. Kedua, penerjemah harus ingat bahwa pronomina mempunyai penggunaan yang diperluas atau penggunaan sekunder. Berikut ini adalah pronomina persona yang terdapat dalam novel *Ankoku Joshi* 暗黒女子 dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia, *Girls in the Dark*.

わたしたちが集うこの黒い大理石のオーバルテーブル。
Watashitachi ga tsudou kono kuroi dairiseki no o-baru te-buru.
 Sekarang kita mengelilingi meja marmer oval.

Contoh di atas menunjukkan perbedaan sistem pronomina persona bahasa Jepang dan bahasa Indonesia pada bentuk jamaknya, yaitu inklusif dan eksklusif. Dalam pronomina bahasa Jepang tidak terdapat sistem ini, sehingga penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia harus melihat situasi dan konteks kalimatnya. Pada contoh tersebut, meskipun terjadi penambahan komponen makna (inklusif), namun ‘*watashitachi*’ yang diterjemahkan menjadi ‘kita’ sudah tepat karena situasi dalam teks sumber menunjukkan bahwa pihak pendengar termasuk di dalamnya. Selanjutnya Larson (1989: 127) menjelaskan bahwa dalam menerjemahkan pronomina kelihatannya ada makna yang hilang atau ditambahkan, tetapi sebenarnya dalam keseluruhan teks itu tidaklah demikian, tidak ada komponen makna yang hilang jika orang melihat keseluruhan konteksnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian berupa analisis penerjemahan pronomina persona bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dengan sumber data berupa novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia *Girls in the Dark* yang diterjemahkan oleh Andry Setiawan. Sehingga diangkatlah judul penelitian ini yaitu, “Penerjemahan Pronomina Persona Pertama ke dalam Bahasa Indonesia: Studi Kasus pada Novel *Ankoku Joshi* dan Terjemahannya *Girls in the Dark* oleh Andry Setiawan.”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian “Penerjemahan Pronomina Persona pada Novel *Ankoku Joshi* ke dalam Bahasa Indonesia pada Novel *Girls in the Dark*” sebagai berikut.

- 1) Apakah penerjemahan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia sudah sepadan?
- 2) Apa saja teknik yang digunakan dalam menerjemahkan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian “Penerjemahan Pronomina Persona pada Novel *Ankoku Joshi* kedalam Bahasa Indonesia pada Novel *Girls in the Dark*” memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis kesepadanan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

- 2) Untuk menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

- 1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah khazanah penelitian linguistik terapan khususnya mengenai penerjemahan pronomina persona pertama bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat dalam memberikan wawasan kepada pembaca dan dapat memberikan kontribusi sebagai data mengenai penerjemahan pronomina persona bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pronomina dibagi menjadi tiga macam, yakni pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya. Pronomina persona itu sendiri dibagi menjadi tiga, yakni (1) pronomina persona pertama, (2) pronomina persona kedua, dan (3) pronomina persona ketiga.

Namun, karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada penerjemahan pronomina persona

pertama, baik tunggal maupun jamak dalam novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

Istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Penerjemahan

Merupakan proses pengalihan pesan dari bahasa sumber (BSu) kedalam bahasa sasaran (BSa).

2) Pronomina

Merupakan kata yang berfungsi untuk menggantikan nomina.

3) Pronomina Persona

Merupakan pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang.

4) Pronomina Persona Pertama

Merupakan pronomina persona yang mengacu pada diri sendiri.

5) Kesepadanan

Kesesuaian isi pesan teks sumber dengan teks sasaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penerjemahan

Penerjemahan merupakan pengubahan dari suatu bentuk ke dalam bentuk lain, atau pengubahan dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Bahasa yang akan diterjemahkan disebut dengan Bahasa Sumber (BSu) dan bahasa hasil terjemahan disebut Bahasa Sasaran (BSa). Penerjemahan merupakan pengalihan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran (Larson, 1989: 3). Tapilatu (2013: 84) menjelaskan bahwa penerjemahan melibatkan dua teks yaitu teks sumber dan teks sasaran. Dalam teks sumber terdapat makna yang harus dialihkan ke dalam teks sasaran. Makna yang dialihkan itu adalah makna yang seperti dimaksudkan oleh penulis teks sumber. Makna ini harus dipertahankan dalam teks sasaran agar kedua teks sepadan. Larson (1989: 16) membagi penerjemahan menjadi dua jenis, yaitu berdasarkan bentuk dan makna. Penerjemahan berdasarkan bentuk berusaha mengikuti bentuk bahasa sumber, dan dikenal dengan sebutan penerjemahan harfiah. Penerjemahan yang berdasarkan makna berusaha menyampaikan makna teks bahasa sumber dengan bentuk bahasa sasaran yang wajar. Penerjemahan semacam ini disebut penerjemahan idiomatik.

Catford (1974: 21) berpendapat “*The central problem of translation practice is that of finding TL translation equivalents*”. Masalah utama dalam penerjemahan adalah menemukan padanan bahasa sasaran yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan pada bahasa sumber. Untuk menemukan padanan,

penerjemah harus mengerti tentang keterjemahan (*translatability*) dan ketakterjemahan (*untranslatability*). *Trasnlatability* tidak menimbulkan persoalan bagi penerjemah jika ia mempunyai pengetahuan yang baik tentang bahasa target dan budayanya. Sedangkan permasalahan *untranslatability* lebih rumit karena menyangkut pencarian padanan unsur-unsur yang tidak dapat ditemukan dalam bahasa sasaran (Nababan dalam Patria, 2011: 11). Salah satu masalah *untranslatability* adalah saat menerjemahkan pronomina bahasa sumber ke dalam bahasa target. Misalnya ada perbedaan antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia pada pronomina persona pertama jamak ataupun pada perbedaan mengenai jenis kelamin atau gender.

2.2 Teknik Penerjemahan

Molina dan Albir (2002:509) membagi teknik penerjemahan menjadi delapan belas, sebagai berikut.

- 1) **Adaptasi** (*adaptation*), yaitu teknik penggantian unsur budaya pada BSu dengan hal yang sifatnya sama pada budaya BSa. Misalnya, dalam bahasa Inggris frasa ‘*Dear sir*’ menjadi ‘Yang terhormat’.
- 2) **Amplifikasi** (*amplification*), yaitu teknik penerjemahan yang mengeksplisitkan atau memparafrasa suatu informasi yang implisit dalam BSu. Amplifikasi merupakan lawan dari reduksi atau pengurangan. Misalnya, kata ‘Ramadhan’ diparafrasa menjadi ‘bulan puasa kaum muslim’.
- 3) **Peminjaman** (*borrowing*), yaitu teknik penerjemahan di mana penerjemah meminjam kata atau ungkapan dari bahasa sumber. Peminjaman itu bisa bersifat murni (*pure borrowing*) atau peminjaman yang sudah dinaturalisasi

(*naturalized borrowing*). Misalnya, *harddisk* yang diterjemahkan menjadi *harddisk* (*pure borrowing*) dan *computer* yang diterjemahkan menjadi ‘komputer’ (*naturalized borrowing*).

- 4) **Kalke** (*calque*), yaitu teknik penerjemahan dengan mentransfer kata atau frasa dari BSu secara harfiah ke BSa baik secara leksikal maupun struktural. Misalnya, *secretariat general* diterjemahkan menjadi ‘sekretaris jendral’.
- 5) **Kompensasi** (*compensation*), yaitu teknik memperkenalkan elemen informasi atau efek stilistik lain pada tempat lain pada TSa karena tidak ditempatkan pada posisi yang sama seperti dalam TSu. Misalnya, *Never did she visit her aunt* diterjemahkan menjadi ‘Wanita itu benar-benar tega tidak menemui bibinya’.
- 6) **Deskripsi** (*description*), yaitu teknik yang mengganti istilah dengan deskripsi bentuk atau fungsinya. Misalnya, *Panetto* yang diterjemahkan menjadi ‘Kue tradisional Italia yang dimakan pada saat tahun baru’.
- 7) **Kreasi diskursif** (*discursive creation*), yaitu teknik penggunaan suatu padanan temporer yang di luar konteks atau tak terprediksikan. Misalnya, judul buku ‘Si Malinkundang’ diterjemahkan menjadi *A Betrayed Son Si Malinkundang*.
- 8) **Kesepadanan Lazim** (*established equivalent*), yaitu penggunaan istilah atau ungkapan yang telah lazim (berdasarkan kamus atau penggunaan sehari-hari).
- 9) **Generalisasi** (*generalization*), yaitu penggunaan istilah yang lebih umum atau netral dalam bahasa sasaran.

- 10) **Amplifikasi linguistik** (*linguistic amplification*), yaitu teknik penambahan elemen linguistik sehingga terjemahannya lebih panjang. Misalnya *I get it* diterjemahkan menjadi ‘biar saya saja yang mengangkat telepon’.
- 11) **Kompresi linguistik** (*linguistic compression*), yaitu mensintesis elemen linguistik yang ada menjadi lebih sederhana karena sudah dapat dipahami. Misalnya *you must find out!* Menjadi ‘carilah’.
- 12) **Terjemahan harfiah** (*literal translation*), yaitu penerjemahan suatu kata atau ungkapan secara kata per kata. Misalnya *I will ring you* diterjemahkan menjadi ‘Saya akan menelepon Anda’.
- 13) **Modulasi** (*modulation*), yaitu teknik penerjemahan yang mengubah sudut pandang, fokus atau kategori kognitif dalam kaitannya terhadap BSu. Misalnya *You are going to have a child* diterjemahkan menjadi ‘Anda akan menjadi seorang bapak’.
- 14) **Partikularisasi** (*particularization*), yaitu penggunaan istilah yang lebih spesifik. Teknik ini merupakan kebalikan dari generalisasi. Misalnya *air transportation* diterjemahkan menjadi ‘helikopter’.
- 15) **Reduksi** (*reduction*), yaitu mengimplisitkan informasi karena komponen maknanya sudah termasuk dalam bahasa sasaran. Misalnya *the moth of fasting* diterjemahkan menjadi ‘Ramadhan’.
- 16) **Substitusi** (*substitution*), yaitu penggantian elemen-elemen linguistik dengan paralinguistik dan sebaliknya. Misalnya *he shakes his head* diartikan menjadi ‘ia tidak setuju’.

17) **Transposisi** (*transposition*), yaitu teknik penggantian kategori gramatikal.

Teknik ini berupa pergeseran kategori, struktur dan unit.

18) **Variasi** (*variation*), yaitu penggantian unsur linguistik atau paralinguistik

yang mempengaruhi aspek keragaman linguistik misalnya penggantian gaya,

dialek sosial, dialek geografis. Teknik ini lazim diterapkan dalam

menerjemahkan naskah drama.

2.3 Penerjemahan Pronomina

Setiap bahasa memiliki sistem pronomina yang terbagi atas beberapa kategori yang mungkin berbeda antara suatu bahasa dengan bahasa lain. *“For each language, there will be a system, and this system sets up obligatory categories that must be used in translation even if they do not occur in the source language system. Basic to all pronominal system is person: that is, the speaker, the one spoken to, and other person”*. Pronomina pada tiap bahasa memiliki sistem atau aturan-aturan tersendiri yang sudah paten dan harus digunakan dalam terjemahan, walaupun aturan itu tidak terdapat dalam bahasa sumber. Yang paling dasar dari sistem pronomina adalah persona: yaitu pembicara, yang diajak bicara, dan orang lain (Larson, 1989: 126).

Pada umumnya pronomina persona ini dibedakan berdasar jumlah. Jumlah bisa mencakup tunggal, dualis, jamak, dan kolektif tergantung bagaimana sistem pronomina dalam tiap bahasa. Selain itu, yang sering ditemukan dalam sistem pronomina adalah perbedaan antara bernyawa dan tidak bernyawa; jenis kelamin; inklusif dan eksklusif; dan honorifik atau bentuk hormat. Honorifik mencakup

perbedaan yang dihubungkan dengan kedudukan sosial dalam masyarakat (Larson, 1989: 127).

Menerjemahkan pronomina dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain harus berhati-hati dan teliti, serta mengerti sistem pronomina pada kedua bahasa yang ditangani, karena kemungkinan ada komponen makna dalam sistem pronomina bahasa sumber yang tidak ditemukan dalam sistem pronomina bahasa sasaran, atau sebaliknya. Larson (1989: 127) dalam bukunya menjelaskan bahwa penerjemah harus menggunakan komponen makna dalam sistem bahasa sasaran, walaupun komponen makna itu tidak ditunjukkan dalam sistem bahasa sumber. Misalnya, dalam bahasa Jepang tidak ada komponen makna yang membedakan inklusif dan eksklusif untuk persona pertama jamak. Akan tetapi, jika hendak menerjemahkan '*watashitachi* わたしたち' dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, maka harus tahu bentuk bahasa Indonesia mana yang digunakan, 'kita' atau 'kami'. Sebaliknya, jika menerjemahkan pronomina pada bahasa yang membedakan inklusif dan eksklusif ke dalam bahasa yang tidak memiliki komponen tersebut, penerjemah tidak perlu mencoba menciptakan komponen makna ini, walaupun akan ada komponen makna yang hilang. Selanjutnya, Larson (1989: 127) menjelaskan dalam menerjemahkan pronomina kelihatannya ada makna yang hilang atau ditambahkan, tetapi sebenarnya tidak ada komponen makna yang hilang jika melihat keseluruhan konteksnya, oleh karena itu, dalam menerjemahkan pronomina, penting halnya melihat konteks dan situasinya.

2.4 Pronomina Persona

Pronomina ditinjau dari segi artinya adalah kata yang menggantikan nomina (Kridalaksana, 1982: 138). Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang (Alwi, dkk., 2010: 256). Pronomina persona dibagi menjadi tiga, antara lain; (1) pronomina persona pertama, yaitu mengacu pada diri sendiri, (2) pronomina persona kedua, yaitu mengacu pada orang yang diajak bicara, dan (3) pronomina persona ketiga, yaitu mengacu pada orang yang dibicarakan. Setiap pronomina persona memiliki sistem yang berbeda-beda. Pronomina persona bahasa Jepang berbeda dengan bahasa Indonesia. Uraian mengenai pronomina persona bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sebagai berikut.

2.4.1 Pronomina Persona Bahasa Jepang

Pronomina persona dalam Bahasa Jepang disebut *Ninshoo Daimeishi* 人称代名詞 (Tjandra, 2015: 111).

Tabel 2.1 Pronomina Persona Bahasa Jepang

Jishoo I	Tunggal	<i>Watakushi, watashi, atashi, atai, boku, ore, washi, ware</i>	
	Jamak	<i>Watakushi domo, watakushi tachi, watashi domo, watashi tachi, atashi tachi, atashi ra, boku tachi, boku ra, ore tachi, orera, washira, ware-ware</i>	
Taishoo II	Tunggal	<i>Anata, anta, kimi, omae, kisama, temee</i>	
	Jamak	<i>Anata sama, anata gata, anata tachi, anta tachi, anta ra, kimi tachi, kimi ra</i>	
Tashoo III	Tunggal	Kinshoo	<i>Kono kata, kono hito, koitsu</i>
		Chuushoo	<i>Sono kata, sono hito, soitsu</i>
		Enshoo	<i>Ano kata ano hito, kare, kanojo, yatsu, aitsu</i>
		Futeishoo	<i>Dono kata, dono hito, donata, dare, doitsu</i>
	Jamak	<i>Kono hito tachi, kono hito ra, sono hito tachi, sono hito ra, ano hito tachi, ano hito ra</i>	

(Sumber: Oya dalam Solihah, 2016:20)

Sudjianto dalam Handayani (2016: 17) menjelaskan bahwa *ninshoo daimeishi* dikelompokkan menjadi tiga:

1. *Jishoo*, yaitu pronomina persona yang digunakan untuk menunjukkan diri sendiri, dalam bahasa Indonesia dapat berarti pronomina persona pertama.
2. *Taishoo*, yaitu pronomina persona yang digunakan untuk menunjukkan orang yang diajak bicara, dalam bahasa Indonesia berarti pronomina persona kedua.
3. *Tashoo*, yaitu pronomina persona yang digunakan untuk menunjukkan orang yang menjadi pokok pembicaraan selain persona pertama dan kedua, dalam bahasa Indonesia disebut pronomina persona ketiga. *Tashoo* dibagi lagi menjadi: *kinshoo* yaitu dipakai untuk menunjukkan yang dekat dengan pembicara; *chuushoo* dipakai untuk menunjukkan yang dekat dengan lawan bicara; *enshoo* dipakai untuk menunjukkan yang jauh dari keduanya; dan *futeishoo* yaitu pronomina tidak tentu yang digunakan untuk bertanya (Oya dalam Solihah, 2016: 19).

Tjandra (2015: 111) menjelaskan bahwa pronomina bahasa Jepang ada yang bersifat netral bermakna jumlah, ada yang bermakna honorifiks, dan bermakna jenis kelamin. Selain itu juga terdapat pronomina persona fase usia muda dan fase usia tua.

2.4.1.1 Pronomina Netral Bermakna Jumlah

Pronomina persona pertama singular : *watashi*

Pronomina persona pertama plural : *watashitachi, wareware*

Watashi menurut kamus bahasa Jepang online “kotobank” adalah sebagai berikut:

一人称。現在、一人称としてもっとも普通の語で、男女ともに用いる。

Ichininshou. Genzai, ichininshou to shite mottomo futsuu no go de, danjotomo ni mochiiru.

Diartikan ke dalam bahasa Indonesia bahwa *watashi* merupakan kata paling umum yang merujuk pada diri sendiri dan dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan.

Bentuk *watashitachi* adalah kata yang terdiri dari dua morfem, di antaranya adalah morfem *tachi* yang menyatakan makna plural, tetapi bentuk *wareware* adalah kata yang hanya terdiri dari satu morfem bebas sehingga di dalamnya tidak terkandung morfem plural *tachi*, jadi kata *wareware* ini sendiri sudah merupakan kata yang mengandung makna plural.

Pronomina persona kedua singular : *anata, otaku*

Pronomina persona kedua plural : *anatagata, anatatachi*

Pada kasus pronomina persona kedua, makna plural dinyatakan dengan morfem *gata* atau morfem *tachi*. Kata *otaku* adalah kata yang hanya terdiri dari satu morfem dan tidak memiliki bentuk pluralnya. Jadi, kata *anatagata* dan *anatatachi* adalah kata yang merupakan bentuk plural dari kata *anata*.

Pronomina persona ketiga singular : *konohito, sonohito, anohito, donohito*

Pronomina persona ketiga plural : *konohitotachi, sonohitotachi, anohitotachi, donohitotachi*

Pada kasus pronomina persona ketiga, masing-masing kata mengandung makna penunjukan sebagai makna tambahan, dan makna plural dinyatakan dengan morfem *tachi*.

2.4.1.2 Pronomina Bermakna Honorifiks (Sopan-santun)

Pronomina Persona Pertama Standar	: <i>watashi, watashitachi</i>
Pronomina Persona Pertama Sopan-formal	: <i>watakushi, watakushi tachi</i>
Pronomina Persona Pertama Standar-akrab	: <i>ware ware</i>
Pronomina Persona Kedua Standar	: <i>anatagata</i>
Pronomina Persona Kedua Standar-akrab	: <i>anatatachi</i>

Standar dalam arti tidak mengandung makna sopan secara khusus, dan pemakaiannya pada forum yang relatif bebas tapi bersifat formal. **Sopan-formal** dalam arti penuturan yang mengandung makna sopan secara khusus dan pemakaiannya pada forum resmi tertentu seperti rapat. **Standar-akrab** dalam arti penuturan yang tidak mengandung makna sopan secara khusus, dan pemakaian pada forum yang relatif bebas tapi bersifat formal dalam suasana keakraban yang disampaikan oleh penutur.

Watakushi dalam kamus bahasa Jepang online “kotobank” adalah sebagai berikut:

自分一人に関係のあること。個人的なこと。多く、目上の人に対する時や、やや改まった場合に用いる。男女ともに使う。
Jibun hitori ni kankei no aru koto. Kojin-tekina koto. Ooku, meue no hito ni taisuru toki ya, yaya aratamatta baai ni mochiiru. Danjo-tomo ni tsukau.

Watakushi merupakan pronomina persona pertama yang digunakan oleh laki-laki maupun perempuan terhadap orang yang lebih senior.

2.4.1.3 Pronomina Bermakna Jenis Kelamin

Ada dua kategori yang bermakna jenis kelamin, yaitu kategori gender dan kategori fase bahasa. Kategori gender ditemukan dalam kata pronomina itu sendiri.

Kategori ini hanya terdapat pada ronominia persona ketiga yaitu; *kare*, *karera* (maskulin) dan *kanojo*, *kanojotachi* (feminin).

Kategori fase bahasa terdiri dari dua, yaitu fase bahasa laki dan fase bahasa perempuan. Makna jenis kelamin pada kategori ini ditemukan pada pemakai/penutur kata itu. Fase Bahasa Laki adalah variasi Bahasa yang khusus dipakai oleh kaum laki-laki, dan Fase Bahasa Perempuan adalah variasi Bahasa yang khusus dipakai oleh kalangan perempuan. Dalam bahasa Jepang, fase bahasa laki disebut *danseigo* 男性語 dan fase bahasa perempuan disebut *joseigo* 女性語.

Tabel 2.2 Pronomina Persona Laki-laki dan Perempuan

Pronomina Persona I	<i>Danseigo</i>	Tunggal	<i>Boku, ore</i>
		Jamak	<i>Bokura, ore tachi</i>
	<i>Joseigo</i>	Tunggal	<i>Atashi</i>
		Jamak	<i>Atashi tachi</i>
Pronomina Persona II	<i>Danseigo</i>	Tunggal	<i>Kimi</i>
		Jamak	<i>Kimi tachi</i>
	<i>Joseigo</i>	Tunggal	<i>Anta</i>
		Jamak	<i>Anta tachi</i>

(Sumber: Tjandra, 2015:114)

Boku dalam kamus bahasa Jepang online “kotobank” adalah sebagai berikut:

- 1) 一人称の人代名詞。男性が自分のことをさしている語。対等またはそれ以下の人に対して用いる。
 - 2) 小さい男の子に対して呼びかける語。現代では親しみのあるくだけた言い方として使われる。
- 1) *Ichininshou no jindaimeishi. Dansei ga jibun no koto o sashite iu go. Taitou matawa sore ika no hito ni taishite mochiiru.*
- 2) *Chiisai otokonoko ni taishite yobikakeru go. Gendaide wa shitashimi no aru kudaketaikata to shite tsukawa reru.*

Boku merupakan pronomina persona pertama tunggal yang digunakan oleh laki-laki kepada sebaya atau yang lebih rendah. *Boku* juga digunakan oleh anak

kecil untuk menyebutkan dirinya sendiri, dan di zaman modern ini *boku* digunakan sebagai bahasa yang menunjukkan keakraban.

Atashi dalam kamus bahasa Jepang online “kotobank” adalah sebagai berikut:

一人称の人代名詞。男女ともに用いたが、現在では主に女性が用いる。
Ichininchou no jindaimeishi. Danjo tomoni mochiitaga, genzaide wa omoni josei ga mochiiru.

Atashi merupakan pronomina persona pertama yang saat ini biasa digunakan oleh perempuan.

2.4.1.4 Pronomina Fase Usia

Pronomina Fase Usia Muda adalah pronomina yang hanya dipakai oleh orang/ penutur yang relatif berusia muda, dan Pronomina Fase Usia Tua adalah pronomina yang dipakai oleh orang/ penutur yang sudah berusia tua. Terdapat pada pronomina pertama.

Boku adalah pronomina pertama yang dipakai oleh penutur laki-laki yang berusia muda. *Washi* adalah pronomina pertama yang dipakai oleh penutur laki-laki atau perempuan yang sudah berusia tua.

Washi dalam kamus bahasa Jepang online “kotobank” adalah sebagai berikut:

一人称の人代名詞。近世では女性が親しい相手に対して用いたが、現代では男性が、同輩以下の相手に対して用いる。
Ichininchou no jindaimeishi. Kinseide wa josei ga shitashii aite ni taishite mochiitaga, gendaide wa dansei ga, dōhai ika no aite ni taishite mochiiru.

Washi merupakan pronomina persona pertama yang saat ini digunakan oleh perempuan kepada teman dekatnya dan digunakan oleh laki-laki untuk sebaya maupun yang lebih rendah.

2.4.2 Pronomina Persona Bahasa Indonesia

Sistem pronomina persona bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Jepang. Pronomina persona bahasa Indonesia tidak memiliki aturan pada gender atau jenis kelamin.

2.4.2.1 Pronomina Persona Pertama (Mengacu pada Diri Sendiri)

Pronomina persona pertama tunggal Bahasa Indonesia adalah **saya**, **aku**, dan **daku**. Ketiga bentuk itu adalah bentuk baku, tetapi mempunyai tempat pemakaian yang agak berbeda. ‘Saya’ adalah bentuk yang formal dan umumnya dipakai dalam tulisan seperti pada buku nonfiksi, atau ujaran yang resmi seperti pidato, sambutan, dan ceramah. Akan tetapi, sebagian orang menggunakan bentuk ‘kami’ dengan arti ‘saya’ dalam situasi di atas, dimaksudkan untuk tidak terlalu menonjolkan diri.

Pronomina persona pertama ‘aku’ lebih banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis dan pendengar/ pembaca. Oleh karena itu, bentuk ini sering ditemukan dalam cerita, puisi, dan percakapan sehari-hari. Persona pertama ‘daku’ umumnya dipakai dalam karya sastra. Pronomina persona ‘aku’ mempunyai variasi bentuk, yakni -ku dan ku-.

Di samping pronomina persona tunggal, bahasa Indonesia juga mengenal pronomina persona jamak. Ada dua macam pronomina persona pertama jamak, yakni ‘kami’ dan ‘kita’. ‘Kami’ bersifat eksklusif; artinya, pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang lain di pihaknya, tetapi tidak mencakupi pihak pendengar/ pembacanya. Sebaliknya, ‘kita’ bersifat inklusif; artinya, pronomina itu tidak hanya mencakupi pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembaca, dan mungkin pula pihak lain.

2.4.2.2 Pronomina Persona Kedua (Mengacu pada Orang yang Diajak Bicara)

Pronomina persona kedua tunggal antara lain adalah **engkau, kamu, anda, dikau, kau-** dan **-mu**. Pronomina persona kedua ‘engkau’, ‘kamu’, dan ‘-mu’ dipakai oleh; orang tua terhadap orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama, orang yang status sosialnya lebih tinggi, dan orang yang mempunyai hubungan akrab tanpa memandang umur atau status sosial. Dalam Bahasa takformal, ada orang yang menyingkat ‘engkau’ menjadi ‘kau’.

Pronomina persona kedua ‘anda’ dimaksudkan untuk menetralkan hubungan. Dalam hubungan yang takpribadi, pronomina ‘anda’ tidak diarahkan pada satu orang khusus. Misalnya, dalam iklan “Pakailah sabun ini, kulit Anda akan bersih.” Atau di dalam pesawat, “Sebentar lagi kita akan mengudara, Anda kami mohon mengenakan sabuk pengaman.” Sedangkan pronomina persona ‘dikau’ dipakai dalam ragam sastra, seperti halnya dengan ‘daku’. Misalnya, “Yang kurindukan hanya ‘dikau’ seorang.” Namun, dalam ragam sastra itu pun pronominal ‘dikau’ tidak sering dipakai lagi.

Pronomina persona kedua mempunyai bentuk jamak yaitu **kalian**, **anda sekalian**, dan **kamu sekalian**. Umumnya orang muda atau yang status sosialnya lebih rendah tidak menggunakan pronomina ‘kalian’ terhadap orang tua atau atasannya, namun kebalikannya dapat terjadi. Pemakaian ‘kamu sekalian’ dan ‘anda sekalian’ sama dengan pemakaian untuk pronomina dasarnya, ‘kamu’ dan ‘anda’.

2.4.2.3 Pronomina Persona Ketiga (Mengacu pada Orang yang Dibicarakan)

Ada dua macam pronomina persona ketiga tunggal, yakni (1) **ia**, **dia**, atau **-nya** dan (2) **beliau**. Dalam posisi sebagai subjek, atau di depan verba, ‘ia’ dan ‘dia’ sama-sama dapat dipakai. Misalnya, “Dia/ia setuju dengan pendapat kami.” Akan tetapi, jika berfungsi sebagai objek, atau terletak di sebelah kanan dari yang diterangkan, hanya bentuk ‘dia’ dan ‘-nya’ yang dapat muncul. Misalnya; “Saya terpaksa memukul dia/-nya”, “Yang berwarna merah buku dia/-nya.” Demikian pula dalam kaitannya dengan preposisi, ‘dia’, dan ‘-nya’ dapat dipakai, tetapi ‘ia’ tidak. Misalnya, “Surat ini untuk dia/-nya.”

Pronomina persona ketiga tunggal ‘beliau’ dipakai oleh orang yang lebih muda atau berstatus sosial lebih rendah daripada orang yang dibicarakan. Misalnya, “Menteri baru saja menelepon dan mengatakan bahwa beliau tidak dapat hadir.”

Pronomina persona ketiga jamak adalah **mereka**. ‘Mereka’ hanya dipakai untuk insan. Misalnya; “Teman-teman akan datang. Mereka akan membawa makanannya sendiri”, “Pak Ramlan mempunyai tiga orang anak. Mereka semua belajar di Gajah Mada.” Pada cerita fiksi atau narasi lain yang menggunakan

gaya fiksi, kata ‘mereka’ kadang-kadang juga dipakai untuk mengacu pada binatang atau benda yang dianggap bernyawa. Misalnya; “Sejak dulu anjing dan kucing selalu bermusuhan. Tiap kali bertemu, mereka berkelahi”, “Pohon manga dan pohon rambutan ketakutan mendengar bahwa Pak Tani akan menebangnya. Mereka berjanji akan segera berbuah.”

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai penerjemahan pronomina persona yang serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Norma Setyana (2017) dengan judul *Translation Analysis of Personal Pronouns Reflected by Social Distance in “The Theory of Everything” Movie Subtitle*. Penelitian Norma menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori utama yang digunakan adalah pronomina kekuasaan dan keakraban oleh Brown and Gilman dan pronomina persona oleh Larson. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pronomina persona pertama ‘I’ kebanyakan diterjemahkan menjadi ‘aku’ dan pronomina persona kedua ‘you’ kebanyakan diterjemahkan menjadi ‘kau’ karena penerjemah mempertimbangkan konteks film yang sebagian besar menunjukkan situasi informal. Sedangkan pronomina persona ketiga diterjemahkan ke dalam beberapa cara yang berbeda.

Selain itu penelitian penerjemahan pronomina juga pernah dilakukan oleh Raja Rachmawati (2012) yang berjudul *Penerjemahan Pronomina dan Nama Diri: Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Sebaliknya*. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori penerjemahan pronominal milik Larson. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa: ‘kita’ bisa

merujuk pada 'I' atau 'you' dan 'kami' bisa merujuk pada 'I' apabila digunakan dalam situasi komunikasi yang berbeda; pronomina persona kedua bahasa Inggris tidak memiliki perbedaan antara kata ganti bentuk sopan dan biasa; kata ganti bahasa Indonesia tidak membedakan maskulin atau feminin seperti bahasa Inggris 'he' dan 'she'; beberapa nama diri yang tidak biasa dapat menyebabkan ambiguitas untuk memutuskan jika nama diri itu adalah nama laki-laki atau perempuan atau binatang.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Baik penelitian ini maupun penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penerjemahan pronomina persona sebagai tema penelitian, dan bersifat deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya yaitu pada penelitian milik Norma Setyana memberikan analisis *social distance* dilihat dari pronomina persona yang digunakan tokoh pada sumber data yang berupa film dan *subtitlenya*. Kemudian pada jurnal milik Raja Rachmawati memberikan analisis mengenai pronomina dan ambiguitas yang disebabkan oleh nama diri. Sedangkan pada penelitian ini membahas kesepadanan penerjemahan pronomina persona pertama bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Teori utama yang digunakan adalah penerjemahan pronomina oleh Larson, teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir, serta pronomina persona bahasa Jepang oleh Tjandra sebagai teori penunjang. Hasil penelitian tentunya juga akan berbeda karena penelitian ini berfokus pada penerjemahan pronomina persona pertama (Jepang-Indonesia) baik tunggal maupun jamak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58). Menurut Narbuko (2010: 44) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2012: 24).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*. Novel ini ditulis oleh Akiyoshi Rikako dan diterjemahkan oleh Andry Setiawan. Novel ini menceritakan tentang kasus kematian ketua klub sastra, Shiraishi Itsumi. Itsumi meninggalkan pesan berupa bunga lily ditangannya. Enam gadis yang merupakan anggota klub sastra menjadi tersangka pembunuhan Itsumi. Akhirnya keenam gadis tersebut mengadakan pertemuan dan membacakan cerita pendek yang telah dibuat oleh masing-masing anggota dan terjadilah saling tuduh antar anggota klub.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kepustakaan. Menurut Koenjaraningrat (1983: 81) teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Membaca dan mengamati teks pada novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark* untuk mencari kalimat yang mengandung pronomina persona pertama.
- 2) Mencatat teks dalam novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark* yang terdapat pronomina persona pertama.
- 3) Mengidentifikasi data yang didapatkan berdasarkan sumber referensi.

3.4 Teknik Analisis Data

Narbuko (2010: 156) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan telah diedit, dikode dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Langkah-langkah untuk menganalisis data-data yang telah ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan pengkodean pada teks yang terdapat pronomina persona pertama dengan cara, 1:AJ.7.3/GD.6.4. Kode ini menunjukkan data tersebut merupakan data ke-1 pada novel *Ankoku Joshi* yang terdapat di halaman 7 baris ke 3 dan pada novel *Girls in the Dark* yang terdapat di halaman 6 baris ke 4.

- 2) Menganalisis kesepadanan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* dan terjemahannya, *Girls in the Dark* dengan melakukan pengecekan data kepada informan.
- 3) Menganalisis teknik yang digunakan dalam penerjemahan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia.
- 4) Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Data penelitian ini berupa pronomina persona pertama bahasa Jepang yang ditemukan dalam novel *Ankoku Joshi* dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*. Hasil temuan dari penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.1 Temuan Pronomina Persona Pertama pada Novel *Ankoku Joshi*

No	Teknik Penerjemahan	Penerjemahan Pronomina		Sepadan	Tidak Sepadan	Jml
		B. Jepang	B. Indonesia			
1	Terjemahan Harfiah (<i>literal translation</i>)	わたし	Aku	✓	-	255
		わたし	Saya	✓	-	122
2	Generalisasi (<i>generalization</i>)	あたし	Aku	✓	-	36
		わたくし	Saya	✓	-	3
		僕	Aku	✓	-	4
		俺	-ku	✓	-	1
3	Partikularisasi (<i>particularization</i>)	わたしたち	Kami	✓	-	16
		わたしたち	Kita	✓	-	12
		我	Kami	✓	-	6
		我	Kita	✓	-	2
		我々	Kita	✓	-	1
		あたしたち	Kami	✓	-	1
4	Transposisi (<i>transposition</i>)	わたしたち	Kami berdua	✓	-	3
		わたし	Aku sendiri	✓	-	2
		わたし	Saya sendiri	✓	-	2
		あたしたち	Kami berdua	✓	-	1
Total						467

Berdasarkan tabel temuan di atas, jumlah pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* sebanyak 467 data. Pronomina persona pada novel *Ankoku Joshi* sepadan dengan terjemahannya dalam novel *Girls in the Dark*. Terdapat 4 teknik penerjemahan, yaitu; **1) terjemahan harfiah** (*literal translation*) dengan data terbanyak berupa わたし diterjemahkan menjadi ‘aku’ sebanyak 255 data

dan わたし diterjemahkan menjadi ‘saya’ sebanyak 122 data; **2) generalisasi** (*generalization*) dengan data terbanyak berupa あたし diterjemahkan menjadi ‘aku’ sebanyak 36 data, kemudian 僕 diterjemahkan menjadi ‘aku’ sebanyak 4 data, わたくし diterjemahkan menjadi ‘saya’ sebanyak 3 data, 俺 diterjemahkan menjadi ‘-ku’ sebanyak 1 data; **3) pertikularisasi** (*particularization*) dengan data terbanyak berupa わたしたち diterjemahkan menjadi ‘kami’ sebanyak 16 data, kemudian わたしたち diterjemahkan menjadi ‘kita’ sebanyak 12 data, 我 diterjemahkan menjadi ‘kami’ sebanyak 6 data, 我 diterjemahkan menjadi ‘kita’ sebanyak 2 data, 我々 diterjemahkan menjadi ‘kita’ sebanyak 1 data, あたしたち diterjemahkan menjadi ‘kami’ sebanyak 1 data; **4) transposisi** (*transposition*) dengan data terbanyak berupa わたしたち diterjemahkan menjadi ‘kami berdua’ sebanyak 3 data, kemudian わたし diterjemahkan menjadi ‘saya sendiri’ sebanyak 2 data, わたし diterjemahkan menjadi ‘aku sendiri’ sebanyak 2 data, あたしたち diterjemahkan menjadi ‘kami berdua’ sebanyak 1 data.

4.2 Pembahasan

Pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* sepadan dengan terjemahannya dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*. Penerjemahan pronomina persona ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Larson bahwa dalam menerjemahkan pronomina selain harus memahami sistem pronomina kedua bahasa, juga diperlukan untuk melihat konteks dan situasinya, serta budaya BSu dan BSa.

Dengan total 467 data yang telah ditemukan tersebut, berikut adalah analisis 16 data yang merepresentasikan kesepadanan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark*. Dari 18 teknik penerjemahan Molina dan Albir, hanya digunakan 4 teknik dalam menerjemahkan pronomina persona pertama pada novel *Ankoku Joshi*, antara lain: terjemahan harfiah, generalisasi, partikularisasi, dan transposisi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1 Terjemahan Harfiah/ *Literal Translation*

Teknik penerjemahan harfiah yaitu penerjemahan suatu kata atau ungkapan secara kata per kata yang kemudian disesuaikan dengan gramatikal BSA. Berikut ini beberapa data yang mewakili teknik terjemahan harfiah dalam novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark*.

Data 1

TSu : わたしなんかがお邪魔してもよろしいんですか？
Watashi nankaga ojamashitemo yoroshiiandesuka?

TSa : Bolehkah orang seperti saya mengganggu?

(65:AJ.33.7/GD.33.5)

Pada data 1, わたし *watashi* diterjemahkan secara langsung atau harfiah menjadi ‘saya’. わたし *watashi* adalah kata paling umum yang merujuk pada diri sendiri dan dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan. ‘Saya’ adalah orang yang berbicara atau menulis.

Ketika menerjemahkan pronomina, perlu memahami sistem pronomina kedua bahasa. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, わたし *watashi*

merupakan pronomina persona pertama bersifat netral bermakna jumlah singular atau tunggal. ‘Saya’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia juga merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. ‘Saya’ lebih umum digunakan oleh orang muda terhadap orang yang lebih tua.

Dalam menerjemahkan pronomina, juga penting halnya melihat konteks dan situasinya. Situasi pada data 1 adalah saat Shiraishi Itsumi, ketua Klub Sastra menyapa Nitani Mirei, adik kelas Itsumi yang sedang berada di teras atap lantai tiga. Itsumi mengajak Mirei untuk bergabung dengan Klub Sastra. Namun, Mirei merasa minder karena anggota Klub Sastra adalah orang-orang spesial yang diidolakan setiap siswi di sekolahnya, dan Mirei pun berkata “*Watashi nankaga ojamashitemo yoroshiindesuka?*” yang diterjemahkan menjadi “Bolehkah orang seperti saya mengganggu?”. Hal ini menunjukkan penerjemah memperhatikan situasi dan konteksnya bahwa Mirei berbicara dengan orang yang lebih tua yang merupakan senior atau kakak kelasnya, Itsumi sehingga dipilihlah pronomina ‘saya’ untuk menerjemahkan ‘*watashi*’ pada data 1, dan pesan pada BSu sudah tersampaikan dalam BSa, sehingga pronomina pada BSu dapat dikatakan sepadan dengan pronomina pada BSa.

Data 2

TSu : *わたしは急に、自分だけが場違いなのではないか、とまた不安になった。*

Watashi wa kyuu ni, jibun dake ga bachigai nanodewanai ka, to mata fuan ninatta.

TSa : Tiba-tiba aku mulai bertanya-tanya apa aku tidak salah tempat.

(74:AJ.37.16/GD.37.18)

Sama seperti data 1, pada data 2 わたし *watashi* diterjemahkan secara langsung atau harfiah yaitu ‘aku’. わたし *watashi* adalah kata paling umum yang merujuk pada diri sendiri dan dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan. ‘Aku’ adalah diri sendiri atau orang yang berbicara atau menulis.

Ketika menerjemahkan pronomina, perlu memahami sistem pronomina kedua bahasa. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, わたし *watashi* merupakan pronomina persona pertama bersifat netral bermakna jumlah singular atau tunggal. ‘Aku’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia juga merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. ‘Aku’ banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis terhadap pendengar/ pembaca.

Dalam menerjemahkan pronomina, juga penting halnya melihat konteks dan situasinya. Situasi pada data 2 adalah saat Nitani Mirei pertama kali menginjakkan kaki ke *salon* (tempat berkumpul anggota Klub Sastra). Mirei terkagum melihat *salon* yang sangat indah dengan dekorasi yang mewah. Selain itu, Mirei juga disambut ramah oleh anggota Klub Sastra yang cantik-cantik serta disuguhi dengan kudapan lezat yang dibuat langsung oleh anggota Klub Sastra yang pandai memasak, Kominami Akane. Pada saat itu, Mirei merasa tidak percaya dan berpikir, “*Watashi wa kyuu ni, jibun dake ga bachigai nanodewanai ka, to mata fuan ninatta*”, yang diterjemahkan menjadi “Tiba-tiba aku mulai bertanya-tanya apa aku tidak salah tempat.” Hal ini menunjukkan penerjemah memperhatikan situasi dan konteksnya bahwa Mirei berbicara dalam hati atau melakukan pembicaraan batin, sehingga dipilihlah pronomina ‘aku’ untuk

menerjemahkan ‘*watashi*’ pada data 2, dan pesan pada BSu sudah tersampaikan dalam BSa, sehingga pronomina BSu dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

4.2.2 Generalisasi/ *Generalization*

Teknik penerjemahan generalisasi yaitu penggunaan istilah yang lebih umum atau netral dalam bahasa sasaran. Berikut ini beberapa data yang mewakili teknik penerjemahan generalisasi dalam novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark*.

Data 3

TSu : サークルの現会長であるわたくし、澄川小百合より、開会のごあいさつをさせていただきます。

Saakuru no genkaichou dearu watakushi, Sumikawa Sayuri yori, kaikai no goaisatsu o saseteitadokimasu.

TSa : Izinkan saya, Sumikawa Sayuri, selaku Ketua Klub Sastra memberikan salam pembuka.

(1:AJ.7.3/GD.6.4)

Situasi pada data 3 adalah saat pertemuan rutin Klub Sastra, namun kali ini khusus ditujukan untuk mengenang ketua Klub Sastra, Shiraishi Itsumi dengan sebuah cerita pendek yang dibuat dan dibacakan tiap anggota. Sumukawa Sayuri sebagai ketua klub yang baru, memberikan sambutan atau salam pembuka di awal pertemuan. Sayuri memperkenalkan dirinya dengan berkata, “*Saakuru no genkaichou dearu watakushi, Sumikawa Sayuri yori, kaikai no goaisatsu o saseteitadokimasu*”. *わたくし watakushi* adalah kata ganti untuk orang pertama yang banyak digunakan saat berhubungan dengan orang yang lebih tua dan dapat

digunakan oleh laki-laki maupun perempuan. わたくし *watakushi* merupakan *keigo* atau ragam bahasa hormat yang menjadi salah satu karakteristik bahasa Jepang, tetapi dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan yang serupa dengan *keigo*. Oleh karena itu, dipakai teknik penerjemahan generalisasi atau mencari padanan yang lebih umum dalam bahasa Indonesia pada data 3 untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada data 3, わたくし *watakushi* diterjemahkan menjadi ‘saya’. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, わたくし *watakushi* merupakan pronomina persona pertama tunggal bermakna honorifiks atau sopan santun. わたくし *watakushi* termasuk dalam kategori sopan-formal yaitu penuturan yang mengandung makna sopan dan pemakaiannya pada forum resmi tertentu seperti rapat. ‘Saya’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. Saya adalah bentuk formal dan umumnya dipakai dalam tulisan seperti pada buku nonfiksi, atau ujaran yang resmi seperti pidato, sambutan, dan ceramah. Penerjemahan data 3 ini menunjukkan bahwa penerjemah memperhatikan konteks dan situasinya di mana pronomina tersebut diucapkan dalam sebuah sambutan pertemuan. Dengan menggunakan teknik penerjemahan generalisasi, maka dipilihlah pronomina ‘saya’ untuk menerjemahkan pronomina わたくし *watakushi* ke dalam bahasa Indonesia, sehingga pesan dalam BSu pun tersampaikan dalam BSa. Berdasarkan alasan tersebut, pronomina BSu pada data 3 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 4

TSu : あたしがデビューしたのは中等部の三年生だったから、もう丸二年になる。

Atashi ga debtu-shita nowa chuutoubu no sannensei dattara, mou maru ninen ni naru.

TSa : Aku debut waktu kelas 3 SMP. Jadi kalau dihitung, sudah dua tahun.

(319:AJ.195.5/GD.192.7)

Pada data 4 yang menjadi penutur adalah Takaoka Shiyo, salah satu anggota Klub Sastra. Situasinya adalah saat Takaoka mendapat giliran untuk membacakan cerita pendek buatannya tentang kenangan bersama Shiraishi Itsumi. Dalam cerita pendek buatannya, Takaoka menceritakan awal debutnya sebagai penulis novel yang ditunjukkan pada kalimat, “*Atashi ga debtu-shita nowa chuutoubu no sannensei dattara, mou maru ninen ni naru*”. *あたし atashi* adalah kata ganti orang pertama yang umumnya digunakan oleh perempuan. *あたし atashi* merupakan ragam bahasa perempuan. Namun, dalam bahasa Indonesia tidak memiliki bahasa yang khusus digunakan oleh perempuan maupun laki-laki. Oleh karena itu, dipakai teknik penerjemahan generalisasi atau mencari padanan yang lebih umum dalam bahasa Indonesia pada data 4 untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada data 4, *あたし atashi* diterjemahkan menjadi ‘aku’. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, *あたし atashi* merupakan pronomina persona pertama tunggal bermakna jenis kelamin yaitu fase bahasa perempuan atau variasi bahasa yang khusus dipakai oleh kalangan perempuan. ‘Aku’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. ‘Aku’

banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis terhadap pendengar/ pembaca. Pada data 4, penerjemah memperhatikan konteks dan situasi dalam menerjemahkan *あたし atashi* menjadi ‘aku’ tersebut. Seperti yang tercermin pada kalimat sebelumnya, bahwa Takaoka ingin menampilkan cerita pendek dengan gaya penulisannya yang ringan. Dengan menggunakan teknik generalisasi, penerjemah memilih pronominal ‘aku’ sebagai terjemahan dari *あたし atashi* karena pronomina ‘aku’ pada data 4 menunjukkan keakraban antara Takaoka dan anggota Klub Sastra lainnya. Dengan demikian, pesan dalam BSu bisa tersampaikan dalam BSa. Berdasarkan alasan tersebut, pronomina BSu pada data 4 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 5

TSu : 僕は人に自分の物をいじられるのが嫌いです。
Boku wa hito ni jibun no mono o ijarareru noka kiraidesu.

TSa : Aku tidak suka orang lain memegang-megang barangku.

(277:AJ.165.15/GD.163.26)

Pada data 5 yang menjadi penutur adalah Tuan Shiraishi, ayah Shiraishi Itsumi dan yang menjadi lawan tutur adalah Koga Sonoko, teman sekelas Itsumi yang juga merupakan anggota Klub Sastra. Situasinya adalah saat Sonoko meminjam komputer Tuan Shiraishi di ruang kerja untuk mencari penyewaan kostum kelinci. Tuan Shiraishi biasanya tidak suka bila ada orang yang memegang-megang barang miliknya, namun Tuan Shiraishi memberikan izin

pada Sonoko untuk mengoperasikan komputernya karena Sonoko pernah menyelamatkan data Tuan Shiraishi dan juga karena kerja Sonoko yang cekatan, hal itu terdapat pada ucapan Tuan Shiraishi, “*Boku wa hito ni jibun no mono o ijarareru noka kiraidesu*”. 僕 *boku* adalah kata ganti orang pertama yang umumnya digunakan oleh laki-laki kepada sebaya atau yang lebih rendah. 僕 *boku* merupakan ragam bahasa laki-laki. Namun, dalam bahasa Indonesia tidak memiliki bahasa yang khusus digunakan oleh laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, dipakai teknik penerjemahan generalisasi atau mencari padanan yang lebih umum dalam bahasa Indonesia pada data 5 untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada data 5, 僕 *boku* diterjemahkan menjadi ‘aku’. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, 僕 *boku* merupakan pronomina persona pertama tunggal bermakna jenis kelamin, yaitu fase bahasa laki atau variasi bahasa yang khusus dipakai oleh kaum laki-laki. ‘Aku’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. ‘Aku’ banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis terhadap pendengar/ pembaca. Pada data 5, penerjemah memperhatikan konteks dan situasi dimana Tuan Shiraishi sedang berbicara dengan Sonoko yang lebih muda usianya dan lebih rendah status sosialnya, yaitu antara kepala sekolah dan murid dalam situasi yang tidak formal dan menunjukkan keakraban antara Tuan Shiraishi dengan Sonoko. Sehingga, tepat bila pronomina ‘aku’ dipilih sebagai terjemahan dari 僕 *boku*, dan

pesan dalam BSu pun tersampaikan dalam BSa. Berdasarkan alasan tersebut, pronomina BSu pada data 5 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 6

TSu : つまりは、毎月十万が、俺の給料から一瞬で消えるってわけだ。
Tsumari wa, maitsuki juuman ga, ore no kyuaryou kara isshun de kierutte wakeda.

TSa : Artinya, setiap bulan 100.000 yen menghilng begitu saja dari gajiku.

(45:AJ.26.14/GD.25.22)

Situasi pada data 8 adalah saat Nitani Mirei mendapat giliran untuk membacakan cerita pendek buatannya. Mirei menceritakan tentang keadaan keluarganya yang kurang mampu, juga Ayah dan Ibunya yang bercerai. Mirei mengingat ayahnya yang tinggal berpisah dengannya. Mirei selalu mengingat ucapan Ayahnya kepada Mirei dan ketiga saudaranya saat duduk di salah satu *booth* ruangan restoran keluarga sambal mencuil *parfait* coklat, “*Tsumari wa, maitsuki juuman ga, ore no kyuaryou kara isshun de kierutte wakeda* “. Pada kalimat tersebut, Ayah mirei menggunakan 俺 *ore* untuk menyebut dirinya. 俺 *ore* adalah kata ganti orang pertama yang pada jaman sekarang digunakan oleh laki-laki kepada sebaya atau yang lebih rendah. 俺 *ore* merupakan ragam bahasa laki-laki. Namun, dalam bahasa Indonesia tidak memiliki bahasa yang khusus digunakan oleh laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, dipakai teknik penerjemahan generalisasi atau mencari padanan yang lebih umum dalam bahasa Indonesia pada data 6 untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada data 6, 俺 *ore* diterjemahkan menjadi ‘-ku’. Dalam sistem pronominal bahasa Jepang, 俺 *ore* merupakan pronomina persona pertama tunggal bermakna jenis kelamin yaitu fase bahasa laki atau variasi bahasa yang khusus dipakai oleh kaum laki-laki. ‘-Ku’ merupakan variasi bentuk dari ‘aku’ yang merupakan pronomina persona pertama netral tunggal yang banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis terhadap pendengar/ pembaca. Penerjemahan data 6 ini menunjukkan bahwa penerjemah memperhatikan konteks dan situasinya dimana pronomina tersebut diucapkan oleh ayah kepada anak-anaknya dalam situasi keakraban, dan variasi bentuk ‘-ku’ pada data 6 ini dipilih karena menunjukkan sebuah kepemilikan, yaitu gaji milik ayah Mirei. Sehingga, pesan dalam BSu tersampaikan dalam BSa, dan karena alasan tersebut, pronomina BSu pada data 6 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

4.2.3 Partikularisasi/ *Particularization*

Teknik penerjemahan partikularisasi yaitu penggunaan istilah yang lebih spesifik. Berikut ini beberapa data yang mewakili teknik penerjemahan partikularisasi dalam novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark*.

Data 7

TSu : これだけでも、我が文学サークルの、大きな財産だと思うわ。
Kore dake demo, ware ga bungaku sa-kuru no, ookina zaisan da to omouwa.

TSa : Buku-buku ini adalah harta berharga milik Klub Sastra kita.

(5:AJ.9.1/GD.8.2)

Situasi pada data 7 adalah saat Sumikawa Sayuri sebagai ketua Klub Sastra yang baru, menjelaskan tentang *salon*, tempat berkumpulnya Klub Sastra sebagai awalan dari pertemuan yang diadakan untuk mengenang kematian Shiraishi Itsumi, mantan Ketua Klub Sastra. Dalam penjelasannya, Sayuri menggunakan pronomina 我 *ware* pada kalimat, “*Kore dake demo, ware ga bungaku sa-kuru no, ookisana zaisanda to omouwa*”.

Pada data 7, 我 *ware* diterjemahkan menjadi ‘kita’. 我 *ware* dalam sistem pronomina bahasa Jepang merupakan pronomina persona pertama tunggal netral yang pemakaiannya relatif bebas tapi bersifat formal dalam suasana keakraban yang disampaikan oleh penutur. ‘Kita’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia merupakan pronomina persona pertama jamak. ‘Kita’ bersifat inklusif dimana baik penutur dan lawan tutur termasuk di dalamnya. Hal tersebut menunjukkan perubahan pada sistem pronomina yang awalnya tunggal dalam bahasa Jepang, menjadi jamak dalam bahasa Indonesia. Jepang memiliki konsep *uchi-soto*, dimana orang Jepang menempatkan dirinya pada suatu titik. Titik terdekat dari dirinya hingga suatu batas tertentu disebut *uchi*, dan yang berada di luar itu adalah *soto*. Hal itu tercermin dalam ujaran Sayuri pada data 4:AJ.8.8/GD.7.11, “*Salon sastra yang berada di bangunan terpisah dari kompleks sekolah ini adalah milik kita. Hanya milik kita*”. Ini menunjukkan bahwa Sayuri dan anggota Klub Sastra merupakan bagian dari *uchi* sedangkan yang berada di luar Klub Sastra merupakan *soto*. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain memperhatikan konteks dan situasi, penerjemah juga memperhatikan budaya dalam masyarakat Jepang. Pada data 7 digunakan teknik penerjemahan partikularisasi karena terjadi

perubahan makna yang menyempit. Dalam pronomina bahasa Jepang tidak terdapat adanya makna inklusif dan eksklusif, sehingga penerjemah perlu memperhatikan situasinya. Pada data 7 ini dipilih pronomina ‘kita’ yang memiliki makna inklusif yaitu Sayuri sebagai penutur dan anggota Klub Sastra lainnya sebagai lawan tutur termasuk di dalamnya. Sehingga, pesan dalam BSu menjadi tersampaikan dalam BSa, dan berdasarkan alasan-alasan tersebut, pronomina BSu pada data 7 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 8

TSu : 我が学院では、世界中に散らばる姉妹校の生徒たちと、Eメールで交流するという活動を行っている。

Ware ga gakuin dewa, sekaijuuni chirabaru shimaikouno seitotachito, E-meerude kouryousuru toiu katsudou o itteiru.

TSa : Di sekolah kami, ada kegiatan surat menyurat menggunakan E-mail dengan teman di negara lain yang bersekolah di satu yayasan.

(395:AJ.243.8/GD.238.7)

Data 8 merupakan penggalan kalimat dalam naskah atau cerita pendek yang dibuat oleh Shiraishi Itsumi. Cerita pendek tersebut ditujukan kepada anggota Klub Sastra dan dibuat berdasarkan kejadian yang dialami oleh Itsumi. Naskah tersebut dibacakan oleh Sumikawa Sayuri setelah semua anggota Klub Sastra selesai membacakan cerita pendeknya saat pertemuan. Dalam cerita pendek tersebut, seperti yang ditampilkan pada data 8, Itsumi menggunakan pronomina 我 *ware* yang diterjemahkan menjadi ‘kami’. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, 我 *ware* merupakan pronomina persona pertama tunggal netral yang pemakaiannya relatif bebas tapi bersifat formal dalam suasana keakraban yang

disampaikan oleh penutur. ‘Kami’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia merupakan pronomina persona pertama jamak. ‘Kami’ bersifat eksklusif di mana lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Hal tersebut menunjukkan perubahan pada sistem pronomina yang awalnya tunggal dalam bahasa Jepang, menjadi jamak dalam bahasa Indonesia.

Jepang memiliki konsep *uchi-soto*, di mana orang Jepang menempatkan dirinya pada suatu titik. Titik terdekat dari dirinya hingga suatu batas tertentu disebut *uchi*, dan yang berada di luar itu adalah *soto*. Melalui kalimat “*Ware ga gakuin dewa, sekaijuuni chirabaru shimaikouno seitotachito, E-meerude kouryousuru toiu katsudou o itteiru*” yang diterjemahkan menjadi “Di sekolah kami, ada kegiatan surat menyurat menggunakan E-mail dengan teman di negara lain yang bersekolah di satu yayasan” menunjukkan bahwa Itsumi dan orang dalam sekolahnya merupakan bagian dari *uchi* dan orang di luar sekolahnya adalah *soto*. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain memperhatikan konteks dan situasi, penerjemah juga memperhatikan budaya dalam masyarakat Jepang.

Pada data 8 digunakan teknik penerjemahan partikularisasi karena terjadi perubahan makna yang menyempit. Dalam pronomina bahasa Jepang tidak terdapat adanya makna inklusif dan eksklusif, namun pada data 8 diterjemahkan menjadi ‘kami’ yang memiliki makna eksklusif. Meskipun terjadi perubahan tunggal ke jamak pada data 8, namun pesan dalam BSu sudah tersampaikan dalam BSa. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, pronomina BSu pada data 8 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 9

TSu : 別館校舎一階にある、我々の、我々だけの、文学サロン。
Betsukankousha ikkai ni aru, ware-ware no, ware-ware dake no, bungaku saron.

Tsa : *Salon* sastra yang berada di bangunan terpisah dari kompleks sekolah ini adalah milik kita. Hanya milik kita.

(4:AJ.8.8/GD.7.11)

Situasi pada data 11 adalah saat Sumikawa Sayuri sebagai ketua Klub Sastra yang baru, menjelaskan tentang *salon*, tempat berkumpulnya Klub Sastra sebagai awalan dari pertemuan yang diadakan untuk mengenang kematian Shiraishi Itsumi, mantan Ketua Klub Sastra. Dalam penjelasannya, Sayuri menggunakan pronomina 我々 *ware-ware* pada kalimat, “*Betsukankousha ikkai ni aru, ware-ware no, ware-ware dake no, bungaku saron*”. 我々 *ware-ware* adalah kata ganti orang lebih dari satu. 我々 *ware-ware* merupakan bentuk jamak dari 我 *ware*.

Pada data 9, 我々 *ware-ware* diterjemahkan menjadi ‘kita’. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, 我々 *ware-ware* merupakan pronomina persona pertama netral bermakna jumlah, yaitu jamak atau lebih dari satu. Pronomina persona pertama jamak dalam sistem pronomina bahasa Indonesia, terdiri dari pronomina bermakna inklusif dan eksklusif. Untuk itu dibutuhkan teknik penerjemahan partikularisasi dalam mencari padanan yang lebih spesifik. Oleh sebab itu, untuk menerjemahkan sangat penting melihat situasinya. Pada data 9 situasinya yaitu yang menjadi penutur adalah Sumikawa Sayuri dan yang menjadi

lawan tutur adalah anggota Klub Sastra lainnya. Topik pembicaraan pada situasi tersebut adalah *salon* sastra yang berada terpisah dari kompleks sekolah. Baik Sayuri sebagai penutur maupun anggota Klub Sastra lainnya sebagai lawan tutur memiliki hak katas *salon* tersebut, sehingga sudah tepat bila dikatakan ‘milik kita’ pada data 9 karena maknanya inklusif dan pesan dalam BSu pun tersampaikan dalam BSa. Berdasar alasan tersebut, pronomina BSu pada data 9 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 10

TSu : わたしが進行役を務めるけれど、今夜の主役はあくまでも、わたしたちの愛する亡き友、白石いつみ。
Watashi ga shinkouyaku o tsutomerukeredo, konya no shuyaku wa amaku made mo, watashitachi no aisuru nakitomo, Shiraishi Itsumi.

TSa : Meskipun saya adalah orang yang bertugas untuk menjalankan acara, tokoh utama malam ini adalah sahabat kita tercinta yang sudah tiada, Shiraishi Itsumi.

(37:AJ.19.11/GD.19.15)

Situasi pada data 10 adalah saat Sumikawa Sayuri sebagai ketua Klub Sastra yang baru, menjelaskan tentang acara sebagai awalan dari pertemuan yang diadakan untuk mengenang kematian Shiraishi Itsumi, mantan Ketua Klub Sastra. Dalam penjelasannya, Sayuri menggunakan pronomina わたしたち *watashitachi* sebagai kata ganti orang pertama jamak. Pada data ini, pronomina わたしたち *watashitachi* diterjemahkan menjadi ‘kita’. わたしたち *watashitachi* dalam sistem pronomina bahasa Jepang merupakan pronomina persona pertama jamak yang bersifat netral. Dalam sistem pronomina bahasa Indonesia, pronomina

persona pertama jamak terdiri dari ‘kita’ dan ‘kami’. ‘Kita’ bermakna inklusif dimana lawan tutur juga termasuk di dalamnya, sedangkan ‘kami’ bermakna eksklusif dimana lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Untuk itu, dalam menerjemahkan pronomina *わたしたち* *watashitachi* ke dalam bahasa Indonesia penting halnya melihat konteks dan situasinya, dan juga diperlukan teknik partikularisasi untuk mencari padanan yang lebih spesifik.

Pada data 10 yang menjadi penutur adalah Sumikawa Sayuri dan yang menjadi lawan tutur adalah anggota Klub Sastra lainnya. Sayuri berkata, “*Watashi ga shinkouyaku o tsutomerukeredo, konya no shuyaku wa amaku made mo, watashitachi no aisuru nakitomo, Shiraishi Itsumi*” yang diterjemahkan menjadi “Meskipun saya adalah orang yang bertugas untuk menjalankan acara, tokoh utama malam ini adalah sahabat kita tercinta yang sudah tiada, Shiraishi Itsumi”. Konteksnya adalah Sayuri mengangkat Itsumi sebagai topik di dalamnya, dimana Itsumi merupakan teman dari Sayuri sebagai petutur dan anggota Klub Sastra lainnya sebagai lawan tutur. Jadi, yang dibutuhkan adalah pronomina yang bersifat inklusif yaitu ‘kita’, sehingga pesan dalam BSu tersampaikan dalam BSa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pronomina BSu pada data 10 dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 11

TSu : 日本に帰ってしまえば、わたしたちはまた引き離される。
Nihon ni kitteshimaeba, watashitachi wa mata hikihanasareru.

TSa : Kami harus berpisah lagi saat kami pulang ke Jepang.

(370:AJ.233.11/GD.228.16)

Data 11 merupakan penggalan kalimat dalam naskah atau cerita pendek yang dibuat oleh Shiraishi Itsumi. Cerita pendek tersebut ditujukan kepada anggota Klub Sastra dan dibuat berdasarkan kejadian yang dialami oleh Itsumi. Naskah tersebut dibacakan oleh Sumikawa Sayuri setelah semua anggota Klub Sastra selesai membacakan cerita pendeknya saat pertemuan. Dalam cerita pendek tersebut, Itsumi menggunakan pronomina *わたしたち* *watashitachi* seperti yang ditampilkan pada data 11. Pada data ini, pronomina *わたしたち* *watashitachi* diterjemahkan menjadi ‘kami’. *わたしたち* *watashitachi* dalam sistem pronomina bahasa Jepang merupakan pronomina persona pertama jamak yang bersifat netral. Dalam sistem pronomina bahasa Indonesia, pronomina persona pertama jamak terdiri dari ‘kita’ dan ‘kami’. ‘Kita’ bermakna inklusif dimana lawan tutur juga termasuk di dalamnya, sedangkan ‘kami’ bermakna eksklusif dimana lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Untuk itu, dalam menerjemahkan pronomina *わたしたち* *watashitachi* ke dalam bahasa Indonesia penting halnya melihat konteks dan situasinya, dan juga diperlukan teknik partikularisasi untuk mencari padanan yang lebih spesifik.

Pada data 11 yang menjadi penutur adalah Sumikawa Sayuri mewakili Shiraishi Itsumi, dan yang menjadi lawan tutur adalah anggota Klub Sastra. Itsumi menyebutkan dalam cerita pendeknya, “*Nihon ni kitteshimaeba, watashitachi wa mata hikihanasareru*” yang diterjemahkan menjadi “Kami harus berpisah lagi saat kami pulang ke Jepang”. Situasi dalam cerita pendek tersebut adalah saat Itsumi berada di Eropa Timur bersama dengan Hojo-*sensei*, guru di sekolah Itsumi. Konteksnya, yang dimaksud pada data 11 adalah Itsumi dan Hojo-*sensei*.

Sedangkan, anggota Klub Sastra yang menjadi lawan tutur atau pendengar, tidak termasuk di dalamnya. Jadi, yang dibutuhkan adalah pronomina yang bersifat eksklusif yaitu ‘kami’, sehingga pesan dalam BSu tersampaikan dalam BSa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pronomina BSu pada data 11 dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 12

TSu : 同じ器具、同じ材料、同じ分量でも、あたしたちで焼いたのと、さかねチャンのと比べると、ダンゼン美味しいんだよね。
Onaji kigu, onaji zairyou, onaji bunryou de mo, atashitachi de yaita no to, Akane-chan no to kuraberu to, danzen oishiinda yo ne.

TSa : Dibandingkan dengan buatan kami, kudapan buatan Akane-*chan* lebih enak. Padahal, kami menggunakan peralatan yang sama, bahan yang sama, dan takaran yang sama.

(345:AJ.214.7/GD.210.23)

Situasi pada data 12 adalah saat anggota Klub Sastra menjual kue buatan mereka pada perayaan paskah dan hasil penjualan kue itu nantinya akan disumbangkan. Takaoka Shiyo terkesan dengan keahlian Kominami Akane dalam membuat kue karena kue yang telah dibuat terjual habis. Takaoka pun melakukan pembicaraan batin dengan menggunakan pronomina *あたしたち atashitachi*. Pada data tersebut, *あたしたち atashitachi* diterjemahkan menjadi ‘kami’. Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, *あたしたち atashitachi* merupakan pronomina persona pertama jamak bermakna jenis kelamin yaitu fase bahasa perempuan atau variasi bahasa yang khusus dipakai oleh kalangan perempuan. Meskipun *あたし atashi* itu sendiri merupakan fase bahasa perempuan yang tidak dimiliki bahasa

Indonesia, namun bila ditambahkan dengan *たち tachi* maka menjadi pronomina jamak yang dalam sistem pronomina bahasa Indonesia terdiri dari ‘kita’ dan ‘kami’. ‘Kita’ bermakna inklusif dimana lawan tutur juga termasuk di dalamnya, sedangkan ‘kami’ bermakna eksklusif dimana lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Untuk itu, dalam menerjemahkan pronomina *あたしたち atashitachi* ke dalam bahasa Indonesia diperlukan teknik partikularisasi untuk mencari padanan yang lebih spesifik dengan melihat konteks dan situasinya.

Pada data 12 adalah Takaoka melakukan pembicaraan batin, “*Onaji kigu, onaji zairyou, onaji bunryou de mo, atashitachi de yaita no to, Akane-chan no to kuraberu to, danzen oishiinda yo ne*” yang diterjemahkan menjadi “Dibandingkan dengan buatan kami, kudapan buatan Akane-*chan* lebih enak. Padahal, kami menggunakan peralatan yang sama, bahan yang sama, dan takaran yang sama”. Takaoka membandingkan kue buatan Akane, buatan dirinya sendiri, dan buatan anggota klub lainnya, karena yang kurang enak adalah kue buatan Takaoka dan anggota klub lainnya, Akane tidak termasuk di dalamnya, maka yang dipakai adalah pronomina eksklusif yaitu ‘kami’. Sehingga, pesan dalam BSu dapat tersampaikan dalam BSa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pronomina BSu pada data 12 dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

4.2.4 Transposisi/ *Transposition*

Teknik penerjemahan transposisi yaitu teknik penggantian kategori gramatikal. Teknik ini berupa pergeseran kategori, struktur dan unit. Berikut ini beberapa data yang mewakili teknik penerjemahan transposisi dalam novel *Ankoku Joshi* dan *Girls in the Dark*.

Data 13

TSu : けれどもわたしが一番納得して、信じている説は、感覚を研ぎ澄ま
す。

*Keredomo watashi ga ichiban nattokusite, shinjiteiru setsu wa, kankaku o
togisumasu.*

TSa : Tapi, saya sendiri lebih percaya dengan teori yang mengatakan bahwa
yami-nabe ini diadakan untuk mengasah perasaan.

(10:AJ.11.5/GD.10.14)

Situasi pada data 13 adalah saat Sumikawa Sayuri sebagai ketua Klub Sastra yang baru, menjelaskan tentang *yami-nabe* kepada anggota Klub Sastra sebagai awalan dari pertemuan yang diadakan untuk mengenang kematian Shiraishi Itsumi, mantan Ketua Klub Sastra. Sayuri menjelaskan beberapa alasan yang ia ketahui tentang asal muasal *yami-nabe*. Ia mengemukakan pendapatnya, “*Keredomo watashi ga ichiban nattokusite, shinjiteiru setsu wa, kankaku o togisumasu*” yang diterjemahkan menjadi “Tapi, saya sendiri lebih percaya dengan teori yang mengatakan bahwa *yami-nabe* ini diadakan untuk mengasah perasaan”.

Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, わたし *watashi* merupakan pronomina persona pertama bersifat netral bermakna jumlah singular atau tunggal. ‘Saya’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia juga merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. Saya adalah bentuk formal dan umumnya dipakai dalam tulisan seperti pada buku nonfiksi, atau ujaran yang resmi seperti pidato, sambutan, dan ceramah. Pronomina saya dipakai karena sesuai dengan situasinya

yaitu pada sebuah awalan yang disampaikan oleh Sayuri saat pertemuan. Namun, pada data 13 ini penerjemah menambahkan kata ‘sendiri’ setelah ‘saya’. Ini menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan teknik transposisi *category shift* berupa pergeseran unit yaitu dari kata menjadi frasa. わたし *watashi* yang merupakan sebuah kata diterjemahkan menjadi ‘saya sendiri’ yang merupakan frasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerjemah memperhatikan konteks dan situasinya dimana Sayuri sebagai penutur, memberikan pendapatnya secara pribadi. Sayuri berpendapat berdasarkan apa yang ia rasakan, bukan pengaruh dari pendapat orang lain. Sehingga sudah tepat bila わたし *watashi* pada data 13 diterjemahkan menjadi ‘saya sendiri’ dan pesan dalam BSu pun tersampaikan dalam BSa. Oleh karena itu, pronomina BSu pada data 13 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 14

TSu : わたしはなんだかくすぐったくて、小さな声でもそもそと答えるだけだった。
Watashi wa nandakaku suguttakute, chiisana koedemo mosomoso to kotaeru dakedatta.

TSa : Aku sendiri merasa tidak nyaman dan hanya bisa menjawabnya dengan suara kecil seperti orang bergumam.

(93:AJ.44.10/GD.44.11)

Situasi pada data 14 adalah saat Nitani Mirei menaiki mobil mewah milik Shiraishi Itsumi menuju rumah Itsumi. Sopir Itsumi yang memakai setelan jas berwarna biru tua dan sarung tangan putih berbicara menggunakan bahasa formal kepada Mirei. Sopir Itsumi memanggil Mirei dengan sebutan Tuan Putri. Mirei

yang tidak pernah dipanggil demikian, menjadi tidak nyaman. Mirei pun melakukan pembicaraan batin yang dituliskan pada ceripa pendek miliknya dan dibacakan saat pertemuan. Mirei menggunakan pronomina わたし *watashi* yang pada data 14 diterjemahkan menjadi ‘aku sendiri’.

Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, わたし *watashi* merupakan pronomina persona pertama bersifat netral bermakna jumlah singular atau tunggal. ‘Aku’ dalam sistem pronomina bahasa Indonesia juga merupakan pronomina persona pertama netral tunggal. ‘Aku’ banyak dipakai dalam pembicaraan batin dan dalam situasi yang tidak formal dan menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis terhadap pendengar/ pembaca. Pemilihan ‘aku’ pada penerjemahan ini sesuai dengan situasi dimana Mirei melakukan pembicaraan batin. Namun, pada data 14 ini penerjemah menambahkan kata ‘sendiri’ setelah ‘aku’. Ini menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan teknik transposisi *category shift* berupa pergeseran unit yaitu dari kata menjadi frasa. わたし *watashi* yang merupakan sebuah kata diterjemahkan menjadi ‘aku sendiri’ yang merupakan frasa. Penambahan ‘sendiri’ setelah ‘aku’ digunakan untuk menunjukkan subjektivitas dari Mirei bahwa hanya dirinya saja yang merasa tidak nyaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerjemah memperhatikan konteks dan situasinya. Sehingga sudah tepat bila わたし *watashi* pada data 13 diterjemahkan menjadi ‘aku sendiri’ dan pesan dalam BSu pun tersampaikan dalam BSa. Oleh karena itu, pronomina BSu pada data 14 dapat dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 15

TSu : わたしたちはその時、強く、強く結びついたので。
Watashitachi wa sono toki, tsuyoku, tsuyoku musubitsuitanodesu.
 TSa : Kami berdua saat itu direkatkan erat-erat.

(457:AJ.279.15/GD.272.11)

Situasi pada data 15 adalah saat sebelum menutup pertemuan Klub Sastra, Sumikawa Sayuri menceritakan persahabatannya dengan Shiraishi Itsumi. Sayuri dan Itsumi memiliki sifat yang bertolak belakang. Berbeda dengan Itsumi, Sayuri bukanlah sosok yang menonjol. Namun karena itu mereka saling mengisi kekurangan masing-masing dan menjadi tak terpisahkan. Seperti yang diucapkan oleh Sayuri, "*Watashitachi wa sono toki, tsuyoku, tsuyoku musubitsuitanodesu*" yang diterjemahkan menjadi "Kami berdua saat itu direkatkan erat-erat".

Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, *わたしたち watashitachi* merupakan pronomina persona pertama jamak yang bersifat netral. Dalam sistem pronomina bahasa Indonesia, pronomina persona pertama jamak terdiri dari 'kita' dan 'kami'. 'Kita' bermakna inklusif dimana lawan tutur juga termasuk di dalamnya, sedangkan 'kami' bermakna eksklusif dimana lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Pada data 15 dipilih pronomina eksklusif 'kami' karena meliputi Sayuri sebagai penutur dan Itsumi di pihak penutur, sementara anggota Klub Sastra lainnya sebagai lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Namun, pada data 15 ini penerjemah menambahkan kata 'berdua' setelah 'kami'. Ini menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan teknik transposisi *category shift* berupa pergeseran unit yaitu dari kata menjadi frasa. *わたしたち watashitachi*

yang merupakan sebuah kata diterjemahkan menjadi ‘kami berdua’ yang merupakan frasa. Penambahan ‘berdua’ oleh penerjemah untuk menekankan bahwa topik yang sedang dibicarakan adalah mengenai Sayuri dan Itsumi saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerjemah memperhatikan konteks dan situasinya. Sehingga sudah tepat bila *わたしたち* *watashitachi* pada data 15 diterjemahkan menjadi ‘kami berdua’ dan pesan dalam BSu pun tersampaikan dalam BSa. Oleh karena itu, pronomina BSu pada data 15 dikatakan sepadan dengan pronomina BSa.

Data 16

TSu : 引率の北条先生に呆れられるくらい、あたしたち、大はしゃぎしちやって。
Insotsu no Houjou sensei ni akirerareru kurai, atashitachi, oohashagishi chatte.

TSa : Kami berdua seperti kelebihan energy, sampai Hojo-*sensei* yang jadi penanggung jawab jadi capek.

(325:AJ.200.8/GD.197.12)

Situasi pada data 16 adalah saat Takaoka Shiyo membacakan cerita pendek yang ia buat kepada anggota Klub Sastra saat pertemuan. Takaoka menceritakan tentang pengalamannya bersama Itsumi ketika pergi ke Bulgaria. Takaoka berkata bahwa, “*Insotsu no Houjou sensei ni akirerareru kurai, atashitachi, oohashagishi chatte*” yang diterjemahkan menjadi “Kami berdua seperti kelebihan energy, sampai Hojo-*sensei* yang jadi penanggung jawab jadi capek”.

Dalam sistem pronomina bahasa Jepang, *あたしたち* *atashitachi* merupakan pronomina persona pertama jamak bermakna jenis kelamin.

Pronomina *あたしたち atashitachi* merupakan fase bahasa perempuan yaitu variasi bahasa yang khusus dipakai oleh kalangan perempuan. Meskipun *あたし atashi* itu sendiri merupakan fase bahasa perempuan yang tidak dimiliki bahasa Indonesia, namun bila ditambahkan dengan *たち tachi* maka menjadi pronomina persona pertama jamak yang dalam sistem pronomina bahasa Indonesia terdiri dari ‘kita’ dan ‘kami’. ‘Kita’ bermakna inklusif dimana lawan tutur juga termasuk di dalamnya, sedangkan ‘kami’ bermakna eksklusif dimana lawan tutur tidak termasuk di dalamnya. Pada data 16, *あたしたち atashitachi* diterjemahkan menjadi ‘kami’ karena sesuai dengan situasinya dimana Takaoka sebagai penutur dan Itsumi sebagai pihak penutur, sedangkan anggota Klub Sastra lainnya sebagai lawan tutur tidak termasuk di dalamnya.

Pada data 16 ini penerjemah menambahkan kata ‘berdua’ setelah ‘kami’. Ini menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan teknik transposisi *category shift* berupa pergeseran unit yaitu dari kata menjadi frasa. *あたしたち atashitachi* yang merupakan sebuah kata diterjemahkan menjadi ‘kami berdua’ yang merupakan frasa. Penambahan ‘berdua’ oleh penerjemah untuk menekankan bahwa topik yang sedang dibicarakan adalah mengenai Takaoka dan Itsumi saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerjemah memperhatikan konteks dan situasinya. Sehingga sudah tepat bila *あたしたち atashitachi* pada data 16 diterjemahkan menjadi ‘kami berdua’ dan pesan dalam B_{Su} pun tersampaikan dalam B_{Sa}. Oleh karena itu, pronomina B_{Su} pada data 16 dikatakan sepadan dengan pronomina B_{Sa}.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pronomina persona bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki sistem yang berbeda, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menerjemahkan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*, antara lain; memahami dengan baik pronomina persona bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, memperhatikan konteks dan situasinya, memperhatikan perbedaan makna yang disebabkan oleh budaya atau karakteristik bahasa Jepang seperti adanya *keigo* atau ragam hormat, ragam bahasa laki-laki dan perempuan. Untuk itu, dibutuhkan teknik penerjemahan guna mengatasi masalah tersebut, antar lain: terjemahan harfiah, generalisasi, partikularisasi, dan transposisi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerjemahan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* sebanyak 467 data dengan 16 macam penerjemahan yang semuanya sepadan, meskipun terjadi perubahan berupa perluasan dan penyempitan, perubahan dari kata menjadi frasa, dan tunggal menjadi jamak.
2. Terdapat masalah dalam menerjemahkan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark* antara lain, adanya makna inklusif dan eksklusif pada pronomina persona pertama jamak bahasa Indonesia yang tidak terdapat pada pronomina bahasa Jepang, adanya *keigo* atau ragam hormat, ragam bahasa laki-laki dan perempuan dalam pronomina bahasa Jepang yang tidak terdapat pada pronomina bahasa Indonesia.
3. Teknik untuk menerjemahkan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*, yaitu terjemahan harfiah (*literal translation*) sebanyak 377, generalisasi (*generalization*) sebanyak 44, partikularisasi (*particularization*) sebanyak 38, dan transposisi (*transposition*) sebanyak 8.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada penerjemahan pronomina persona pertama bahasa Jepang pada novel *Ankoku Joshi* ke dalam bahasa Indonesia pada novel *Girls in the Dark*. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan sumber data yang sama, penulis menyarankan agar ada penelitian lebih lanjut mengenai pronomina persona kedua dan ketiga baik tunggal maupun jamak. Selain itu juga disarankan untuk meneliti tentang pronomina lain seperti pronomina Kososado pada sumber data berupa komik, cerpen, maupun puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistik Theory of Translation: an Essay on Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Farida, Sasmi. 2008. *Pergeseran Makna Generik-Spesifik dalam Novel Terjemahan Harry Potter dan Relikui Kematian Alih Bahasa Listiana Srisanti*. Bandung: Jurnal Penelitian Bahasa. Vol. 6, No. 1: 39-45.
- Handayani, Dewi Nur. 2016. *Analisis Pronomina Persona dalam Cerpen Wasureenu Hitoboto Karya Kunikida Doppo*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Larson, Mildred L. 1989. *Penerjemahan Berdasarkan Makna: Pedoman untuk Pemadanan Antarbahasa*. Jakarta: ARCAN.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Molina, L. & Hurtado Albir, A. 2002. *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Barcelona: Universitat Autònoma de Barcelona.
- Narbuko, Kholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nida, Eugene A. dan Charles R. Taber. 1982. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.
- Patria, Petra. 2011. *Analisis Penerjemahan Pronomina Persona Inggris-Indonesia dalam Subtitle Film "The Little Focker"*. Depok: Universitas Indonesia.
- Tapilatu, Terweline. 2013. *Kesepadanan dalam Penerjemahan Verba Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia pada Novel to Kill a Mockingbird*. Papua: Jurnal WANASTRA. Vol. 4, No. 1: 83-92.

Rachmawati, Raja. 2012. *Penerjemahan Pronomina dan Nama Diri: Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Sebaliknya*. Pekanbaru: Jurnal Madah. Vol. 3, No. 2: 133-140.

Setyana, Norma. 2017. *Translation Analysis of Personal Pronoun Reflected by Social Distance in "The Theory of Everything" Movie Subtitle*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

Solihah, Amira Imro'ati. 2016. *Pemakaian Pronomina Persona Bahasa Jepang Ditinjau dari Status Sosial Penutur dalam Anime Meitantei Conan Episode 711-715*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)*. Bandung: Humaniora.

Tjandra, Sheddy Nagara. 2015. *Morfologi Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara Media & Publishing.

Sumber Internet:

Kotobank. diakses pada tanggal 26 Juni 2018, dari <https://kotobank.jp>

Nida E.a. Taber C.R.-*The Theory and the Practice of Translation*. diakses pada tanggal 29 Maret 2018, dari <https://www.scribd.com/doc/6409197/Nida-E-a-Taber-C-R-The-Theory-and-the-Practice-of-Translation>

Lampiran 1: *Curriculum Vitae***CURRICULUM VITAE**

Nama : Berlina Maharani Asmi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 3 Januari 1996
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Dusun Krajan Baru RT 9/ RW 3 Desa Mojolegi,
 Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo
 Telp/ HP : 085231718005
 Alamat Email : berlinamaharani@gmail.com

Pendidikan Formal

2002-2008 : SDN Patokan 1 Kraksaan
 2008-2011 : SMP Negeri 1 Kraksaan
 2011-2014 : SMA Negeri 1 Probolinggo
 2014-2018 : Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya

JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*)

1. Lulus N5 : Tahun 2015
2. Lulus N4 : Tahun 2016

Pengalaman

1. Divisi kostum *kurabu* FIBeats (2015-2018)
2. Pengajar magang di Hikari Japanese Language Institute, Malang (2017)
3. Owner Beru *Cartoon* (2017-sekarang)

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145, Telp./Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id

Website: <http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Berlina Maharani Asmi
2. NIM : 145110200111031
3. Program Studi : Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Penerjemahan
5. Judul Skripsi : Penerjemahan Pronomina Persona Pertama Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia: Studi Kasus pada Novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako dan Terjemahannya *Girls in the Dark* oleh Andry Setiawan
6. Tanggal Mengajukan : 12/09/2017
7. Tanggal Selesai Revisi : 10/07/2018
8. Nama Pembimbing : Eka Marthanty, S.S., M.Si.
9. Keterangan Konsultasi :


No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	6 Maret 2018	Tema penelitian	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
2	13 Maret 2018	Judul penelitian	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
3	29 Maret 2018	Bab 1 dan 2	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
4	12 April 2018	Bab 1, 2 dan 3	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
5	17 April 2018	Acc seminar proposal	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
6	23 April 2018	Seminar proposal	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
7	17 Mei 2018	Revisi seminar proposal	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
8	23 Mei 2018	Bab 1-5	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
9	28 Mei 2018	Bab 1-5, halaman depan	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	

		dan lampiran		
10	5 Juni 2018	Acc seminar hasil	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
11	25 Juni 2018	Seminar hasil	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	 
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
12	27 Juni 2018	Revisi seminar hasil	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
13	2 Juli 2018	Abstrak bahasa Jepang	Ogawa Yuki, M.A.	
14	3 Juli 2018	Acc ujian skripsi	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	
15	9 Juli 2018	Ujian skripsi	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	 
			Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.	
16	10 Juli 2018	Revisi Akhir	Eka Marthanty, S.S., M.Si.	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:

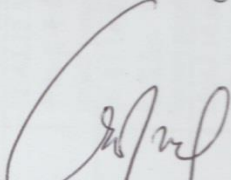
A

Menyetujui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra


Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116200912 1 001

Malang, 10 Juli 2018

Dosen Pembimbing


Eka Marthanty, S.S., M.Si.
NIK. 2013048603272000

Lampiran 3: Temuan

TEMUAN

No	Penerjemahan Pronomina	Teknik	Kalimat
1	わたくし Watakushi Saya	Generalisasi	1:AJ.7.3/GD.6.4 サークルの現会長であるわたくし、澄川小百合より、開会のごあいさつをさせていただきます。 Izinkan <u>saya</u> , Sumikawa Sayuri, selaku Ketua Klub Sastra memberikan salam pembuka.
			361:AJ.228.4/GD.224.12 わたくしが朗読させていただく番となりました。 Kali ini giliran <u>saya</u> , ya.
			467:AJ.284.14/GD.277.4 わたくしのために、みなさんどうか乾杯を。 Saudari sekalian, silahkan bersulang untuk <u>saya</u> , ya.
2	わたし Watashi Saya	Terjemahan Harfiah	3:AJ.8.7/GD.7.8 そして、今 <u>わたし</u> の手元にあるこの蠟燭だけが、唯一の明かりとなるのです。 Kemudian, hanya lilin yang sekarang ada di tangan <u>saya</u> yang akan menjadi satu-satunya sumber penerangan.
			7:AJ.9.11/GD.8.17 わたしにとって、このサロンは、かけがえのない、空間だわ。 Bagi <u>saya</u> , <u>salon</u> ini adalah benda yang tak ternilai harganya.
			11:AJ.11.10/GD.11.1 だから、 <u>わたし</u> はこの説を、一番気に入っているの。 Karena itu, <u>saya</u> paling suka dengan teori yang ini.
			12:AJ.12.5/GD.11.19 それこそがこの闇鍋会の趣旨だと、 <u>わたし</u> は理解しているの。 Itulah yang <u>saya</u> pahami tentang tujuan acara ini.
			14:AJ.14.8/GD.13.26 わたし、今日は朝から一生懸命腕を振るったんだから。 Sedari pagi, <u>saya</u> sudah berusaha untuk membuatnya.
			15:AJ.16.6/GD.16.1 わたしといつみは、初等部からの幼馴染であり、大親友だった。 <u>Saya</u> dan Itsumi adalah teman sejak SD dan kami sahabat baik.
			16:AJ.16.8/GD.16.4 わたしといつみは、まるで正反対だと、周りからいつも言われていたわ。

			Orang-orang di sekeliling kami sering mengatakan bahwa <u>saya</u> dan Itsumi adalah sosok yang bertolak belakang.
			17:AJ.16.9/GD.16.7 わたしはどちらかというと、いつみの影に守られながら、そうっと生きてきた感じがしらね。 Sedangkan <u>saya</u> ... <u>saya</u> seperti hidup dengan dilindungi oleh bayangan Itsumi.
			18:AJ.16.10/GD.16.9 わたしは生まれつき、そんなに体も丈夫じゃなかったし。 Tubuh <u>saya</u> pun tidak terlalu sehat sejak lahir.
			22:AJ.17.5/GD.17.4 そういう意味では、いつみはわたしにとって、最高のパートナーだった。 Di tengah keadaan seperti itu, Itsumi adalah partner <u>saya</u> yang terbaik.
			23:AJ.17.5/GD.17.5 わたしの苦手な部分を、彼女がすべて補っていた。 Dialah yang menutupi bagian-bagian <u>saya</u> yang kurang.
			24:AJ.17.9/GD.17.12 その代わり、 <u>わたし</u> だって、いつみにとって最高のパートナーだったと自負しているわ。 Di pihak lain, <u>saya</u> juga sadar bahwa <u>saya</u> adalah partner terbaik Itsumi.
			27:AJ.17.13/GD.17.18 それは <u>わたし</u> だって同じ。 Itu pun sama dengan <u>saya</u> .
			28:AJ.17.14/GD.17.19 いつみがいなければ、 <u>わたし</u> だって経験できないことがたくさんあった。 tidak ada Itsumi, banyak hal yang tidak bisa <u>saya</u> alami.
			29:AJ.17.15/GD.17.21 いつみとわたしのかとを、「まるで太陽と月のようだね」と喩えたのは、顧問の北条先生だったかしら。 Ada juga yang menjuluki <u>saya</u> dan Itsumi: “seperti matahari dan bulan”. Mungkin orang itu Hojo-sensei.
			30:AJ.18.1/GD.18.1 いつみは確かに、 <u>わたしの</u> 太陽だった。 Itsumi benar-benar matahari bagi <u>saya</u> .
			31:AJ.18.2/GD.18.1 いつみがいなければ、 <u>わたし</u> は輝くことができない。 tidak ada Itsumi, <u>saya</u> tidak bisa bersinar.
			32:AJ.18.2/GD.18.2 いつみがいたからこそ、 <u>わたし</u> も存在できたの。 <u>Saya</u> bisa ada karena Itsumi ada.
			33:AJ.18.7/GD. 18.7 それは、 <u>わたし</u> には今でもわからない。

			Sampai sekarang pun <u>saya</u> tidak tahu.
			35:AJ.19.8/GD.19.10 この一週間、 <u>わたし</u> は毎日毎日、そのことばかりを考えているのよ。 Seminggu ini, setiap hari, setiap hari <u>saya</u> hanya memikirkan tentang hal ini.
			36:AJ.19.11/GD.19.15 <u>わたし</u> が進行役を務めるけれど、今夜の主役はあくまでも、わたしたちの愛する亡き友、白石いつみ。 Meskipun <u>saya</u> adalah orang yang bertugas untuk menjalankan acara, tokoh utama mala mini adalah sahabat kita tercinta yang sudah tiada, Shiraiishi Itsumi.
			39:AJ.20.7/GD.20.8 <u>わたし</u> にはわかるのわ。 <u>Saya</u> tahu itu.
			40:AJ.20.8/GD.20.9 でもどうしても... どうしても知りたいのよ、 <u>わたし</u> 。 Tapi... bagaimanapun juga, apa pun caranya <u>saya</u> ingin tahu.
			41:AJ.21.6/GD.21.7 シャンデリアが消えたら、蝋燭の灯りをたよりに、 <u>わたし</u> がスープと具財を入れ始めます。 Sesudah <i>chandelier</i> mati, <u>saya</u> akan memasukkan bahan-bahan ke <i>panis</i> dengan bantuan cahaya api lilin.
			65:AJ.33.7/GD.33.5 <u>わたし</u> なんかがお邪魔してもよろしいんですか？ Bolehkah orang seperti <u>saya</u> mengganggu?
			122:AJ.64.2/GD.63.13 <u>わたし</u> はいつみの親友だと自負していたのだけれどね。 Padahal <u>saya</u> kira, saya ini sahabat baiknya.
			137:AJ.79.6/GD.78.23 すごい。 <u>わたし</u> のレストランより画期的だわ。 Hebatnya. Lebih inovatif daripada restoran <u>saya</u> .
			138:AJ.79.8/GD.79.2 いいえ、 <u>わたし</u> 、洋食屋を開かせてもらうことになったんです。 Bukan. <u>Saya</u> berencana membuka restoran ala barat.
			142:AJ.82.7/GD.81.20 (sy) <u>わたし</u> をサークルに入会させていただきませんか。 Izinkan <u>saya</u> ikut bergabung dalam Klub Sastra.
			151:AJ.92.13/GD.92.6 あの... <u>わたし</u> でよかったら、追い払ってやりましょうか。 Anu... kalau diizinkan, <u>saya</u> mungkin bisa mengusirnya.
			152:AJ.93.4/GD.92.14

			わたしなんかでよければ、いつでも話しに来てください。 Kapan pun silahkan datang kalau tidak apa-apa bicara dengan orang seperti <u>saya</u> .
			157:AJ.103.1/GD.102.1 わたしの祖国。ブルガリアには吸血鬼がいると古くからいらわれています。 Di negara asal <u>saya</u> , ada mitos kuno yang mengatakan bahwa setan penghisap darah itu ada.
			158:AJ.104.12/GD.103.21 イツミをその祭りに連れて来たのは、 <u>わたしの</u> 姉のエマでした。 Yang mengaka Itsumi menghadiri perayaan itu adalah kakak <u>saya</u> , Ema.
			164:AJ.108.6/GD.107.17 <u>わたし</u> はイツミに目を奪われてしまいました。 Pandangan mata <u>saya</u> direbut oleh Itsumi.
			165:AJ.108.13/GD.107.25 <u>わたし</u> はイツミの部屋に置いてあるスーツケースを思い浮かべました。 <u>Saya</u> teringat akan tas koper Itsumi.
			166:AJ.111.12/GD.110.13 イツミは <u>わたし</u> にワンピースを脱ぐように命じました。 Itsumi menyuruh <u>saya</u> melepas gaun.
			169:AJ.114.2/GD.112.19 <u>わたし</u> がため息をつくとき、イツミも寂しげな視線を向けました。 Saat <u>saya</u> menghela napas, Itsumi memandang saya dengan sedih.
			170:AJ.114.4/GD.112.22 そう言いながら、イツミはそうと <u>わたし</u> を抱きしめました。 Sambil berkata seperti itu, Itsumi memeluk <u>saya</u> dengan erat.
			171:AJ.114.4/GD.112.23 頬と頬が吸いつき、急に <u>わたし</u> の体温は上がりました。 Pipinya menempel pada pipi saya dan seketika suhu tubuh <u>saya</u> meningkat.
			172:AJ.114.11/GD.113.8 次の日の朝、 <u>わたし</u> とエマはソフィア空港まで見送りに行きました。 Keesokan harinya, <u>saya</u> dan Ema mengantarkan ke Bandara Sofia.
			173:AJ.115.5/GD.113.21 「いつ？」すかさず <u>わたし</u> が聞くと、イツミは少し考えて「来年」と答えました。 “Kapan?” tanya <u>saya</u> spontan. Setelah berpikir sejenak, Itsumi menjawab, “Tahun depan.”
			174:AJ.117.7/GD.116.1 イツミは前年と変わらない、柔らかな腕で <u>わたし</u> を包みました。 Itsumi membungkus <u>saya</u> dengan lengannya yang lembut, tak berubah dari tahun lalu.
			175:AJ.118.11/GD.117.7

			わたしはがっかりしました。 <u>Saya</u> kecewa.
			176:AJ.119.2/GD.117.17 しかし彼女の視線は、 <u>わたし</u> のかともエマのことも素通りし、まっすぐイツミに向けられていたのです。 Tapi matanya sama sekali tidak menatap <u>saya</u> maupun Ema, tapi menatap Itsumi.
			177:AJ.122.2/GD.120.17 けれども <u>わたし</u> は気づいていました。 Tapi <u>saya</u> tahu.
			179:AJ.122.14/GD.121.11 エマも <u>わたし</u> も驚きもせず、「やっぱり」と思いました。 Ema dan <u>saya</u> tidak terkejut sama sekali. <i>Benar, kan, pikir kami waktu itu.</i>
			180:AJ.123.2/GD.121.17 わたしの愛するイツミ。 Itsumi yang <u>saya</u> cintai.
			181:AJ.123.3/GD.121.18 そんな優れた人を、どうやったら高岡さんのように嫌いになれるのか、 <u>わたし</u> にはとても理解できませんでした。 <u>Saya</u> tidak bisa mengerti kenapa Takao-san bisa membenci gadis manis seperti Itsumi.
			182:AJ.124.8/GD.123.4 イツミは「気にしないで。高岡さんと二人で行ってみるわ」と言ってくれましたが、 <u>わたし</u> は「とんでもない!」と思いました。 “Jangan dipikirkan. Akan aku coba pergi berdua dengan Takao-san,” kata Itsumi. Tapi dalam hati <u>saya</u> berteriak: <i>Jangan!</i>
			183:AJ.124.10/GD.123.7 <u>わたし</u> とエマの前でさえ意地悪な高岡さんなのですから、誰の目もなければイツミにもっとひどいことをするのに決まっています。 Di depan <u>saya</u> dan Ema saja dia sudah bertindak kejam, apalagi tidak ada orang yang mengawasi, pasti dia bertindak lebih kejam.
			184:AJ.124.11/GD.123.9 <u>わたし</u> は北条先生に学会をキャンセルして、代わりに連れて行ってくれるよう頼みました。 <u>Saya</u> meminta Hojo-sensei untuk membatalkan forum dan mengantar mereka berdua.
			185:AJ.124.13/GD.123.11 当日、 <u>わたし</u> とエマは学校が終わると、急いで我が家に戻りました。 Di hari itu, setelah acara sekolah selesai, <u>saya</u> dan Ema buru-buru pulang ke rumah.
			186:AJ.125.12/GD.124.5 <u>わたし</u> の心は、それだけで軽くなりました。

			Dengan itu saja, hati <u>saya</u> sudah lebih ringan.
			189:AJ.126.1/GD.124.13 パーティーの間、 <u>わたし</u> は悲しくなっていました。 Di tengah-tengah pesta, <u>saya</u> jadi sedih.
			190:AJ.126.5/GD.124.19 イツミは <u>わたし</u> をソファに座らせました。どんな時でも <u>わたし</u> の足に負担がかからないよう、気遣ってくれるのです。 Itsumi mendudukkan <u>saya</u> di sofa. Kapan pun, dia selalu menjaga agar kaki <u>saya</u> tidak terbebani.
			193:AJ.126.15/GD.125.6 <u>わたし</u> は人形を箱から出して、抱きしめました。 <u>Saya</u> mengeluarkan boneka itu dari kotak dan memeluknya erat-erat.
			194:AJ.127.2/GD.125.13 <u>わたし</u> は、この人形を「イツミ」と名づけることにしました。 <u>Saya</u> memutuskan untuk menamai boneka ini 'Itsumi'.
			196:AJ.127.12/GD.125.25 見送りを済ませて帰宅すると、 <u>わたし</u> はまっすぐ自分の寝室に向かいました。 Setelah selesai mengantar mereka, <u>saya</u> langsung masuk ke kamar.
			197:AJ.127.15/GD.126.2 <u>わたし</u> は人形を顔の高さまで待ち上げて、話しかけました。 <u>Saya</u> menggendong boneka itu mendekati wajah saya dan berbicara dengannya.
			198:AJ.128.1/GD.126.5 <u>わたし</u> は嬉しくなって、イツミの顔をそうつと撫でました。 <u>Saya</u> jadi senang dan mulai mengelus wajah Itsumi.
			200:AJ.129.15/GD.128.4 急遽、エマの代わりに <u>わたし</u> が日本へ行くこととなり、その手続きが始まりました。 Sebagai ganti Ema, <u>saya</u> yang harus pergi dan prosedurnya dimulai cepat-cepat.
			201:AJ.130.5/GD.128.14 最初の留学生、つまり <u>わたし</u> が学院にとって良い刺激となるようなら、来年以降も継続して、レバゴラド村の高校から毎年一人を招待してくれることになっているのです。 <u>Saya</u> adalah murid internasional yang pertama. Artinya, semua berjalan lancar mulai tahun ini dan murid internasional bisa menjadi perangsang yang baik bagi murid yang lain, setiap tahun sekolah akan mengundang murid SMA dari Desa Rebagrad.
			202:AJ.130.9/GD.128.22 その全てが、 <u>わたし</u> の留学生活にかかっているのです。 Semua itu tergantung pada kehidupan <u>saya</u> di sini.
			203:AJ.130.10/GD.128.22

			<p>だからわたしは、この制度を継続してもらえよう、勉強だけでなく、イースターや音楽祭など、構内イベントに積極的に参加し、頑張ってきたつもりです。</p> <p>Karena itu, agar program ini terus berlanjut, <u>saya</u> berjuang tidak hanya pelajaran di sekolah, tapi saya juga mengikuti acara-acara sekolah seperti Paskah, dan festival musik dengan penuh semangat.</p>
			<p>204:AJ.131.5/GD.129.14</p> <p>しかし、そのうちにわたしにはわかってきました。</p> <p>Namun, <u>saya</u> kemudian mengerti.</p>
			<p>205:AJ.131.9/GD.129.19</p> <p>わたしが垣間見た日本の女子高とは、そういう場所でした。</p> <p>Begitulah yang <u>saya</u> lihat tentang siswi SMA di Jepang.</p>
			<p>206:AJ.132.1/GD.130.8</p> <p>わたしは留学生でよかったと心から思いました。</p> <p><u>Saya</u> bersyukur bahwa saya hanyalah seorang murid internasional.</p>
			<p>207:AJ.132.2/GD.130.9</p> <p>わたしは傍から見ていただけではありましたが、彼女たちの駆け引きには—このような日本語の表現がふさわしいかわかりませんが—砂だらけの地面に心臓をこすりつけられているような、ひりひりした痛みを感じました。</p> <p>Tarik ulur yang terjadi di antara gadis-gadis itu – apa boleh <u>saya</u> menggambarannya seperti ini – terasa perih seolah mereka sedang menggosokkan jantung mereka di atas tanah berpasir.</p>
			<p>209:AJ.133.12/GD.132.2</p> <p>そしてわたしは辞書を片手に、つたない日本語で翻訳を始めることになったのです。</p> <p>Kemudian <u>saya</u> mulai menerjemahkan dengan bahasa Jepang saya yang masih belum lancar bersenjatakan kamus di tangan saya.</p>
			<p>210:AJ.134.13/GD.133.7</p> <p>先輩。わたしの作品を気に入ってくれるのはありがたいですが、はっきりいって、それは作品に対する冒瀆です。</p> <p><u>Senpai</u>, saya berterima kasih <u>Senpai</u> menyukai karya <u>saya</u>, tetapi usul tadi adalah penghinaan terhadap sebuah karya.</p>
			<p>211:AJ.134.14/GD.133.9</p> <p>わたしは日本人であること、そして日本語そのものに誇りを持って描いてきました。</p> <p><u>Saya</u> bangga bahwa saya adalah orang Jepang dan saya menulisnya dengan kebanggaan terhadap bahasa Jepang.</p>
			<p>212:AJ.134.15/GD.133.10</p> <p>翻訳などされたら、その時点でわたしの作品は死にます。</p> <p>Kalau diterjemahkan, saat itu juga karya <u>saya</u> bisa dianggap mati.</p>
			<p>214:AJ.135.9/GD.133.24</p> <p>何事もなかったように、雑談をしながら帰り支度をするメンバーたちに、わたしは驚いてしまいました。</p> <p><u>Saya</u> terkejut dengan anggota yang lain yang bersiap pulang seolah tidak terjadi apa-apa.</p>

			<p>215:AJ.135.12/GD.134.3 それとも、<u>わたし</u>がイツミに特別な感情を持っているから気になるだけで、実際は他愛ないことなのでしょうか。</p> <p>Apa mungkin <u>saya</u> yang terlalu perasa padahal sebenarnya tidak ada apa-apa karena saya menyimpan perasaan tersendiri bagi Itsumi?</p>
			<p>217:AJ.136.7/GD.134.18 こういうイツミの、優しいばかりでなく、ときには厳しいところも、わたしは大好きでした。</p> <p><u>Saya</u> sangat suka dengan Itsumi yang tidak hanya baik, tapi kadang-kadang juga keras.</p>
			<p>218:AJ.136.8/GD.134.19 イツミが<u>わたし</u>に与えた日本語での読書、またブルガリア語文学作品の和訳という試練も親心です。</p> <p>Bacaan bahasa Jepang dan penerjemahan ke bahasa Jepang yang diberikan Itsumi juga hati “orangtua”-nya kepada <u>saya</u>.</p>
			<p>220:AJ.136.13/GD.135.2 <u>わたし</u>の住んでいた辺りでは、大きな卵の形をしたオブジェを作り、広場の中央に飾ります。</p> <p>Di desa tempat <u>saya</u> tinggal, kami membuat sebuah patung berbentuk telur yang besar dan meletakkannya di pusat desa.</p>
			<p>221:AJ.137.1/GD.135.9 わたしはレバゴラド村での祝い方を紹介するよう頼まれていたので、祭りの一ヶ月前から、美術部と協力して卵のオブジェを作って準備していました。</p> <p>Sebulan sebelum perayaan, saya dan Klub Seni membuat patung telur seperti yang kami buat di desa karena <u>saya</u> diminta untuk memperkenalkan perayaan Paskah di Desa Rebograd.</p>
			<p>222:AJ.137.15/GD.136.5 日本のイースターもなかなか良いものだと思いますが、<u>わたし</u>は卵のオブジェの脇に立っていました。</p> <p><u>Saya</u> berdiri di dekat patung telur sambil berpikir bahwa Paskah di Jepang juga tidak terlalu buruk.</p>
			<p>223:AJ.138.1/GD.136.8 わたしは「ハッピーイースター」と言いながら、寄って来る子供たちに絵の具やクレヨンを渡してやりました。</p> <p>Sambil mengatakan: “Selamat Paskah,” <u>saya</u> memberikan pensil warna atau krayon pada anak-anak yang datang mendekat.</p>
			<p>225:AJ.139.2/GD.137.7 わたしは地面にくずおれたイツミにかけより、抱き起こしました。</p> <p><u>Saya</u> menghampiri Itsumi yang terjatuh di tanah, memeluk, dan mengajaknya berdiri.</p>
			<p>226:AJ.139.5/GD.137.10 やっと呼吸が整うと、イツミは<u>わたし</u>の顔を見上げ、安堵したようにゆっくりと頷きました。</p> <p>Setelah bisa mengatur napasnya, Itsumi memandang <u>saya</u> dan dengan tenang, dia mengangguk.</p>
			<p>227:AJ.139.12/GD.137.19</p>

			その時に初めて、 <u>わたし</u> は、さっきのバニーが、着ぐるみの手袋だけを外していたことを思い出しました。 Kemudian <u>saya</u> ingat, kelinci itu melepaskan sarung tangannya.
			228:AJ.139.14/GD.137.22 イツミに忘れろと言われても、やはり <u>わたし</u> は、犯人を知っておくべきだと考えました。 Meskipun Itsumi menyuruh saya melupakannya, tetapi <u>saya</u> berpikir bahwa saya wajib tahu siapa penjahatnya.
			229:AJ.140.2/GD.138.3 <u>わたし</u> は祭りの後、オブジェを片付けに実行委員会室へと行きました。 Setelah membereskan patung telur, <u>saya</u> pergi ke ruangan panitia festival.
			230:AJ.140.5/GD.138.8 <u>わたし</u> は文学サロンへ行きました。 Kemudian, <u>saya</u> pergi ke <i>salon</i> sastra.
			231:AJ.140.12/GD.138.19 イツミは <u>わたし</u> に目配せをしました。 Itsumi memandang <u>saya</u> .
			233:AJ.140.15/GD.138.24 <u>わたし</u> はこうしてひっそり、自分の気持ちを抑えこみながら、やっと側にいるというのに。 Padahal <u>saya</u> harus bersusah payah untuk menelan rasa cinta saya sendiri baru bisa berada di dekatnya.
			235:AJ.141.6/GD.139.6 <u>わたし</u> はブルガリア語で、イツミに向かって呟きました。 <u>Saya</u> berbisik pada Itsumi menggunakan bahasa Bulgaria.
			236:AJ.141.14/GD.139.18 イツミを失ってからの日々は、 <u>わたし</u> にとって息をするのすら辛いものです。 Napas yang <u>saya</u> ambil dalam keseharian setelah Itsumi tiada, sangatlah menyakkan.
			237:AJ.141.14/GD.139.19 <u>わたし</u> ははるばる日本まで、イツミの死に立ち会うためにやって来たのではありません。 <u>Saya</u> datang ke Jepang bukan untuk menyaksikan kematian Itsumi.
			238:AJ.142.2/GD.139.23 <u>わたし</u> はイツミの死の瞬間を目撃したわけではありません。 <u>Saya</u> tidak menyaksikan saat-saat terakhir kematian Itsumi.
			239:AJ.142.2/GD.139.24 <u>わたし</u> が見たのは、花壇に横たわる変わり果てた姿と、その手に握られたすずらの花だけでした。 Yang <u>saya</u> lihat adalah tubuh Itsumi yang sudah berubah di dekat pot bunga lily yang dia genggam.
			240:AJ.142.10/GD.140.12 それは、 <u>わたし</u> のような凡人には想像もできないような、過酷なものなのでしょう。 Mungkin tugas itu adalah tugas yang keras yang tidak dimengerti oleh orang biasa seperti <u>saya</u> .

			242:AJ.142.15/GD.140.20 こんなふう ^に にイツミを奪われてしまうくらいなら、いっそ <u>わたし</u> がイツミを連れて、テラスから飛び降りればよかった。 Itsumi harus direnggut dari saya dengan cara seperti ini, lebih baik <u>saya</u> mengikuti Itsumi terjun dari teras.
			243:AJ.143.4/GD.141.1 わたしは高岡志夜を許しません。 <u>Saya</u> tidak akan memaafkan Takaoka Shiyo.
			244:AJ.143.6/GD.141.4 わたしは生きる限り悔やみ続けるでしょう。 Seumur hidup <u>saya</u> , saya pasti akan merasa menyesal.
			245:AJ.144.1/GD.142.7 そうい ^う ものがあるなんて、 <u>わたし</u> は感じたことがなかった。 <u>Saya</u> tidak pernah merasakan hal yang seperti itu.
			281:AJ.171.5/GD.169.1 わたし ^の の名前はディアナ。デチェヴァです。 Nama <u>saya</u> , Diana Detcheva.
			284:AJ.173.2/GD.170.24 そうですね、ブルガリアとい ^う と確かにみなさん薔薇を思い浮かべるようですが、 <u>わたし</u> の村ではずらんが有名なんです。 Benar. berbicara tentang bunga Bulgaria, banyak yang mengira mawar, tapi di desa <u>saya</u> , bunga lily yang terkenal.
			312:AJ.188.11/GD.185.24 わたし？わたしは何も <u>Saya? Saya</u> tidak melakukan apa-apa.
			316:AJ.191.5/GD.188.11 ええ、わたしも、いつみがあ ^の 鏡の前によく立っていたのは気づいていたわ。 Iya. <u>Saya</u> juga menyadari bahwa Itsumi sering berdiri di depan cermin itu.
			317:AJ.191.9/GD.188.16 理系のあなたが、そんな非科学的なことをおっしゃるなんて、本当に <u>わたし</u> 、びっくりしてるのよ。 <u>Saya</u> benar-benar terkejut karena kau yang anak IPA mengatakan sesuatu yang tidak ilmiah seperti itu.
			358:AJ.226.10/GD.223.3 もちろんわたしもその一人。 <u>Saya</u> pun salah satunya.
			359:AJ.226.11/GD.223.5 高岡さんの作風、わたしは大好き。 <u>Saya</u> sangat menyukai gaya menulismu.
			360:AJ.227.7/GD.223.19

			わたし、どんな味がするのか、とっても興味があったから、楽しみにしてたの。 <u>Saya ingin sekali mencicipinya, karena penasaran rasanya seperti apa.</u>
			362:AJ.228.5/GD.224.15 今からわたしが読む小説。これは実は、わたしが書いたものではありません。 <u>Naskah yang akan saya baca ini, bukanlah naskah milik saya sendiri.</u>
			363:AJ.228.8/GD.224.18 この小説は、今朝、 <u>わたしの</u> 元に届けられたの。 <u>Naskah ini saya terima tadi pagi kok.</u>
			450:AJ.275.8/GD.268.11 ええ。あれは確かに、 <u>わたし</u> がいつみから預かったもの。 <u>Benar kok, tadi itu naskah yang saya terima langsung dari Itsumi.</u>
			452:AJ.277.8/GD.270.6 まあ、 <u>わたし</u> を責めるのはよしてちょうだい。 <u>Jangan menuduh saya seperti itu, dong.</u>
			453:AJ.277.16/GD.270.20 そして、 <u>わたし</u> の話をようくお聞きなさい。 <u>Kemudian, dengarkan cerita saya baik-baik.</u>
			454:AJ.278.12/GD.271.8 <u>わたし</u> は心から、彼女の作品を素晴らしいと思ったの。 <u>Saya benar-benar mengagumi karyanya dari lubuk hati.</u>
			455:AJ.279.13/GD.272.8 どうしていつみが <u>わたし</u> のためにそんなことをしてくれたのか、わかりません。 <u>Saya tidak tahu kenapa Itsumi melakukan itu untuk saya.</u>
			457: AJ.279.16/GD.272.11 そして、 <u>わたし</u> はいつみの対極のパートナーになることを決意しました。 <u>Kemudian, saya membulatkan tekad untuk menjadi partner Itsumi yang terkuat.</u>
			458:AJ.280.6/GD.272.23 だからわたしも、いつみが望むことなら、どんなことだって叶えてきました。 <u>Karena itu apa pun yang diinginkan Itsumi selalu saya kabulkan.</u>
			459:AJ.280.13/GD.273.9 <u>わたし</u> は、あなたたちを徹底的に追い詰める方法を考えました。 <u>Saya memikirkan cara untuk menyudutkan kalian.</u>
			460:AJ.282.3/GD.274.17 <u>わたし</u> は焦りました。 <u>Saya jadi gusar.</u>
			461:AJ.282.8/GD.274.24

			今のいつみより、わたしのほうがずっと主人公にふさわしい。 <u>Sayalah yang lebih pantas untuk menjadi tokoh utama dibandingkan Itsumi yang sekarang.</u>
			462:AJ.282.15/GD.275.7 いつみから、わたしへ。 <u>Dari Itsumi. Kepada saya.</u>
			463:AJ.283.4/GD.275.15 わたしは瞬時に考えを巡らせました。 Saat itu <u>saya</u> mulai berpikir.
			464:AJ.283.6/GD.275.18 わたしがすずらんを入れたのは、アールグレイのティーポットのなかだったのです。 <u>Tempat saya</u> memasukkan bunga lily adalah teko the Earl Grey.
3	わたし Watashi Saya sendiri	Transposisi	10:AJ.11.5/GD.10.14 けれどもわたしが一番納得して、信じている説は、感覚を研ぎ澄ませます。 Tapi, <u>saya sendiri</u> lebih percaya dengan teori yang mengatakan bahwa <i>yami-nabe</i> ini diadakan untuk mengasah perasaan.
			451:AJ.276.16/GD.269.15 ええ、そうよ. . . わたしは確かに、この手ですずらんを入れました。 <u>Iya, tentu saja saya sendiri</u> yang memasukkan bunga lily ke panci.
4	わたし Watashi Aku	Terjemahan harfiah	26:AJ.17.12/GD.17.17 いつみはよく、「ああ、わたし小百合がいなければ、どうしていたかわからないわ」と言ってくれた。 Itsumi sering mengatakan: “Ah... tidak ada Sayuri, <u>aku</u> tidak tahu bakal jadi apa.”
			42:AJ.25.6/GD.24.8 この女生徒の死を、わたしは一年忘れることはないだろう。 Mungkin <u>aku</u> tidak akan bisa melupakan kematian siswi ini.
			43:AJ.25.7/GD.24.9 わたしがこの女生徒白石いつみに出会ったのは、入学して間もない頃だ。 <u>Aku</u> bertemu dengan siswi ini, Shiraiishi Itsumi, beberapa saat setelah aku masuk sekolah.
			44:AJ.25.8/GD.24.11 わたしは子供の頃からいつも、自分には居場所がないと思ってきた。 Sejak <u>aku</u> masih kecil, aku selalu berpikir bahwa aku tidak punya tempat untukku berada.
			49:AJ.27.10/GD.26.23 それなのにわたしが、地元でも有名なミッション系の女子校。聖母女子学院に高等部から編入することができたのは、学院が設けている奨学金制度のおかげだった。 Walaupun demikian, <u>aku</u> bisa pindah sekolah ke SMA Katolik Putri Santa Maria yang terkenal sampai ke kampung halamanku itu berkat program beasiswa yang diadakan oleh pihak sekolah.

			50:AJ.27.16/GD.27.9 わたしは昔から、この女子学院に憧れていた。 Dari dulu <u>aku</u> mendambakan bersekolah di sekolah putri ini.
			51:AJ.28.2/GD.27.15 わたしだって、合格して奨学生に選ばれれば、通うことができる。 <u>Aku</u> pun bisa bersekolah di sana <u>aku</u> bisa lulus dan dipilih menjadi siswi penerima beasiswa.
			52:AJ.28.6/GD.27.22 高等部の合格通知とともに奨学生選定通知書が同封されていたとき、 <u>わたしはどれだけ舞い上がった</u> らう。 Waktu <u>aku</u> menerima surat kelulusan yang dilampiri oleh surat penerimaan beasiswa, berapa tinggi <u>aku</u> meloncat ya?
			53:AJ.28.14/GD.28.11 入学して二週間。結局、 <u>わたしの</u> 居場所はここにもなかった。 Dua minggu setelah upacara masuk, tempat <u>ku</u> di sini pun tidak ada.
			54:AJ.28.15/GD.28.14 けれども、やはりわたしだけが、ここにそぐわないような感覚がずっと続いている。 Tapi, perasaan bahwa hanya <u>aku</u> sajalah yang tidak layak berada di tempat ini terus ada.
			55:AJ.28.16/GD.28.15 授業を受けていても、朝と下校時にクラスで祈りをささげている時にも、 <u>わたしだけが場違い</u> なのだ。 Saat <u>aku</u> mengikuti pelajaran, saat datang ke sekolah dan saat pulang sekolah, bahkan saat berdoa bersama di dalam kelas, <u>aku</u> merasa tempat <u>ku</u> bukan di sini.
			56:AJ.29.15/GD.29.13 結局、 <u>わたしの</u> 存在はどこに行っても中途半端なのだ。 Di mana pun <u>aku</u> berada, keberadaanku ini selalu setengah-setengah.
			57:AJ.30.2/GD.29.16 白石いつみに初めて出逢った時のことを、 <u>わたしは今でもよく</u> 思い出す。 Sampai sekarang pun <u>aku</u> sering mengenang pertemuanku dengan Shiraishi Itsumi.
			58:AJ.30.3/GD.29.18 馴染んだふりだけ上手になるばかりで、 <u>わたしは心から</u> 学院生活を楽しんでいるわけではなかった。 <u>Aku</u> tidak pernah bisa menikmati kehidupan sekolahku. Hanya saja <u>aku</u> semakin lihai berpura-pura bahwa <u>aku</u> terbiasa dengan sekolah.
			59:AJ.30.10/GD.30.6 <u>わたしがいつも眺めていたのは</u> 、校庭脇にある小さな聖堂だ。 Yang sering <u>aku</u> pandang adalah sebuah kapel yang terletak di sudut taman sekolah.
			60:AJ.31.1/GD.30.18 この聖堂に行くと、 <u>わたしの</u> 心は不思議と落ち着くのだった。 Entah kenapa setiap kali pergi ke kapel itu, hatiku terasa tenang.

			61:AJ.31.11/GD.31.12 それが、 <u>わたしの</u> 気に入っている休み時間の過ごし方だった。 Itulah cara kesukaanku untuk menghabiskan jam istirahat.
			62:AJ.32.5/GD.32.2 つまり、彼女の父親のお陰でわたしはこの学院に通えているわけである。 Intinya, berkat ayahnya <u>aku</u> bisa bersekolah di sini.
			63:AJ.32.6/GD.32.3 ただ、わたしが奨学生であろうがなかろうが関係ない。 Tapi tidak ada hubungannya dengan <u>aku</u> anak penerima beasiswa maupun bukan.
			64:AJ.32.11/GD.32.12 <u>わたし</u> 、高等部の文学サークルを主宰してあるの。 <u>Aku</u> memimpin Klub Sastra di SMA.
			66:AJ.34.2/GD.33.18 <u>わたしが</u> いつみのことを知っていても、彼女が入学したての下級生、しかも地味なわたしのことなど知っ ているとは思わなかった。 Meskipun <u>aku</u> tau siapa dia, aku tidak pernah berpikir dia akan tahu tentang diriku yang adalah juniornya.
			67:AJ.34.2/GD.33.18 <u>わたしが</u> いつみのことを知っていても、彼女が入学したての下級生、しかも地味なわたしのことなど知っ ているとは思わなかった。 Meskipun aku tau siapa dia, aku tidak pernah berpikir dia akan tahu tentang diriku yang adalah juniornya.
			68:AJ.34.3/GD.33.21 いつみはわたしの驚きを察したように、朗らかに笑った。 Itsumi tertawa lagi saat melihat keterkejutanku.
			69:AJ.34.10/GD.34.5 <u>わたし</u> は背伸びをして他の生徒たちと並ぼうとしていた自分が、とたんに恥ずかしくなった。 Seketika <u>aku</u> merasa malu dengan diriku yang mencoba meregangkan tubuh untuk berdiri sejajar dengan murid yang lain.
			70:AJ.35.3/GD.34.16 こうしてわたしは招かれるまま、サロンを訪ねることになったのだった。 Begitulah akhirnya, <u>aku</u> mengikuti undangan tersebut dan mengunjungi salon.
			71:AJ.36.4/GD.35.22 心からそう思いながら、 <u>わたし</u> はシェルフを一段一段、じっくり眺めた。 <u>Aku</u> memandang rak buku, baris demi baris dengan sungguh-sungguh.
			72:AJ.36.8/GD.36.4 <u>わたし</u> 、副会長の澄川小百合。 <u>Saya</u> Wakil Ketua Klub, Sumikawa Sayuri.

			73:AJ.37.5/GD.36.25 ふんわりと微笑み、小百合はわたしにお菓子を進めてくれた。 Sayuri tersenyum ringan dan kemudian menyodorkan kudapan kepadaku. Kue tar stroberi yang sangat cocok dengan musim semi.
			74:AJ.37.16/GD.37.18 わたしは急に、自分だけが場違いなのではないか、とまた不安になった。 Tiba-tiba aku mulai bertanya-tanya apa aku tidak salah tempat.
			75:AJ.38.12/GD.38. 三人はわたしの存在に気づき、いたずらっこのように舌を出して顔を見合わせた。 Ketiga orang tadi akhirnya sadar akan keberadaanku. Mereka memandanguku dan meleletkan lidah seperti anak nakal.
			76:AJ.39.5/GD.39.1 どうして、わたしだけ... また惨めな気持ちで萎みそうになったところを、ぐっところえる。 Kenapa hanya aku saja..., saat mulai berpikir begitu, aku segera menahan perasaan yang ingin mengasihi diri sendiri.
			77:AJ.39.10/GD.39.8 このわたしが、全校生徒憧れのサロンに招かれて、煌びやかなメンバーと共にお茶に与るなんて。 Aku yang seperti ini bisa diundang ke salon yang menjadi idaman semua murid dan bahkan minum the bersama dengan anggota yang berkilauan ini.
			78:AJ.39.16/GD.39.16 わたしはああいうの、難しくてだめだ。 Aku, aku tidak bisa membaca yang seperti itu.
			80:AJ.40.13/GD.40.13 古賀といつみのこんな会話さえも、わたしにとっては優雅に聞こえる。 Bahkan percakapan Koga dan Itsumi yang seperti itu di telingaku terdengar sangat elegan.
			81:AJ.40.15/GD.40.17 とくに自分の分を平らげてしまっていたわたしは、きっと物欲しそうな顔をしていたのだろう。 Aku sudah menghabiskan madeleine bagianku sampai tuntas. Pasti aku tadi memperlihatkan wajah yang menunjukkan bahwa aku ingin memakannya.
			82:AJ.41.7/GD.41.7 わたしはあの日、入学して以来初めて心から笑うことができた。 Hari itu, aku bisa tertawa dari lubuk hatiku untuk yang pertama kalinya sejak aku masuk sekolah.
			83:AJ.41.7/GD.41.8 家族でもなく、クラスメイトでもなく、教師たちでもなく、白石いつみこそが、わたしに居場所を与えてくれたのだ。 Bukan keluarga, bukan teman sekelas, bukan juga guru-guru, melainkan Shiraishi Itsumi-lah yang memberiku tempat untuk berada.
			84:AJ.42.1/GD.42.1

			しかし、わたしにとって放課とは、高校生であるわたしが唯一お金を稼げる時間だ。 Tapi bagiku, jam-jam sesudah sekolah adalah saatnya <u>aku</u> bisa mengumpulkan uang.
			86:AJ.42.13/GD.42.18 けれどもわたしは、このまっすぐで美しい先輩に、嘘をついたりしたくなかった。 Tapi, <u>aku</u> tidak mau berbohong pada seniorku yang cantik dan penuh kejujuran ini.
			87:AJ.43.10/GD.43.8 でも、 <u>わたし</u> なんて. . . Tapi orang sepertiku...
			88:AJ.43.14/GD.43.13 わたしは嬉しくなった。 <u>Aku</u> jadi senang.
			89:AJ.43.14/GD.43.13 いつみは、 <u>わたしの</u> 状況を察し、わたしにとっても、学校にとっても、奨学金制度にとっても問題にならない方法を、瞬時に考え出してくれたのだ。 Itsumi memahami keadaan <u>ku</u> dan dalam sekejap mata memikirkan cara yang tidak akan menjadi masalah bagi pihak mana pun juga; baik itu pihak keluargaku, sekolah, maupun beasiswa.
			90:AJ.43.15/GD.43.16 そんな彼女の気持ち、 <u>わたし</u> には何より意味のあるものだった。 Niat baik Itsumi itulah yang sangat berarti bagiku.
			91:AJ.44.2/GD.43.19 この件以来、ますますわたしはいつみを尊敬し、慕うようになった。 Dengan ini, <u>aku</u> semakin mengagumi Itsumi dan ingin mengikutinya.
			93:AJ.45.6/GD.45.4 しかしそれよりも何よりも、 <u>わたし</u> はいつみの家族に心惹かれた。 Tapi dibandingkan dengan semua itu, <u>aku</u> paling terkesan dengan keluarga Itsumi.
			94:AJ.45.11/GD.45.14 ほんの十六のわたしでさえ、そう感じ入った。 Bahkan <u>aku</u> yang masih berumur 16 tahun ini bisa merasakannya.
			95:AJ.45.12/GD.45.16 その夜、 <u>わたし</u> は和樹君に算数と国語を一時間ずつ教え、夕食をごちそうになり、帰り際に封筒をもらった。 Malam itu, <u>aku</u> mengajari Kazuki-kun Matematika dan Bahasa Jepang masing-masing satu jam dan menikmati makan malam yang disediakan. Pulangnya, aku menerima sebuah amplop.
			96:AJ.46.4/GD.46.6 わたしはプロでもないし、それに有名大学の学生でみない。普通の高校生です。しかも、 <u>あなたの</u> 後輩。 Tapi, <u>aku</u> bukan guru professional. Aku juga bukan mahasiswa dari universitas terkenal. Aku hanya anak SMA biasa

			dan juniormu.
			97:AJ.46.7/GD.46.12 こうしてわたしは、家庭教師として白石家へ通うことになったのだった。 Begitulah akhirnya, <u>aku</u> menjadi guru privat yang pulang pergi ke rumah Keluarga Shiraishi.
			98:AJ.46.14/GD.47.6 母は、わたしがスーパーのレジを辞めてしまったことが気に入らないのだ。 Dia tidak suka <u>aku</u> berhenti jadi kasir supermarket.
			99:AJ.47.6/GD.47.16 お母さんはわたしが奨学金をもらえなくなってもいいの？ Ibu mau beasiswa <u>ku</u> dicabut?
			100:AJ.48.1/GD.48.8 わたしは今まで、母にこんな口のきき方をしなかった。 <u>Aku</u> belum pernah mengucapkan hal seperti itu pada ibu.
			101:AJ.48.10/GD.48.21 <u>わたしが</u> 驚いていると、母はあわてて続けた。 Melihat <u>ku</u> terkejut, buru-buru Ibu melanjutkan.
			102:AJ.48.14/GD.49.1 わかるよ。 <u>わたし</u> も同じだから。 Aku ngerti kok. Karena <u>aku</u> juga begitu.
			104:AJ.49.1/GD.49.6 母にとっての離婚が居場所作りなら、 <u>わたし</u> にとってそれは文学サークルであり文学サロンだった。 perceraian adalah cara Ibu untuk membuat tempatnya sendiri untuk berada, bagiku Klub Sastra dan <i>salon</i> sastra adalah caraku.
			105:AJ.49.4/GD.49.12 いつみだけでなく、 <u>わたし</u> は白石家全員からさまざまな恩恵を受けているからだ。 Bukan hanya pada Itsumi,tapi <u>aku</u> juga banyak berutang budi pada Keluarga Shiraishi.
			106:AJ.49.11/GD.49.22 その理由は、彼らの姿が、つねに居場所を探し続けていたわたし自身の姿と重なったからだ。 Alasannya adalah karena sosok mereka mirip denganku yang sedang mencari tempat untuk berada.
			107:AJ.50.10/GD.50.19 それほどに、白石家は <u>わたし</u> の目には完璧に見えた。 Keluarga Shiraishi tampak sempurna di mata <u>ku</u> , sampai aku bisa berpikir seperti itu.
			108:AJ.50.10/GD.50.20 <u>わたし</u> の家族が、どうしたって手に入れられないもの。 Keluarga Shiraishi memiliki segalanya yang tidak bisa dimiliki oleh keluargaku sekarang.
			109:AJ.50.14/GD.51.2

			それほどまでに、わたしのいる世界とはかけ離れていたのだ。 Sejauh itulah duniaku dan dunianya.
			110:AJ.51.10/GD.51.21 思いがけず、わたしは目撃してしまったのだ。 Kehancuran Keluarga Shiraishi yang aku kirasempurna itu.
			111:AJ.52.1/GD.52.10 わたしは慌てて柱に身を隠した。 Buru-buru aku bersembunyi di sebuah pilar.
			112:AJ.53.2/GD.53.8 わたしは何だか恐ろしくなり、そのまま急いで白石家を後にした。 Aku jadi ngeri dan langsung meninggalkan rumah Keluarga Shiraishi dengan terburu-buru.
			113:AJ.54.13/GD.54.20 その人を殺すことができれば、わたし自身も死んだってかまわない。 Kalau aku bisa membunuh orang ini, mati pun tidak mengapa.
			114:AJ.59.3/GD.58.11 わたしは何度か小百合に打ち明けて相談しようと考えたが、やめておいた。 Beberapa kali aku berpikir untuk berbicara dengan Sayuri, tapi aku hentikan.
			115:AJ.59.4/GD.58.14 わたしはもどかしい気持ちを抱えたまま、口を閉ざすことに決めた。 Dengan perasaan campur aduk, aku memutuskan untuk membungkam mulutku.
			116:AJ.62.3/GD.61.8 わたしは髪を耳元でまとめて、バレッタで留めた。 Aku merapikan rambutku di dekat telinga dan memasang jepit rambut itu.
			117:AJ.62.4/GD.61.10 わたしだと思って、ずっと持っていてちょうだいね。 Bawa terus jepit rambut ini, ya. Anggap itu aku.
			118:AJ.62.8/GD.61.16 今でも、わたしは悔やんでいる。 Sekarang aku pun menyesal.
			119:AJ.62.13/GD.62.1 しかしわたしは知っているのだ。 Tapi aku tahu.
			120:AJ.62.15/GD.62.3 今でもわたしは思い出す。 Sampai sekarang pun aku masih ingat.
			121:AJ.63.4/GD.62.9

			<p>わたしに犯人が誰であるかを伝えるために。 Untuk menunjukkan kepadaku siapa penjahat sebenarnya.</p>
			<p>123:AJ.69.1/GD.68.1 最初の頃、本音を言えば、わたしは白石いつみのことが苦手だった。 Awalnya, kalau boleh jujur, aku tidak suka dengan Shiraiishi Itsumi.</p>
			<p>124:AJ.70.2/GD.68.22 そしてそれこそが、わたしが、彼女を美しいと思わない理由。 Karena itulah aku menganggap dia sama sekali tidak cantik.</p>
			<p>125:AJ.71.9/GD.70.15 だけど. . . とわたしは苦々しく思う。 Tapi itu semua malah membuatku berpikir dengan pahit.</p>
			<p>126:AJ.72.14/GD.72.7 二人の血を引いたせいとか、わたしは幼少の頃から台所に立つのが好きだった。 Mungkin karena pengaruh mereka berdua, dari kecil aku sudah suka berdiri di dapur.</p>
			<p>127:AJ.73.10/GD.73.5 わたしはいつも、兄の修業を羨ましいと思いつつながらながめていた。 Aku selalu melihat pendidikan keras Kakak dengan iri.</p>
			<p>128:AJ.74.1/GD.73.16 悔しさから、わたしはますます、洋食と洋菓子の世界にのめり込んで行った。 Karena kesal aku makin masuk ke dalam dunia kudapan barat.</p>
			<p>129:AJ.74.8/GD.74.6 だけどそのキッチンのことを聞いて初めて、わたしは文学サークルに心惹かれるようになったのだった。 Namun, aku tertarik dengan Klub Sastra setelah aku mendengar tentang dapur itu.</p>
			<p>130:AJ.75.3/GD.74.23 どうしたものかと悩んでいる父に、わたしはひとつ提案をした。 Kemudian aku punya satu usul untuk Ayah yang sedang bimbang.</p>
			<p>131:AJ.75.9/GD.75.9 わたしは有頂天だった。 Aku serasa berada di awan-awan.</p>
			<p>132:AJ.76.3/GD.76.4 わたしは小柄なので、いつみを見上げる感じになる。 Aku mendongak untuk memandang Itsumi karena aku pendek.</p>
			<p>133:AJ.76.8/GD.76.11 普通の生徒なら声をかけられて喜ぶのかもしれないけれど、わたしはいつみのファンじゃない。 Siswi biasa pasti akan senang disapa oleh Itsumi, tapi aku bukan penggemarnya.</p>
			<p>134:AJ.76.11/GD.76.16</p>

			わたしは、特に本をたくさん読むほうじゃない。 <u>Aku bukan orang yang banyak membaca buku.</u>
			135:AJ.77.9/GD.77.8 わたしがどんなケーキを焼けるのか、見せつけてやりたくなくなってしまった。 <u>Aku jadi ingin menunjukkan keahlianku memanggang kue.</u>
			136:AJ.78.3/GD.77.20 そしてわたしは、誘われるまま文学サロンを訪れた。 <u>Kemudian aku mengikuti undangannya untuk pergi ke salon sastra.</u>
			139:AJ.80.5/GD.79.21 そうしてわたしは、いつみと一緒に送ってもらって帰宅することになった。 <u>Kemudian aku pulang diantar oleh Itsumi menggunakan mobilnya.</u>
			140:AJ.80.16/GD.80.11 それを聞いた途端、わたしは車から飛び出していた。 <u>Sesaat setelah mengendarainya, aku melompat keluar dari mobil.</u>
			141:AJ.82.4/GD.81.17 わたしにできることがあったら、何でも言ってちょうだい。 <u>Kalau ada yang bisa aku lakukan, katakana saja, ya.</u>
			143:AJ.82.11/GD.82.3 わたしは思いつくままに、次々とデザートを作った。 <u>Aku membuat makanan penutup sesuka hitiku lagi dan lagi.</u>
			144:AJ.83.13/GD.83.7 わたしが入会して以来、増えたメンバーは三名。 <u>Sejak aku bergabung, anggota bertambah tiga orang.</u>
			145:AJ.84.13/GD.84.13 お菓子作りにかけては、わたしにはプライドがあるんだもの。 <u>Apalagi aku memiliki kebanggaan tersendiri atas kue buatanku.</u>
			146:AJ.86.9/GD.86.13 わたしが入会して一年と少し。 <u>Kejadiannya setahun lebih sedikit sejak aku bergabung.</u>
			147:AJ.89.3/GD.89.5 わたしはゴムベラをボウルの壁に押し付けて、生地を気泡をつぶしていく。 <u>Dengan spatula, aku menghancurkan busa-busa tadi ke dinding mangkuk.</u>
			148:AJ.89.13/GD.89.20 わたしが根気よく生地を気泡をつぶしていくのを、いつみはじっと見守っている。 <u>Itsumi memandangkanku dengan penuh perhatian saat aku menghancurkan busa-busa itu.</u>
			149:AJ.90.10/GD.90.11

			わたしの指示通り、いつみはさらに作業を続ける。 Sesuai dengan petunjukku, Itsumi melanjutkannya.
			150:AJ.92.7/GD.91.22 こういうカジュアルなティータイムも、わたしは気に入っている。 Aku juga menyukai acara minum teh yang kasual seperti ini.
			153:AJ.95.8/GD.94.18 わたしは尋ねると、いつみの顔はみるみる曇り、目に涙だ溢れてきた。 Saat aku bertanya, wajah Itsumi berangsur-angsur berawan dan air mata mengintip dari pelupuk matanya.
			154:AJ.95.14/GD.95.3 わたし大切に、ドレッサーに仕舞っておいたのに。 Padahal aku sudah menyimpannya baik-baik di meja rias.
			155:AJ.96.9/GD.95.19 それから数日後、いつみが嬉しそうにわたしに報告しに来た。 Beberapa hari berikutnya, dengan gembira Itsumi melapor padaku.
			156:AJ.97.8/GD.96.16 わたしは、すぐにわかった。 Saat itu aku mengerti.
			167:AJ.112.8/GD.111.5 (-ku) イツミとわたしでは体型が違うのに、こうして直さずに着ることができるのね。 Padahal ukuran tubuhku dan Itsumi berbeda. Kenapa aku bisa memakainya tanpa permak?
			168:AJ.112.13/GD.111.12 わたしも、いつか娘に譲るつもりよ。 Suatu hari nanti, aku akan menurunkannya pada putriku.
			178:AJ.122.10/GD.121.5 わたしもエマも嬉しくて、早速手首につけました。 Aku dan Ema sangat senang dan kami segera mengenakannya di pergelangan tangan kami.
			191:AJ.126.11/GD.125.1 わたしに似ていると思わない？ Tidakkah kau pikir dia mirip denganku?
			192:AJ.126.13/GD.125.4 でしょう。わたしもびっくりしたのよ。 Iya, kan? Aku juga terkejut tadi.
			199:AJ.129.5/GD.127.14 京都や奈良が外国人には人気のようだけど、わたしは青森県というところに興味がある。 Meskipun banyak wisatawan yang tertarik dengan Kyoto dan Nara, aku tertarik dengan Aomori.
			213:AJ.134.16/GD.133.12

			そんなことないと思うわ。わたしと小百合で英語版を作ったら、ちゃんとあなたにも監修してもらおうし Tidak sampai begitu, kan? <u>aku</u> dan Sayuri selesai membuat terjemahan bahasa Inggris, kau bisa mengeceknya.
			219:AJ.136.10/GD.134.22 だから、 <u>わたし</u> も快くブルガリア語訳を引き受けることにし、こつこつ進めていたのです。 Karena itu <u>aku</u> menerima pekerjaan untuk menerjemahkannya ke bahasa Bulgaria dan memulai pekerjaanku sedikit demi sedikit.
			224:AJ.138.13/GD.137.1 いつもわたしのことを見下して。 Kau selalu memandang rendah <u>aku</u> .
			232:AJ.140.13/GD.138.20 わたしのなかに、ジェラシーがふつふつと湧き上がってきました。 Tiba-tiba saja ada rasa cemburu mendidih dalam diriku.
			234:AJ.141.4/GD.139.4 イツミ、 <u>わたし</u> があなたを護ってあげる。 Itsumi, <u>aku</u> yang akan melindungimu.
			246:AJ.149.8/GD.146.8 <u>わたし</u> は常に、どんなことでも 5W1H に置き換えて整理するようにしている。 <u>Aku</u> selalu memikirkan segala hal dengan 5W1H untuk mengaturnya.
			247:AJ.150.3/GD.146.17 これからこの件に関して、 <u>わたし</u> の意見を以下に記していく。 Tentang kejadian ini, <u>aku</u> akan menjelaskannya seperti di bawah ini.
			248:AJ.150.4/GD.146.18 実は、 <u>わたし</u> はいつみが死に至った経緯を知っているからだ。 Karena <u>aku</u> tahu proses kematian Itsumi.
			249:AJ.150.5/GD.147.1 さて、白石いつみとその死について記していく前に、まず <u>わたし</u> と彼女の関係か説明していこう。 Sebelum menjabarkan tentang kematian Itsumi, <u>aku</u> akan menjelaskan tentang hubunganku dengan Itsumi.
			250:AJ.150.7/GD.147.4 彼女もわたしも、医師になるという共通の夢を持っていた。 <u>Aku</u> dan dia memiliki impian yang sama, yaitu menjadi dokter.
			251:AJ.150.10/GD.147.8 <u>わたし</u> が医師を志すようになったキッカケ。それは二年前に亡くなった父である。 Alasanku ingin menjadi dokter adalah kematian Ayah dua tahun yang lalu.
			252:AJ.151.7/GD.148.6 そして、父の死とともに閉鎖となったクリニックを、いつか <u>私</u> の手で再開する。 Kemudian suatu hari <u>aku</u> akan membuka lagi klinik yang ditutup karena kematian ayah.

			<p>253:AJ.151.10/GD.148.10 父が亡くなったときわたしに遺されたのは、書棚を埋め尽くすエンサイクロペディアと、アメリカン・ジャーナル・オブ・メディスンのバックナンバー、そして古ばけた聴診器だけだった。 Yang ditinggalkan kepadaku sejak peninggalan Ayah, hanyalah rak buku yang penuh dengan ensiklopedia, <i>American Journal of Medicine</i> dari berbagai nomor terbit, dan stetoskop tua.</p>
			<p>254:AJ.152.5/GD.149.1 わたしは数学と化学では誰にも負けない自信があるが、古文や漢文、英語は大の苦手だ。 Meskipun aku percaya tidak akan kalah dengan siapa pun dalam hal Matematika dan Kimia, aku tidak terlalu pintar dalam hal Bahasa, Sastra Kuno, dan Bahasa Inggris.</p>
			<p>255:AJ.152.8/GD.149.7 しかし、わたしにとってライバルは白石いつみだけ。 Tapi bagiku, sainganku hanyalah Shiraiishi Itsumi.</p>
			<p>256:AJ.152.12/GD.149.13 サークルには同級生の澄川小百合もいて、わたしの入会を喜んでくれた。 Sumikawa Sayuri juga ada di klub dan dia menyambutku dengan senang.</p>
			<p>257:AJ.155.13/GD.152.16 わたしが積極的に読書会で発言するようになったので、いつみは喜んでいた。 Itsumi terlihat senang karena aku ikut aktif dalam pertemuan membaca.</p>
			<p>258:AJ.156.4/GD.153.1 そういうわけで、わたしは文学の正しき理解者というわけではないのだが、文学サークルに入会したことは正解だったと思っている。 Mungkin aku bukan orang yang bisa mengerti kebenaran sebuah karya sastra. Tapi aku merasa aku melakukan sesuatu yang benar dalam bergabung dengan klub ini.</p>
			<p>259:AJ.157.11/GD.154.18 明かすことは禁じられているけど、実は去年、わたしはいちご大福とマカダミア・ナッツとシャネルの時計を持って行った。 Memang aku sebenarnya tidak boleh membocorkannya, tapi tahun kemarin akulah yang membawa stroberi <i>daifuku</i>, kacang <i>macadamia</i> dan jam tangan Chanel.</p>
			<p>260:AJ.158.6/GD.156.11 ただ、今年のイースター祭でわたしは実行委員長となったので、サークルのバザーにはあまり参加できなかったのだが。 Tetapi, tahun ini, karena aku menjadi panitia aku tidak bisa banyak menyumbang tenaga bagi bazar klub.</p>
			<p>261:AJ.160.8/GD.157.17 実はわたしは、白石氏に個人的に世話になったことがある。 Sebenarnya, aku pernah merepotkan Tuan Shiraiishi secara pribadi.</p>
			<p>262:AJ.160.8/GD.157.18</p>

			<p>わたしはかねてから、人体解剖を見学してみたいと思っていた。 Saat itu <u>aku</u> ingin melihat pembedahan manusia.</p>
			<p>263:AJ.160.16/GD.158.7 もちろんわたしはメスなど持たず、ただ傍らで眺めているだけであったが、人間の器官を、図や写真ではなく、自分の目で確かめることは大いに勉強になった。 Tentu saja <u>aku</u> tidak diizinkan memegang <i>scapel</i> dan hanya berdiri di samping untuk melihat. Tetapi melihat langsung tubuh manusia tanpa melalui foto menjadi pendidikan yang sangat berharga.</p>
			<p>264:AJ.161.9/GD.158.21 脳細胞の隅々、心臓の端々、頭のでっぺんからつま先まで、<u>わたし</u>は目にした。 Lipatan otak, ujung jantung, dari atas kepala sampai ujung jari kaki. <u>Aku</u> sudah melihat semuanya.</p>
			<p>265:AJ.161.13/GD.159.5 生きるということは、ただただ生理的なことなのだというのを、<u>わたし</u>は解剖によって思い知ったのである。 Lewat pembedahan, <u>aku</u> sadar bahwa hidup hanyalah sebuah proses fisika.</p>
			<p>266:AJ.161.15/GD.159.7 ミッション。スクールに通ってはいるが、もともと<u>わたし</u>はクリスチャンではない。 Meskipun aku bersekolah di sekolah Katolik, <u>aku</u> bukan penganut Kristiani.</p>
			<p>267:AJ.161.16/GD.159.10 わたしは自分の目で見たものしか信じないからだ。 <u>Aku</u> tidak bisa percaya pada hal yang tidak bisa aku lihat.</p>
			<p>268:AJ.162.5/GD.159.17 解剖の経験を経て、<u>わたし</u>は大きく変わった。 Setelah melihat pembedahan, <u>aku</u> banyak berubah.</p>
			<p>269:AJ.164.10/GD.162.11 さっそく<u>わたし</u>は書斎のパソコンを借りて、着ぐるみのレンタル会社を探した。 Kemudian, tanpa menyiapkan waktu, <u>aku</u> meminjam komputer di ruang kerja untuk mencari perusahaan di mana kami bisa meminjam kostum.</p>
			<p>270:AJ.164.11/GD.162.14 わたしが白石氏のパソコンに触らせてもらえるのには理由がある。 Ada alasannya kenapa <u>aku</u> bisa meminjam komputer Tuan Shiraishi.</p>
			<p>271:AJ.164.14/GD.162.19 わたしは小学生の頃から自分でパソコンを組み立てて遊んでいたの、多少は詳しい。 Sedikit banyak aku tahu tentang computer karena sejak SD <u>aku</u> sudah bermain dengan merakit sendiri komputerku.</p>
			<p>272:AJ.165.1/GD.163.1 わたしの読みは正しかった。 Pendapat<u>ku</u> benar.</p>

			273:AJ.165.6/GD.163.10 パソコンに関してだけでなく、 <u>わたし</u> は物事を手際よく進める自信がある。 Tidak hanya computer, <u>aku</u> yakin aku bisa melaksanakan segala sesuatu dengan cekatan.
			277:AJ.167.2/GD.165.1 <u>わたし</u> はもう二度と、亡き父から土産をもらうことは出来ない。 <u>Aku</u> sudah tidak bisa lagi menerima hadiah dari almarhum Ayah.
			278:AJ.167.10/GD.165.13 <u>わたし</u> は勉強道具を放り出し、病院めぐりをすることにした。 <u>Aku</u> melemparkan perlengkapan belajar dan memutuskan untuk pergi ke rumah sakit.
			279:AJ.167.17/GD.165.19 <u>わたし</u> はゆっくり見て回った。 Perlahan-lahan <u>aku</u> memandang sekelilingku.
			280:AJ.170.6/GD.167.23 労わるように優しくマッサージを続けるディアナを眺めながら、 <u>わたし</u> は考える。 <u>Aku</u> berpikir sambil melihat Diana yang memijat Itsumi dengan tekun.
			282:AJ.171.12/GD.169.14 <u>わたし</u> らしくない。 Ini tidak seperti diriku.
			285:AJ.176.1/GD.173.12 ディアナは、普段とは違う鋭い視線で <u>わたし</u> を見ていた。 Diana memandangkanku tidak seperti biasanya, lebih tajam.
			287:AJ.176.5/GD.173.17 言っておくが、 <u>わたし</u> は非科学的なものを一切信じない。 Perlu aku tegaskan sekali lagi, <u>aku</u> tidak percaya dengan hal-hal yang tidak ilmiah.
			288:AJ.176.6/GD.173.20 <u>わたし</u> は未だに、この目で目撃していながら、信じられないでいるからだ。 Meskipun aku sudah menyaksikannya dengan kepala, <u>aku</u> masih belum bisa memercayainya.
			289:AJ.176.7/GD.173.22 <u>わたし</u> はあのとき夢うつつだったのではないのだろうか？ Apa <u>aku</u> tidak sedang bermimpi?
			290:AJ.176.8/GD.173.23 いや...本当は <u>わたし</u> 自身が一番良く知っている。 Tidak... <u>aku</u> sendirilah yang tahu.
			291:AJ.176.10/GD.174.3 <u>わたし</u> の経験した、あの不思議な出来事を。 Pengalaman yang mengerikan yang <u>aku</u> alami itu.

			292:AJ.177.3/GD.174.13 わたしがその中身を知ってしまったのは、ほんの偶然だ。 <u>Aku</u> tahu apa isinya karena sebuah kebetulan.
			293:AJ.177.8/GD.174.22 朝もやのなか、わたしはそうっと影に近づいた。 Di tengah keingintahunku, <u>aku</u> mendekati bayangan itu.
			294:AJ.177.10/GD.175.3 わたしは引き返して、保健室へいこうと思った。 Saat itu <u>aku</u> sudah ingin berbalik dan menuju ke UKS.
			295:AJ.178.10/GD.176.3 ディアナが去ったあとでも、わたしはしばらく動けないでいた。 Setelah Diana pergi pun <u>aku</u> masih tidak bisa bergerak.
			296:AJ.179.7/GD.176.22 占いやまじないなど鼻で笑ってきた <u>わたし</u> が、ディアナの人形のことは気にかかっていた。 Padahal selama ini <u>aku</u> menertawakan segala macam ramalan dan mantra, tapi aku tidak bisa melepaskan ingatanku dari Diana dan bonekanya.
			297:AJ.179.11/GD.177.9 わたしは色々と考えをめぐらせ、そしてひとつの理由にたどり着いた。 <u>Aku</u> banyak berpikir, dan kemudian jatuh pada satu kesimpulan.
			298:AJ.181.9/GD.179.8 わたしは心配で、毎日いつみの脈と熱、そして血圧を測っていた。 <u>Aku</u> sangat khawatir dan mengecek nadi, panas tubuh, dan tekanan darah Itsumi setiap hari.
			299:AJ.182.10/GD.180.5 わたしはただ単に、いつみがネイルサロンへ行くのを忘れていたのだろうと思っていた。 <u>Aku</u> pikir Itsumi hanya lupa pergi ke salon, tetapi aku terus memikirkannya.
			300:AJ.183.2/GD.180.16 そう疑いをもちかけた矢先、わたしは決定的な場面を目撃することとなる。 Saat aku terus bertanya-tanya penuh kecurigaan, terjadilah kejadian yang membuat <u>aku</u> yakin.
			301:AJ.183.10/GD.181.2 まっすぐ進んでいく彼女の後を追いかけて、 <u>わたし</u> も第二校舎へと入っていった。 Aku menguntit Itsumi yang berjalan lurus dan <u>aku</u> pun memasuki kompleks sekolah yang kedua.
			302:AJ.185.1/GD.182.15 わたしも続いて、廊下を曲がる。 <u>Aku</u> mengikutinya, berbelok.
			303:AJ.185.4/GD.182.19 目の前の大鏡には、ひとり茫然とたたずむ <u>わたし</u> が映るっただけだった。

			Di dalam cermin yang terletak di depan mata, hanya terpantul sosokku yang termangu.
			304:AJ.185.5/GD.182.21 わたしが来た方向に戻る以外、どこにも抜けられない。 Selain lorong dari mana aku datang tadi tidak ada jalan lain.
			305:AJ.185.7/GD.182.24 わたしは、いつみの姿をこの両目で見て、足音もこの耳で聞き、そしてここまで追いかけてきた。 Aku memastikan sosok Itsumi dengan kepalaku. Aku tadi mendengar suara decit langkah kaki Itsumi dengan telingaku. Aku mengikutinya sampai ke tempat ini.
			306:AJ.185.9/GD.183.3 わたしは非科学も、超自然も信じない。 Aku tidak memercayai hal-hal yang tidak ilmiah dan supranatural.
			307:AJ.186.2/GD.183.15 わたしは朝から校内を駆けずり回り、最終準備に忙しかった。 Aku sangat sibuk berkeliling kompleks melakukan persiapan akhir.
			308:AJ.186.6/GD.183.20 わたしはホッとして、いつみの姿を捜し始めた。 Aku menghela napas lega dan mencari sosok Itsumi.
			309:AJ.187.7/GD.184.19 ものすごい力で身をよじり、わたしの手を振り切る。 Dengan kekuatan yang besar dia mengelak dan menampik lenganku.
			310:AJ.187.15/GD.185.8 わたしは釈然としないまま、一人で聖堂へと入っていった。 Tanpa mengerti artinya, aku memasuki kapel sambil termagu.
			311:AJ.188.2/GD.185.13 わたしは構内を走り、いつみを捜した。 Aku berlarian di dalam kompleks mencari Itsumi.
			313:AJ.188.15/G.186.6 わたしの視線から隠すように、ディアナは自分のカーディガンをさっといつみにかぶせた。 Seperti menyembunyikan Itsumi dari pandanganku, Diana menyelimuti kardigannya pada Itsumi.
			314:AJ.189.11/GD.187.3 以上が、わたしの目撃してきた一連の出来事だ。 Semua keterangan di atas adalah apa yang sudah aku saksikan.
			315:AJ.189.12/GD.187.5 しかし、これから誓って、わたしが自身で見届けた事実なのである。 Namun, aku bersumpah bahwa inilah kenyataannya yang aku lihat dengan mata kepalaku sendiri.
			348:AJ.216.6/GD.213.1

			わたしが卒業したら、文学サロンは閉鎖しようと思うの。 Kalau <u>aku</u> lulus, aku berpikir untuk menutup Klub Sastra.
			364:AJ.232.14/GD.227.22 そして主人公は、 <u>わたし</u> 。 Tokoh utamanya, <u>aku</u> .
			365:AJ.233.2/GD.228.3 <u>わたし</u> はベッドの中でまどろみながら、その移り変わりを眺めている。 Setengah tertidur, <u>aku</u> memandangnya dari atas Kasur.
			366:AJ.233.5/GD.228.6 <u>わたし</u> を後ろから包むように抱きしめたまま。 Lengannya dari kemarin malam memelukku, membungkusku dari belakang.
			367:AJ.233.7/GD.228.9 そう言うと、彼は <u>わたし</u> の肩にくちづけし、髪に顔をうずめる。 Kemudian pemuda itu mengecup pundakku dan menenggelamkan wajahnya dalam rambutku.
			370:AJ.234.2/GD.228.23 その切なさを知ってしまった <u>わたし</u> は、なんだかクラスメイトたちの誰もが幼く見えてしまう。 Teman-teman sekelas terlihat seperti anak kecil saat <u>aku</u> mengenal rasa pedih ini.
			371:AJ.234.4/GD.229.3 「慎二さん」 <u>わたし</u> は呼ぶ。 “Shinji-san,” panggilku.
			372:AJ.234.7/GD.229.6 彼はそうと <u>わたし</u> の体から両腕を外し、ベッドから這い出る。 Dengan perlahan dia melepaskan kedua lengannya dariku dan keluar dari Kasur.
			373:AJ.234.13/GD.229.16 <u>わたし</u> は三年生になった。 <u>Aku</u> sekarang kelas tiga.
			374:AJ.234.14/GD.229.17 <u>わたし</u> は教室から、ぼんやり窓の外を眺める。 Dari ruang kelas, <u>aku</u> melamun menatap luar jendela.
			375:AJ.135.5/GD.230.6 そもそも <u>わたし</u> は、彼との時間を過ごすために、文学サークルを復活させたのだから。 <u>Aku</u> mendirikan kembali Klub Sastra ini hanya untuk bisa menghabiskan waktu dengannya.
			376:AJ.235.16/GD.230.24 <u>わたし</u> は高等部に入学して最初の国語の授業で、この二十代半ばの教師に出会ったとき、ひと目で恋に落ちた。 <u>Aku</u> jatuh cinta pada pandangan pertama dengan guru berusia 20 ini saat aku mengikuti pelajaran Bahasa Jepang untuk

			yang pertama kalinya.
			377:AJ.236.4/GD.231.5 わたしはどんどん彼に惹かれていった。 <u>Aku</u> pun semakin tertarik padanya.
			378:AJ.236.8/GD.231.11 わたしは先生に近づくために、文学サークルを復活させることにした。 Untuk mendekati <i>Sensei</i> , <u>aku</u> memutuskan untuk mendirikan kembali Klub Sastra.
			379:AJ.238.5/GD.233.12 まるでわたしは正反対であり、だからこそその良きアドバイザーだった。 Dia seperti berlawanan denganku, karena itulah dia menjadi penasihat yang baik.
			380:AJ.238.15/GD.234.1 もちろんわたしと先生の会合が密やかに行われていることを、他のメンバーは知らない。 Tentu saja anggota yang lain tidak ada yang tahu tentang pertemuan rahasiaku dengan <i>Sensei</i> .
			381:AJ.239.2/GD.234.5 だからわたしにとって、水曜日は待ち遠しい日。 Karena itu hari Rabu adalah hari yang <u>aku</u> nantikan.
			383:AJ.239.14/GD.234.23 サロンは、誰にも邪魔されず、先生とわたしがお互いへの愛情を育てるための空間でありさえすれば良かったから。 Awalnya aku sudah cukup selama <i>salon</i> ini menjadi tempatku dan <i>Sensei</i> untuk membangun cinta tanpa diganggu orang lain.
			384:AJ.240.7/GD.235.7 先生との愛を育みながら季節が巡り、わたしは二年生になった。 Musim bergulir ketika kami menumbuhkan cinta kami. Saat itu, <u>aku</u> baru saja naik kelas dua.
			385:AJ.240.8/GD.235.9 わたしはテラスの柵にもたれて、中庭を眺めていた。 <u>Aku</u> bersandar pada pagar teras memandang ke taman tengah.
			387:AJ.241.3/GD.236.1 そしてその中でも、わたしは自分が飛びぬけて美しいことを充分知っている。 Kemudian <u>aku</u> sadar bahwa aku lebih cantik dari yang paling cantik sekalipun.
			388:AJ.241.9/GD.236.12 わたしの心の奥底に、小さなあぶくのように、ふつりと焦りが湧いた。 Di dasar hatiku, muncullah sebuah ketakutan seperti buih.
			389:AJ.241.12/GD.236.16 わたしだけでなければ。この学院で最高に輝くのは、わたしだけでなければ。 Harus <u>aku</u> . Harus <u>aku</u> yang paling bercahaya.

			390:AJ.241.15/GD.236.19 サロンに足りないもの。それはわたしの物語を引き立てる脇役なのだと。 <u>Yang kurang dari salon adalah peran pembantu yang bisa menonjolkan keberadaanku.</u>
			391:AJ.242.3/GD.237.1 だから誰でもわたしの脇役を担えるわけではない。 <u>Karena itu yang bisa menjadi peran pembantuku bukan sembarang orang.</u>
			AJ.242.5/GD.237.5 わたしの脳裏に、ふとひとりの後輩が浮かんだ。 Saat itulah di otakku muncul bayangan seorang adik kelas.
			393:AJ.242.11/GD.237.13 わたしは、高岡志夜に近づくことにした。 <u>Aku memutuskan untuk mendekati Takaoka Shiyo.</u>
			394:AJ.243.3/GD.237.23 わたしは高岡の身边をさぐっていたが、学校でも家庭でも、特に問題となるようなものはなかった。 <u>Aku sudah menyelidiki latar belakang Takaoka, tapi kelihatannya tidak ada masalah baik di sekolah maupun di rumah.</u>
			396:AJ.244.10/GD.239.11 わたし. . . まさか受賞すると思わなくて。 <u>Aku... tidak menyangka bisa menang.</u>
			397:AJ.245.6/GD.240.4 わたし、文学サークルの会長をしているの。 <u>Aku adalah Ketua Klub Sastra.</u>
			398:AJ.245.8/GD.240.7 わたしの側にいて、尽くしていただきたいわ。 <u>Aku ingin kau berada di sisiku dan setia padaku.</u>
			399:AJ.245.13/GD.240.15 この才気あふれる女生徒が、これからはわたしの思い通りになる。 <u>Siswi penuh bakat ini akan bergerak sesuai dengan kemauanku sekarang.</u>
			400:AJ.245.14/GD.240.17 彼女はこれから、わたしの思い通りの台詞を話し、ト書きどおりに行動するのだ。 <u>Mulai sekarang dia akan mengatakan apa yang aku izinkan dan menulis sesuai dengan kehendakku.</u>
			401:AJ.245.16/GD.240.19 こうしてわたしは、一人目のを手に入れた。 <u>Begitulah, aku mendapatkan peran pembantu yang pertama.</u>
			402:AJ.246.12/GD.241.15 わたしが、この女子校という特殊な環境の中で、自分の手で創りあげた城で、わたしのためだけに存在するしもべ。

			Di sini, di lingkungan khas bernama sekalaoh putri ini, aku memiliki kastel yang aku bangun untukku dan pelayanan yang hanya ada untukku.
			403:AJ.246.15/GD.241.18 脇役は、わたしの物語を豊かに彩ってくれる。 Peran pembantu membuat kisahku penuh warna.
			404:AJ.247.14/GD.242.15 わたしは彼女の周辺を調べはじめた。 Aku mulai menyelidiki sekelilingnya.
			405:AJ.250.5/GD.245.3 でもわたし、ちょっと腑に落ちないことがあってよ。 Tapi, ada sesuatu yang mengganjal di hatiku.
			406:AJ.250.6/GD.245.4 わたしはあかねの左腕を取ると、カッターシャツの袖口をまくりあげた。 Aku memegang lengan kiri Akane dan menyibakkan lengan bajunya.
			407:AJ.250.9/GD.245.8 あかねはぎょっとして、わたしの手を振り払い、袖口を元に戻した。 Akane terbelalak dan menepis lenganku, kemudian dia mengembalikan lengan bajunya.
			408:AJ.251.4/GD.245.23 わたしは料理を仕込んでもらったこともない。 Aku tidak pernah dibiarkan memasak.
			409:AJ.251.5/GD.245.24 だからわたしは洋食で対抗してきましたんです。 Karena itu selama ini aku mencoba menyainginya dengan masakan barat.
			410:AJ.251.6/GD.246.1 わたしにとって、あの洋食屋は人生そのものでした。 Bagiku, restoran ala barat itu adalah segalanya.
			411:AJ.251.10/GD.246.7 わたしはますます、あかねを気に入った。 Aku semakin suka dengan dia.
			412:AJ.251.15/GD.246.12 家族の中で家にいなかったのはわたしだけ。 Yang tidak ada di rumah waktu itu hanya aku.
			413:AJ.252.1/GD.246.14 わたしは優しく声かけた。「あなたの気持ち、わたしよくわかる気がするの」 Dengan lembut aku mencoba menenangkannya. “Aku paham dengan perasaanmu.”
			414:AJ.252.5/GD.246.19

			わたし、あなたのアリバイを証明してさしあげてよ。 <u>Aku akan memberikan alibi untukmu.</u>
			416:AJ.253.4/GD.247.11 小南あかねは、こうしてわたしの手中に落ちたのだった。 <u>Demikianlah, Kominami Akane jatuh ke tanganku.</u>
			417:AJ.253.5/GD.247.12 わたしの目に狂いはなかった。 <u>Mataku tidak salah memilih.</u>
			418:AJ.253.11/GD.247.21 こんなふうに、わたしは順調に、粛々と、自分の世界を築きあげていった。 <u>Demikianlah pelan-pelan aku membangun duniaku.</u>
			419:AJ.253.11/GD.247.22 それからわたしは文学サークルに招き入れた女生徒は三名。 <u>Setelah itu pun, gadis yang aku undang masuk ke Klub Sastra ada tiga orang.</u>
			420:AJ.254.8/GD.248.19 彼女たちを文学サークルに入会させると、わたしの世界は完璧なものとなった。 <u>Saat aku menyuruh mereka bergabung dengan Klub Sastra, duniaku benar-benar menjadi sempurna.</u>
			421:AJ.255.2/GD.249.10 だからわたしは、まず第二校舎へと入っていく。 <u>Karena itu, pertama-tama aku harus masuk lewat kompleks sekolah yang kedua/.</u>
			422:AJ.255.10/GD.249.13 わたしは壁に取り付けてある排煙起動装置のボックスを開ける。 <u>Aku membuka kotak di dinding yang berisi alat pembuang asap.</u>
			423:AJ.255.13/GD.250.4 この仕掛けを知る者は、校内でわたし一人。 <u>Di sekolah ini, yang tahu tentang trik ini hanya aku seorang.</u>
			424:AJ.256.4/GD.250.17 わたしが知りえたのは、立て替え工事を請け負ったのが父の経営する会社だったからだ。 <u>Aku tahu karena perusahaan yang bertanggung jawab atas renovasinya adalah perusahaan ayah.</u>
			425:AJ.256.6/GD.250.19 わたしは用心深く大鏡を閉じると、階段をきしませながら降りていく。 <u>Aku menutup cermin itu dengan hati-hati dan mulai menuruni tangga yang berderit.</u>
			427:AJ.257.5/GD.251.18 わたしの中に、新しい命が宿ってくれたのは。 <u>Kehidupan yang baru mulai muncul di dalam tubuhku.</u>
			428:AJ.259.13/GD.253.23

			わたしの体はどんどん変化していく。 Tubuhku berangsur-angsur mulai berubah.
			429:AJ.259.14/GD.253.25 わたしは常に、サロンでぐったりと寝そべるようになった。 Aku hanya bisa berbaring setiap kali ke salon.
			430:AJ.260.4/GD.254.10 わたしは既に、すずらんの母親なのだ。 Aku sudah menjadi ibu Suzuran.
			431:AJ.260.5/GD.254.12 わたしの物語は完璧だった。 Kisahku sangatlah sempurna.
			432:AJ.262.8/GD.256.19 わたしは震える手で、床に落ちた写真を一枚一枚拾っていた。 Dengan tangan bergetar, aku mengambil foto-foto yang terjatuh di lantai lembar demi lembar.
			433:AJ.262.12/GD.256.24 わたしは顔をあげ、父を正面から見据えた。 Aku mengangkat wajahku dan menantang Ayah tepat di depannya.
			434:AJ.262.16/GD.257.5 父は黙って書斎机の引き出しから一枚の紙を取り出すと、わたしに突きつけた。 Ayah membuka laci meja kerjanya, menarik selebar kertas, dan menunjukkannya padaku.
			435:AJ.264.3/GD.258.7 わたしが泣き喚くと、頬をはたかれた。 Saat aku menangis, pipiku ditampar.
			436:AJ.265.12/GD.259.23 今回のことで、わたしのアリバイ工作も全部ばれてしまって。 Kali ini pun, perbuatanku membuat alibi untukmu terbongkar.
			437:266.1/GD.260.3 わたし、もう死んでしまいたいわ。 Ah, aku ingin mati saja.
			438:AJ.266.5/GD.260.9 わたしはすでに、我が子を見殺しにしてしまったんだから。 Karena aku sudah membunuh anakku sendiri.
			439:AJ.267.4/GD.261.3 先生こそ、わたしの生きがい。 Sensei adalah arti hidupku.
			440:AJ.267.4/GD.261.3

			わたしは生気を取り戻し、ふたたび生きる喜びを得たのだ。 <u>Aku</u> mendapatkan kembali kesadaran dan kebahagiaan <u>ku</u> untuk hidup.
			441:AJ.267.6/GD.261.5 しかしもうひとつ、わたしに生きる喜びを与えたものがある。 Tetapi, ada satu lagi hal yang menjadi kebahagiaan <u>ku</u> untuk hidup.
			442:AJ.268.3/GD.262.13 わたし亡き後、あなたたちはさぞかし追い詰められるに違いない。 Kalian pasti tersudut setelah kematian <u>ku</u> .
			433:AJ.268.12/GD.263.4 けれども、わたしは死にはしなかった。 Tapi <u>aku</u> tidak mati.
			444:AJ.269.1/GD.263.10 わたしは父の病院へと運ばれた。 <u>Aku</u> dipindahkan ke rumah sakit yang dikelola Ayah.
			445:AJ.269.16/GD.264.14 ああ、わたしの美しき参謀。 Ah... para pelayan <u>ku</u> yang cantik.
			446:AJ.270.3/GD.264.18 わたしは今、この原稿を北条先生との新居で書いている。 Sekarang <u>aku</u> sedang menulis naskah ini di rumah Hojo-sensei yang baru.
			447:AJ.271.3/GD.265.21 わたしの死を偲び、悼み、思い出をたどる物語。 Naskah yang mengenang, menyayangkan, dan menyesalkan kematian <u>ku</u> .
			448:AJ.271.7/GD.266.4 これが、わたしの物語のクライマックス。 Inilah klimaks kisah <u>ku</u> .
			449:AJ.271.11/GD.266.8 あなたたちは、わたしの物語から決して出られない。 Kalian tidak akan pernah bisa keluar dari kisah <u>ku</u> .
			465:AJ.283.9/GD.275.23 わたしの手によって、いつみは最高に美しい姿のまま、この世を去ることができたのです。 Dengan tangank <u>u</u> ini, Itsumi bisa pergi dari dunia ini dengan tetap menjaga keindahannya.
5	わたし Watashi Aku sendiri	Transposisi	79:AJ.40.10/GD.40.6 わたしには聞いたこともない香水だったが <u>Aku</u> sendiri belum pernah mendengar nama parfum itu.

			92:AJ.44.10/GD.44.11 わたしはなんだかくすぐったくて、小さな ^{ちい} 声 ^{こえ} でもそもそと ^{こた} 答えるだけだった。 <u>Aku</u> sendiri merasa tidak nyaman dan hanya bisa menjawabnya dengan suara kecil seperti orang bergumam.
6	あたし Atashi Aku	Generalisasi	318:AJ.195.5/GD.192.7 あたしがデビューしたのは中等部の三年生だったから、もう丸二年になる。 <u>Aku</u> debut waktu kelas 3 SMP. Jadi kalau dihitung, sudah dua tahun.
			319:AJ.195.10/GD.192.15 だって、 <u>あたし</u> の書く物語は、日本人が読んでこそ、楽しんでもらえるものだという確信があるから。 Tapi, <u>aku</u> tolak semuanya. Itu karena aku yakin bahwa karya hanya bisa dinikmati hanya dengan bahasa Jepang.
			320:AJ.196.7/GD.193.8 文学賞を獲るまで、 <u>あたし</u> って学院でも、そんなに目立たない存在だったんじゃないかな。 Sebelum aku mendapatkan penghargaan, <u>aku</u> termasuk orang yang nggak terlalu menonjol di sekolah.
			321:AJ.197.8/GD.194.5 この作品を通して <u>あたし</u> が伝えたかったことは、家族の絆と大切さ。 Ide cerita ini muncul waktu <u>aku</u> berkhayal bagaimana ya aku ini anak angkat.
			322:AJ.197.15/GD.194.22 <u>あたし</u> が賞をもらったら、学院でも大きすぎ。 Sekolah juga heboh waktu <u>aku</u> mendapatkan penghargaan.
			323:AJ.198.10/GD.195.15 そしたら本当に、高等部に進級してから数週間ほどして、 <u>あたし</u> の教室にいつみ先輩と小百合先輩が現れたんだ。 Terus ternyata harapanku terkabul. Setelah upacara masuk SMA selesai, Itsumi-senpai dan Sayuri-senpai masuk ke kelasku.
			325:AJ.200.15/GD.198.1 だから次の年、 <u>あたし</u> もブルガリアを希望したんだ。 Karena itu, tahun berikutnya <u>aku</u> jadi ingin pergi ke Bulgaria juga.
			326:AJ.201.7/GD.198.12 <u>あたし</u> のステイ先はヴェシーさんっていう人のおうちだったんだけど、ちゃんと一部屋もらえるはずが、リビングで寝ろって言われて。 Tempat <u>aku</u> tinggal adalah rumah Veshi-san. Seharusnya aku bisa mendapatkan kamarku sendiri, tapi nggak tahu kenapa, aku malah disuruh tidur di sofa.
			328:AJ.203.11/GD.200.26 言っとくけど、 <u>あたし</u> 、実物見たことあるからね。 Eh, ngomong-ngomong, <u>aku</u> pernah lihat lukisan aslinya.
			329:AJ.205.9/GD.202.18

			<p>あたしが男だったら、あまりの美しさにおかしくなって、そのまま湖に身を投げるね。 Kalau <u>aku</u> cowok, aku bakal jadi gila karena kecantikannya dan meneggelamkan diriku sendiri ke telaga.</p>
			<p>330:AJ.206.5/GD.203.9 フランスは、あたしの第二の故郷。 Prancis adalah kampung halamanku yang kedua.</p>
			<p>331:AJ.206.5/GD.203.10 きゅうくつな日本より、なんとなくあたしには外国が向いてる気もするんだよね。 <u>Aku</u> merasa aku lebih cocok tinggal di luar negeri daripada Jepang yang sempit.</p>
			<p>332:AJ.206.10/GD.203.17 間違いなく、フランスで生活した六年間は血となり肉となり、あたしの創作にもプラスになってるね。 Pasti pengalamanku tinggal di Prancis selama enam tahun itu menjadi darah dan daging, memberikan nilai tambah pada tulisanku.</p>
			<p>333:AJ.207.5/GD.204.7 あたし、イースターバニーの係に当たっちゃったんだよね。 Terus <u>aku</u> jadi Kelinci Paskah gara-gara lotre.</p>
			<p>334:AJ.207.14/GD.205.2 あたしはパステルグリーンに可愛く塗ったのに、着ぐるみじゃ意味ないじゃんね。 <u>Aku</u> sudah mengecatnya dengan hijau pastel, tapi kalau pakai kostum begini nggak ada artinya.</p>
			<p>335:AJ.208.1/GD.205.5 イースターバニーになったあたしは、楽しげに踊りながら歩いた。 <u>Aku</u> yang sudah berubah menjadi Kelinci Paskah menari-nari seolah aku gembira.</p>
			<p>336:AJ.208.6/GD.205.13 あたしはくるくる回って、声の主を探した。 <u>Aku</u> berputar dan mencari pemilik suaranya.</p>
			<p>337:AJ.208.13/GD.205.21 よくあたしだってわかりましたね。 Kok tahu sih ini <u>aku</u>?</p>
			<p>338:AJ.109.5/GD.206.6 先輩は、あたしの腕に自分のをからませて、誘導してくれた。 Senpai menggandeng lenganku dan mengajakku.</p>
			<p>339:AJ. 109.5/GD.206.6 イースターバニーと仲良く腕組みして踊ってるように見せかけながら、あたしを体育館裏に連れてった。 Sambal memperlihatkan bahwa aku menari dengan baik bersama dengan seseorang, <u>aku</u> dan Itsumi-senpai menuju ke belakang gedung olahraga.</p>
			<p>340:AJ.210.8/GD.207.7 いつみ先輩にお尻叩かれて、あたし慌てて駆け出した。</p>

			Buru-buru <u>aku</u> berlari setelah Itsumi- <i>senpai</i> menepuk bokongku.
			341:AJ.211.7/GD.208.4 パンを舌の上に載せて、小さな杯で口を湿らせるたびに、 <u>あたし</u> はいつも厳粛な気持ちになる。 <u>Aku</u> merasakan kehikhidmatan setiap kali aku meletakkan roti di atas lidahku dan membahasi mulutku dengan anggur dari cawan kecil.
			342:AJ.212.15/GD.209.13 あたしがホッと肩の力を抜いたとたん、サロンのドアが開いてメンバーたちが入ってきた。 Kemudian anggota yang lain masuk ke <i>salon</i> saat <u>aku</u> merenggangkan ketegangan di pundakku.
			343:AJ.212.16/GD.209.14 いつみ先輩は <u>あたし</u> に目配せをして、「このことは、ふたりだけのヒミツね」と口元に人差し指をあてた。 Kemudian Itsumi- <i>senpai</i> memandang <u>ku</u> dan berkata sambil meletakkan telunjuknya di depan mulut: “Ini rahasia kita berdua, ya.”
			345:AJ.214.10/GD.211.5 あかねちゃんのこと、 <u>あたし</u> は時々、こっそりありすちゃんって呼んでる。 Kadang <u>aku</u> memanggil Akane- <i>chan</i> dengan sebutan Alice- <i>chan</i> dengan sembunyi-sembunyi.
			346:AJ.215.16/GD.212.16 だってこの発言のおかげで、 <u>あたし</u> は失礼な子にならなくて済んだんだもん。 Karena kata-kata itu, <u>aku</u> nggak perlu jadi anak yang nggak sopan.
			347:AJ.216.4/GD.212.21 <u>あたし</u> 、あかねちゃん大好きなんだけどさ。 <u>Aku</u> sebenarnya suka dengan Akane- <i>chan</i> .
			349:AJ.218.9/GD.215.1 それで <u>あたし</u> 、いろいろ考えて、いつみ先輩がモーツアルトを好きだってことを思い出した。 Kemudian <u>aku</u> berpikir banyak dan akhirnya ingat bahwa Itsumi- <i>senpai</i> suka dengan Mozart.
			350:AJ.219.16/GD.216.9 <u>あたし</u> って天才かも、と自画自賛しつつ、急いでネットでレシピを探してプリントアウトして、キッチンに飛び込んだ。 <u>Aku</u> ini jenius! Pikirku memuji diri sendiri. Kemudian aku buru-buru mencari resepnya di internet, mencetaknya, dan membawanya ke dapur.
			351:AJ.220.15/GD.217.4 あたしが出て行くまで、あかねちゃんは決して両手を背後から出さなかった。 Akane- <i>chan</i> nggak menunjukkan kedua lengannya sampai <u>aku</u> keluar.
			352:AJ.222.5/GD.218.11 <u>あたし</u> はそれから、よく観察することにした。 Kemudian <u>aku</u> memutuskan untuk mengawasi.

			353:AJ.222.12/GD.218.21 あたし、こういう行動をする人、心当たりがある。 <u>Aku</u> tahu gejala seperti ini.
			354:AJ.224.10/GD.220.23 なんかあたし、フクザツな気分になっちゃって。 Perasaan <u>ku</u> jadi kacau.
			355:AJ.225.6/GD.221.17 だけどあたし、やっぱりあかねちゃんのこと好きだよ。 Tapi <u>aku</u> memang suka Akane-chan.
			356:AJ.225.9/GD.221.21 だってあたし、今でも忘れられないんだ。たまたま、渡り廊下から見てしまった、あの光景を。 Itu, karena <u>aku</u> nggak bisa lupa dengan pemandangan yang kadang aku lihat di lorong.
			357:AJ.226.7/GD.222.19 あたし、本当に本当に、心から祈りっているからね。 <u>Aku</u> benar-benar berdoa dari dalam hatiku.
7	僕 Boku Aku	Generalisasi	274:AJ.165.11/GD.163.19 卒業したら、 <u>僕</u> の会社に就職して、右腕になってくれるかい。 sudah lulus nanti, masuk saja ke perusahaanku dan jadi tangan kananku.
			275:AJ.165.15/GD.163.25 君は <u>僕</u> の秘書より優秀だ。 Daripada sekretarisku, kau lebih baik.
			276:AJ.165.15/GD.163.26 <u>僕</u> は人に自分の物をいじられるのが嫌いです。 <u>Aku</u> tidak suka orang lain memegang-megang barangku.
			283:AJ.171.14/GD.169.16 女性の姿をした悪魔の <u>僕</u> は、以前絵画が飾られていた別の修道院の火災が原因で、片足の部分が焼け落ちていたから。 Apalagi setelah <u>aku</u> melihatnya menyeret kakinya saat turun dari panggung. Itu karena salah satu kaki iblis yang berupa wanita itu ikut terbakar saat biara tempat lukisan itu tadinya berada dilahap api.
8	俺 Ore -ku	Generalisasi	45:AJ.26.14/GD.25.22 「つまりは、毎月十万が、俺の給料から一瞬で消えるってわけだ」 “Artinya, setiap bulan 100.000 yen menghilng begitu saja dari gajiku.”
9	我 Ware Kita	Partikularisasi	5:AJ.9.1/GD.8.2 これだけでも、我が文学サークルの、大きな財産だ <small>ざいさん</small> と思うわ。 Buku-buku ini adalah harta berharga milik Klub Sastra <u>kita</u> .

			9:AJ.10.14/GD.10.4 あまり女子には特に我が校の女性徒には、馴染みがないかもしれませんね。 Hal ini sangat tidak familier di kalangan gadis-gadis, terutama gadis-gadis sekolah <u>kita</u> .
10	我 Ware Kami	Partikularisasi	48:AJ.27.9/GD.26.19 端的に言うと、我が家はとても貧しい。 boleh mengungkapkannya secara ekstrem, keluarga <u>kami</u> miskin. 85:AJ.42.9/GD.42.13 けれども我が家は、わたしの教育費にお金がかからないとは言っても、そもそもギリギリの生活だったわけだし、少しでもアルバイトをしなければ ^{まわ} 回らないのだった。 Tapi kehidupan keluarga <u>kami</u> sangat mepetmeskipun sudah tidak perlu merisaukan biaya sekolahku. aku tidak bekerja paruh waktu sedikit saja, bisa gawat. 159:AJ.104.13/GD.103.24 我が家は貧しくて、わたしたち姉妹二人を高校にやるのがやっとです。 Keluarga <u>kami</u> sangat miskin, hingga kami harus bersyukur kami berdua bisa duduk di bangku SMA. 162:AJ.106.6/GD.105.12 こうして我が家にやってきたのが、イツミなのです。 Yang datang ke rumah <u>kami</u> adalah Itsumi. 187:AJ.125.14/GD.124.8 その晩、去年と同じように、我が家でささやかなホームパーティーを開きました。 Malam itu, sama seperti tahun lalu, kami mengadakan pesta perpisahan di rumah <u>kami</u> . 395:AJ.243.8/GD.238.7 我が学院では、世界中に散らばる姉妹校の生徒たちと、Eメールで交流するという活動を行っている。 Di sekolah <u>kami</u> , ada kegiatan surat menyurat menggunakan E-mail dengan teman di negara lain yang bersekolah di satu yayasan.
11	我々 Ware-ware Kita	Partikularisasi	4:AJ.8.8/GD.7.11 別館校舎一階にある、我々の、我々だけの、文学サロン。 Salon sastra yang berada di bangunan terpisah dari kompleks sekolah ini adalah milik <u>kita</u> . Hanya milik <u>kita</u> .
12	わたしたち Watashitachi Kita	Partikularisasi	2:AJ.8.4/GD.7.3 わたしたちが集うこの黒い大理石のオーバルテーブル。 Sekarang <u>kita</u> mengelilingi meja marmer oval. 6:AJ.9.7/GD.8.11 わたしたちが、こんなに完璧な文学サロンを利用できるのは、すべて前会長白石いつみさんの、おかげのおかげ。 <u>Kita</u> semua bisa menggunakan salon sastra yang sempurna ini karena ayah dari Ketua Klub yang lama, Shiraishi Itsumi-san.

			8:AJ.9.16/GD.8.23 そう、ここはわたしたちメンバーだけの、夢のお城。 Benar. <i>Salon</i> ini adalah kastel impian <u>kita</u> , anggota Klub Sastra.
			13:AJ.12.9/GD.12.1 これがちょっと、 <u>わたしたち</u> の闇鍋のユニークなところよ。 Inilah keunikan <i>yami-nabe</i> <u>kita</u> .
			19:AJ.16.12/GD.16.10 わたしたちの年ごろの友情って、両極端だと思わない？ Tidakkah kalian pikir persahabatan di usia <u>kita</u> ini sangat ekstrem?
			20:AJ.17.1/GD.16.20 だけど、 <u>わたしたち</u> の年代には無理。 Tapi, mustahil untuk usia <u>kita</u> .
			21:AJ.17.1/GD.16.20 だってわたしたちにとっては、自分の感情と感性が一番大事なんだもの。 Bagi kita, perasaan dan kepekaan <u>kita</u> adalah yang paling penting, kan?
			34:AJ.19.1/GD.18.22 <u>わたしたち</u> 、お葬式にも参列させてもらえなかったし <u>Kita</u> bahkan tidak diizinkan untuk menghadiri pemakamannya.
			37:AJ.19.11/GD.19.15 わたしが進行役を務めるけれど、今夜の主演はあくまでも、 <u>わたしたち</u> の愛する亡き友、白石いつみ。 Meskipun saya adalah orang yang bertugas untuk menjalankan acara, tokoh utama malam ini adalah sahabat <u>kita</u> tercinta yang sudah tiada, Shiraiishi Itsumi.
			38:AJ.20.2/GD.20.2 <u>わたしたち</u> が一人一人、ばらばらになって彼女を偲ぶよりは、このサロンで、みんなで心をつなげて彼女のことを思い出してあげる方が、ずっとずっと良いはずだと判断したの。 Karena itu, daripada <u>kita</u> mengenang <u>gadis itu</u> sendiri-sendiri, saya berpikir alangkah baiknya kita bisa berkumpul dan mengenangnya bersama-sama.
			216:AJ.136.3/GD.134.13 だから先に、 <u>わたしたち</u> で翻訳したものを海外に送って、出版社の反応をみてみましょう。 Karena itu kita coba kirim hasil terjemahan <u>kita</u> pada penerbit dan kita lihat bagaimana reaksi penerbit.
			241:AJ.142.13/GD.140.17 それにイツミも、犯人が誰であるかを、ちゃんとわたしたちに告げているのです。 Itsumi sudah memberitahukan kepada <u>kita</u> siapa penjahat yang sebenarnya.
13	わたしたち <i>Watashitachi</i> Kami	Partikularisasi	25:AJ.17.12/GD.17.17 <u>わたしたち</u> 、本当に二人でひとりだった。 <u>Kami</u> berdua adalah satu.

			<p>46:AJ.27.6/GD.26.14 ただ淡々と、仕事に通い、<u>わたしたち</u>の世話をして、仕事のない日には単発のパートや内職などをして、日々を過ごしている。 Dia hanya menjalankan rutinitasnya, berangkat kerja, dan mengurus <u>kami</u>. Dia juga bekerja paruh waktu atau mengerjakan pekerjaan yang bisa dikerjakan dari rumah saat liburan.</p>
			<p>47:AJ.27.8/GD.26.18 離婚した両親の間に修羅場がないからと言って、それはもちろん、<u>わたしたち</u>の生活が楽だということではない。 Kehidupan <u>kami</u> tidak bisa dibilang gampang meskipun tidak ada kejadian heboh karena perceraian kedua orang tua.</p>
			<p>160:AJ.104.13/GD.103.24 我が家は貧しくて、<u>わたしたち</u>姉妹二人を高校にやるのがやっとです。 Keluarga kami sangat miskin, hingga kami harus bersyukur <u>kami</u> berdua bisa duduk di bangku SMA.</p>
			<p>161:AJ.106.2/GD.105.7 それ以来、<u>わたしたち</u>は、日本と日本人が好きになりました。 <u>Kami</u> penduduk desa sangat menyukai Jepang dan orang Jepang.</p>
			<p>163:AJ.106.14/GD.106.1 <u>わたしたち</u>は、いろいろな美しい場所へイツミを連れて行きました。 <u>Kami</u> mengantar Itsumi ke berbagai tempat yang indah.</p>
			<p>188:AJ.125.14/GD.124.9 イツミはまた和服を着て、<u>わたしたち</u>ブルガリア人の目を楽しませてくれました。 Itsumi mengenakan kimononya lagi dan memberikan pemandangan indah bagi <u>kami</u> orang-orang Bulgaria.</p>
			<p>195:AJ.127.10/GD.125.22 <u>わたしたち</u>もいつか日本に行ってみたいわ。 Suatu saat <u>kami</u> ingin berkunjung ke Jepang.</p>
			<p>208:AJ.133.10/GD.131.21 だから翻訳して、是非<u>わたしたち</u>に紹介してほしいの。これこそがあなたの使命じゃないかしら、ディアナ ナ Karena itu, terjemahkan dan perkenalkan pada <u>kami</u>. Tidakkah kau pikir ini takdirmu, Diana?</p>
			<p>286:AJ.176.4/GD.173.15 <u>わたしたち</u>は互いに目を逸らせず、しばらくの間、睨み合った。 <u>Kami</u> tidak mengalihkan pandangan kami. Dan untuk sesaat, kami saling melotot.</p>
			<p>327:AJ.201.13/GD.198.24 シヨって良い子ね。エマがこの仕事を失ったら、<u>わたしたち</u>生活できないの。 Shiyo ini anak yang baik, ya. Ema sampai kehilangan pekerjaan, keluarga <u>kami</u> bisa kehilangan sumber pendapatan.</p>
			<p>369:AJ.233.11/GD.228.16 日本に帰ってしまえば、<u>わたしたち</u>はまた引き離される。</p>

			<u>Kami</u> harus berpisah lagi saat kami pulang ke Jepang. 382:AJ.239.11/GD.234.19 わたしたちは、サロンで飽きるまで話し合う。 <u>Kami</u> bercakap-cakap sampai bosan di <i>salon</i> .
			386:AJ.240.13/GD.235.17 わたしたちは美しい。 <u>Kami</u> cantik.
			415:AJ.252.16/GD.247.6 それからわたしたちは、綿密に内容を打ち合わせた。 Kemudian <u>kami</u> menyesuaikan isi pembicaraan waktu itu.
			426:AJ.256.11/GD.251.4 これが、 <u>わたしたち</u> にとっての、もうひとつの隠れ家。 Inilah rumah persembunyian <u>kami</u> yang kedua.
14	わたしたち <i>Watashitachi</i> Kami berdua	Transposisi	103:AJ.48.16/GD.49.4 けっきょく おやこ 結局、 <u>わたしたち</u> は親子なんだなと思った。 <u>Kami</u> berdua memang ibu dan anak.
			368:AJ.233.8/GD.228.12 わたしたちは、一瞬一瞬を惜しむように、互いの肌の温もりを感じ合う。 <u>Kami</u> berdua merasakan kehangatan tubuh masing-masing seolah setiap detik sangatlah berarti.
			456:AJ.279.15/GD.272.11 わたしたちはその時、強く、強く結びついたので。 <u>Kami</u> berdua saat itu direkatkan erat-erat.
15	あたしたち <i>Atashitachi</i> Kami	Partikularisasi	344:AJ.214.7/GD.210.23 同じ器具、同じ材料、同じ分量でも、 <u>あたしたち</u> で焼いたのと、あかねちゃんのと比べると、ダンゼン美味しいんだよね。 Dibandingkan dengan buatan <u>kami</u> , kudapan buatan Akane- <i>chan</i> lebih enak. Padahal, kami menggunakan peralatan yang sama, bahan yang sama, dan takaran yang sama.
16	あたしたち <i>Atashitachi</i> Kami berdua	Transposisi	324:AJ.200.8/GD.197.12 引率の北条先生に呆れられるくらい、 <u>あたしたち</u> 、大はしゃぎしちゃって。 <u>Kami</u> berdua seperti kelebihan energy, sampai Hojo- <i>sensei</i> yang jadi penanggung jawab jadi capek.